



# **PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN ALOR TAHUN 2025**

Disusun oleh:

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

2026

# Kata Pengantar

Puji dan syukur patut dipersembahkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas karuniaNya Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Alor tahun 2025 dapat diselesaikan sesuai jadwal.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Alor tahun 2025 membahas perkembangan kependudukan di Kabupaten Alor dan kepemilikan dokumen kependudukan. Perkembangan kependudukan meliputi kuantitas penduduk, kualitas penduduk dan mobilitas penduduk yang mencakup berbagai aspek seperti jumlah penduduk, distribusi usia dan jenis kelamin, tingkat kelahiran, kematian, migrasi serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan struktur penduduk.

Sumber data utama penyusunan buku ini adalah data kependudukan dan pencatatan sipil dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri, data layanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Alor dan data lain milik Perangkat Daerah dilingkungan pemerintah Kabupaten Alor serta instansi diluar Pemerintah Kabupaten Alor.

Buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai aspek Kependudukan Kabupaten Alor dan memberikan manfaat bagi semua pengguna baik di lembaga pemerintahan maupun di luar pemerintahan untuk kepentingan perencanaan pembangunan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pengambilan keputusan.

Kami menyadari bahwa informasi yang kami sajikan belum memenuhi semua kebutuhan bagi pengguna buku ini, karena itu kami menerima kritik dan saran guna menyempurnakan untuk penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2026. Kami sampaikan terima kasih yang tulus dan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ini.

Salam Gisa.....!!!!  
Sesama sahabat

Kalabahi, Maret 2026

Kepala Dinas Kependudukan dan  
Pencatatan Sipil Kabupaten Alor,



**METUSALAK A SALMAY, SH**  
NIP.196705041995031004

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>   | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>ii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>  |
| 1.1 LATAR BELAKANG .....  | 1         |
| 1.2 DASAR .....   | 2         |
| 1.3 TUJUAN.....   | 2         |
| 1.4 RUANG LINGKUP .....   | 3         |
| 1.5 PENGERTIAN UMUM DAN PENJELASAN INDIKATOR.....                         | 4         |
| 1.5.1 PENGERTIAN UMUM.....  | 4         |
| 1.5.2 PENJELASAN INDIKATOR .....  | 5         |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN ALOR .....</b>                          | <b>15</b> |
| 2.1 LETAK GEOGRAFIS.....  | 15        |
| 2.2 KONDISI DEMOGRAFIS .....  | 15        |
| 2.3 GAMBARAN EKONOMI.....   | 16        |
| 2.4 POTENSI KABUPATEN ALOR .....  | 18        |
| <b>BAB III SUMBER DATA.....</b>   | <b>19</b> |
| <b>BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....</b>                              | <b>21</b> |
| A. KUANTITAS PENDUDUK .....   | 21        |
| 1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK .....                                   | 21        |
| a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan... 21 |           |
| b. Kepadatan Penduduk .....   | 34        |
| c. Laju Pertumbuhan Penduduk .....  | 36        |
| 2. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI.....                          | 37        |
| 1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin .....      | 37        |
| 1.1 Rasio Jenis Kelamin .....   | 37        |
| 1.2 Piramida Penduduk .....   | 40        |
| 1.3 Rasio Ketergantungan .....  | 41        |

|    |  |    |
|----|--|----|
| 2. | Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin .....            | 44 |
| 1) | Angka Perkawinan Kasar .....                                       | 45 |
| 2) | Angka Perkawinan Umum .....  | 47 |
| 3) | Angka Perkawinan Muslim.....                                       | 48 |
| 4) | Angka Perkawinan Non Muslim .....                                  | 48 |
| 5) | Angka Perkawinan menurut kelompok umur .....                       | 49 |
| 6) | Rata-rata umur kawin pertama .....                                 | 50 |
| 7) | Angka Perceraian Kasar.....  | 52 |
| 8) | Angka Perceraian Umum.....   | 54 |
| 3. | Keluarga .....   | 57 |
| a) | Jumlah Keluarga Dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga .....        | 57 |
| b) | Hubungan Dengan Kepala Keluarga .....                              | 59 |
| c) | Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan kelompok umur .....      | 59 |
| d) | Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin .....      | 60 |
| e) | Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan status kawin.....        | 61 |
| f) | Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan pendidikan .....         | 62 |
| g) | Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan pekerjaan.....           | 64 |
| 4. | Penduduk Menurut Karakteristik Sosial .....                        | 64 |
| a) | Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan ..... | 64 |
| b) | Jumlah Penduduk Menurut Agama .....                                | 65 |
| c) | Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas .....                       | 69 |
| 5. | Kelahiran .....  | 71 |
| a) | Angka Kelahiran Kasar .....  | 71 |
| b) | Angka Kelahiran Umum.....  | 72 |
| 6. | KUALITAS PENDUDUK .....  | 73 |
| 1. | PENDIDIKAN .....   | 73 |
| 1) | Harapan Lama Sekolah.....  | 76 |
| 2) | Rata-rata Lama Sekolah .....                                       | 83 |
| 3) | Angka Melek Hurup.....   | 87 |
| 2. | EKONOMI.....   | 90 |
| 1. | Proporsi Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja .....              | 90 |
| a) | Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja .....                             | 90 |
| b) | Jumlah dan proporsi penduduk bekerja dan menganggur.....           | 91 |

|   |            |
|---|------------|
| 2. Angka Partisipasi Angkatan Kerja.....                                  | 93         |
| 3. Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan..... | 96         |
| 3. SOSIAL.....  | 97         |
| 3.1 Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas.....                         | 97         |
| 3.2 Urbanisasi.....   | 98         |
| <b>BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN .....</b>                       | <b>100</b> |
| A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA.....  | 100        |
| B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK .....                                 | 106        |
| C. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK .....                                 | 107        |
| D. KEPEMILIKAN AKTA .....   | 108        |
| 1. AKTA KELAHIRAN .....   | 109        |
| 2. AKTA PERKAWINAN .....  | 114        |
| 3. AKTA PERCERAIAN .....  | 116        |
| 4. AKTA KEMATIAN .....  | 117        |
| <b>BAB VI PENUTUP.....</b>  | <b>118</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Data dan informasi yang digunakan untuk perencanaan pembangunan antara lain: potensi sumber daya daerah, kependudukan, informasi dasar kewilayahan serta informasi lain terkait penyelenggaraan pemerintah Daerah.

Informasi Administrasi Kependudukan dikelola dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, Data Penduduk yang dihasilkan oleh sistem informasi dan tersimpan pada database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, seperti dalam menganalisa dan merumuskan kebijakan kependudukan, menganalisa dan merumuskan perencanaan pembangunan serta pengkajian ilmu pengetahuan. Pemerintah daerah berkewajiban untuk melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Kabupaten Alor telah menerapkan SIAK terpusat sejak Bulan Februari 2022.

Tata Cara Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 68 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pelaporan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Salah satu jenis pelaporan pendayagunaan data kependudukan yang harus disusun oleh pemerintah Daerah adalah penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, seperti yang disebutkan pada pasal 10 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 68 Tahun 2012. Profil Perkembangan Kependudukan disusun dengan sumber data utama dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Dukcapil.

Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan dituangkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, selanjutnya ditindaklanjuti dengan telah diterbitkannya Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Alor Nomor: 400.12/4/DUKCAPIL.4/KEP/2026 tentang Tim Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Alor Tahun 2025.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2025 ini memuat informasi perkembangan kependudukan terkini pada akhir Tahun 2025. Buku ini membahas

kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkesinambungan. Beberapa informasi yang disajikan berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.

## 1.2 DASAR

Dasar penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Alor Tahun 2025 ini adalah :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah; dan
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

## 1.3 TUJUAN

Tujuan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Alor Tahun 2025 adalah untuk menyediakan data dan informasi perkembangan kependudukan yang *up to date* dan akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan kependudukan, perencanaan kependudukan serta untuk mendukung perencanaan pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Hal ini selaras dengan peran data dukcapil sebagai wali data Indonesia yang menyajikan informasi mengenai kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan serta perkembangannya di Kabupaten Alor pada tahun 2025.

Selain itu, Profil Perkembangan Kependudukan juga dapat membantu memberikan pemahaman terhadap berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan kependudukan seperti kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan sosial. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang Profil Perkembangan Kependudukan, dapat dikembangkan kebijakan yang lebih efektif dan efisien dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat.

## **1.4 RUANG LINGKUP**

Lingkup wilayah analisis buku Profil Perkembangan Kependudukan meliputi 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Alor. Sumber data utama diperoleh dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) serta data layanan tahun 2025. Sebagian data lainnya bersumber dari Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Alor serta instansi lain, antara lain: Dinas Pendidikan dan Badan Pusat Statistik Kab. Alor. Aspek yang dibahas dalam Buku Publikasi ini adalah menyajikan perkembangan Kependudukan yang terdiri atas Indikator Kuantitas, Kualitas, mobilitas Penduduk, dan kepemilikan Dokumen Kependudukan Tahun 2025.

Aspek-aspek yang dibahas dalam buku ini dikemas dengan Sistematika Penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

#### **1.2 DASAR**

#### **1.3 TUJUAN**

#### **1.4 RUANG LINGKUP**

#### **1.5 PENGERTIAN UMUM DAN PENJELASAN INDIKATOR**

### **BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN ALOR**

#### **2.1 LETAK GEOGRAFIS DAERAH**

1. Luas dan Batas Administrasi
2. Posisi Astronomis
3. Posisi Geostrategis
4. Kondisi / Kawasan

#### **2.2 KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH**

#### **2.3 GAMBARAN EKONOMI DAERAH**

#### **2.4 POTENSI DAERAH**

### **BAB III. SUMBER DATA**

### **BAB IV. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN**

#### **A. KUANTITAS PENDUDUK**

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi
3. Keluarga
4. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial;
5. Kelahiran

#### **B. KUALITAS PENDUDUK**

1. Pendidikan
2. Ekonomi
3. Sosial
4. Urbanisasi

### **BAB V. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

#### **A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA**

#### **B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK (KTP-el)**

#### **C. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)**

#### D. KEPEMILIKAN AKTA

1. Akta Kelahiran
2. Akta Perkawinan
3. Akta Perceraian
4. Akta Kematian

#### BAB VI. KESIMPULAN

### 1.5 PENGERTIAN UMUM DAN PENJELASAN INDIKATOR

#### 2.4.1 PENGERTIAN UMUM

Beberapa pengertian umum ukuran yang digunakan dalam indikator, diantaranya:

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kabupaten Alor.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. Perkembangan Kependudukan adalah Kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Data Kependudukan adalah Data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah Gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. Kuantitas Penduduk adalah Jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah datang tempat tinggal.
7. Kualitas penduduk adalah Kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
8. Mobilitas penduduk adalah Gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi.
9. Jumlah, misalkan jumlah penduduk Kabupaten Alor pada Tahun 2025 sebanyak 234.141 jiwa.
10. Rasio, yang menyatakan suatu perbandingan antara dua bilangan (a/b), dan dapat dinyatakan dalam persentase.
11. Proporsi, yang menyatakan suatu perbandingan antara suatu bagian bilangan (jumlah) dengan bilangan/jumlah keseluruhan, atau pembilangnya merupakan bagian dari penyebutnya (a/a+b). Apabila proporsi ini dinyatakan dalam perseratus maka menjadi persentase.
12. Angka (tingkat) adalah Jumlah unit yang mengalami suatu peristiwa/kejadian dibandingkan dengan jumlah unit yang berpeluang

mengalami/mempunyai resiko peristiwa tersebut. Angka/tingkat ini merupakan suatu bentuk khusus dari rasio atau proporsi.

## 2.4.2 PENJELASAN INDIKATOR

### 2.4.2.1 Jumlah Penduduk

Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen demografi, yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi. Untuk menghitung jumlah penduduk menggunakan rumus sebagai berikut

$$: P_t = P_0 + (B - D) + (M_i - M_0)$$

dimana

|         |  |
|---------|--|
| $P_t$   | = jumlah penduduk pada Tahun t             |
| $P_0$   | = jumlah penduduk pada Tahun dasar (0)     |
| (Birth) | = jumlah kelahiran selama periode 0-t      |
| (Death) | = jumlah kematian selama periode 0-t       |
| $M_i$   | = jumlah Migrasi Masuk selama periode 0-t  |
| $M_0$   | = jumlah Migrasi Keluar selama periode 0-t |

### 2.4.2.2 Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya penduduk Laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk Perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Data yang diperlukan untuk menghitung rasio jenis kelamin adalah jumlah penduduk Laki-laki dan Perempuan menurut kelompok umur lima Tahunan pada suatu Tahun tertentu. Informasi ini dapat berguna untuk perencanaan pembangunan berwawasan gender. Rasio jenis kelamin dapat dihitung dengan rumus :

$$RJK = \left( \frac{\sum L}{\sum P} \right) \times K$$

dimana :

|          |                                      |
|----------|--------------------------------------|
| $RJK$    | = Rasio Jenis Kelamin                |
| $\sum L$ | = Jumlah Penduduk Laki-laki          |
| $\sum P$ | = Jumlah Penduduk Perempuan          |
| $K$      | = Konstanta = 100 penduduk Perempuan |

### 2.4.2.3 Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan jumlah absolut atau persentase, Sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan. Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua. Bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk Laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk Perempuan.

Data yang dibutuhkan adalah jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

#### 2.4.2.4 Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia nonproduktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif. Data yang digunakan untuk menghitung rasio ketergantungan adalah jumlah penduduk usia 0-14 tahun, usia 65 tahun ke atas dan usia 15-64 tahun. Rasio ketergantungan dihitung dengan rumus :

$$RK_{muda} = \frac{P_{0-14}}{P_{15-64}}$$

$$RK_{tua} = \frac{P_{65+}}{P_{15-64}}$$

$$RK_{total} = \frac{P_{0-14} + P_{65+}}{P_{15-64}}$$

dimana :

$RK_{total}$  = Rasio ketergantungan penduduk usia muda dan tua

$RK_{muda}$  = Rasio ketergantungan penduduk usia muda

$RK_{tua}$  = Rasio ketergantungan penduduk usia tua

$P_{0-14}$  = Jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun)

$P_{65+}$  = Jumlah penduduk usia tua (65 tahun keatas)

$P_{15-64}$  = Jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun)

#### 2.4.2.5 Rasio Kepadatan Penduduk

Rasio Kepadatan Penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk dan luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu. Besaran ini dapat dihitung dengan rumus :

$$D = \frac{P}{A}$$

dimana:

$D$  = rasio Kepadatan Penduduk (jiwa/Km<sup>2</sup>)

$P$  = jumlah penduduk (jiwa)

$A$  = luas wilayah (Km<sup>2</sup>)

#### 2.4.2.6 Angka Pertumbuhan Penduduk

Angka pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Angka Pertumbuhan Penduduk dapat dihitung dengan rumus :

$$P_t = P_0 \cdot e^{rt}$$

dimana :

$P_t$  = Jumlah penduduk pada tahun  $t$

$P_0$  = Jumlah penduduk pada tahun dasar/awal (0)

$r$  = Angka Pertumbuhan Penduduk

$t$  = Periode waktu antara tahun dasar dan tahun  $t$

$e$  = Fungsi eksponensial = 2,7182818

#### 2.4.2.7 Angka Perkawinan Kasar

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka Perkawinan Kasar ini merupakan indikator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin. Data yang digunakan dalam menghitung angka perkawinan kasar adalah jumlah perkawinan dalam satu tahun dan jumlah penduduk awal tahun dan akhir tahun yang sama. Angka Perkawinan Kasar dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\bar{M} = \frac{M}{P} \times K$$

dimana :

$\bar{M}$  = Angka Perkawinan Kasar

$M$  = Jumlah perkawinan dalam satu tahun

$P$  = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama

$K$  = Konstanta = 1.000

#### 2.4.2.8 Angka Perkawinan Umum

Angka Perkawinan Umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu. Data yang diperlukan untuk menghitung Angka Perkawinan Umum adalah jumlah perkawinan dalam satu tahun dan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.

Angka Perkawinan Umum ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$M_u = \frac{M}{P_{15+}} \times U$$

dimana :

$M_u$  = Angka Perkawinan Umum

$M$  = Jumlah perkawinan dalam satu tahun  $P_{15+}$  = Jumlah penduduk usia

15 tahun ke atas  $K$  = Konstanta = 1000

### 2.4.2.9 Angka Perceraian Kasar

Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian. Angka ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin. Angka Perceraian Kasar dihitung dengan rumus :

$$d = \frac{Dv}{P} \times K$$

dimana:

$d$  = Angka Perceraian Kasar

$Dv$  = Jumlah Perceraian dalam satu tahun

$P$  = Jumlah Penduduk pada Pertengahan tahun

$K$  = Konstanta = 1.000

### 2.4.2.10 Angka Perceraian Umum

Angka Perceraian Umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena risiko perceraian) pada suatu tahun tertentu. Angka Perceraian Umum lebih cermat daripada Angka Perceraian Kasar. Angka Perceraian Umum dihitung dengan rumus:

$$d_u = \frac{D_v}{P_{15+}} \times K$$

$d_u$  = Angka Perceraian Umum

$D_v$  = Jumlah perkawinan dalam satu tahun

$P_{15+}$  = Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun

$K$  = Konstanta = 1000

### 2.4.2.11 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya. Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Rata-rata jumlah anggota keluarga dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\overline{AK} = \frac{\sum Pddk}{\sum KK} \times 100$$

dimana :

$\overline{AK}$  = Rata-rata jumlah anggota keluarga

$\sum Pddk$  = Jumlah penduduk

$\sum KK$  = Jumlah Kepala Keluarga

#### 2.4.2.12 Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Data yang diperlukan adalah jumlah kelahiran hidup menurut jenis kelamin dalam satu wilayah tertentu pada Tahun tertentu.

#### 2.4.2.13 Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu. Angka kelahiran kasar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

dimana :

$CBR$  = Angka Kelahiran Kasar

$B$  = Banyaknya kelahiran pada tahun tertentu

$P$  = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu

$K$  = Konstanta = 1.000

#### 2.4.2.14 Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka Kematian Kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin. Angka kematian kasar dihitung dengan rumus :

$$CDR = \frac{D}{P} \times K$$

dimana :

$CDR$  = Angka Kematian Kasar

$D$  = Banyaknya kematian pada tahun tertentu

$P$  = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu

$K$  = Konstanta = 1.000

#### 2.4.2.15 Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate: IMR*) digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan terkait tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. IMR atau AKB dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$A(IMR) = \frac{D_{0-1th}}{\sum \text{LahirHidup}} \times K$$

dimana:

$AKB$  = Angka kematian bayi

$D0-<1th$  = Jumlah kematian bayi kurang dari 1 tahun pada satu tahun tertentu

$\sum LahirHidup$  = Jumlah kelahiran hidup pada satu tahun tertentu

$K$  = Konstanta = 1.000

#### 2.4.2.16 Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf menyajikan persentase/proporsi penduduk berusia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dibanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu. Indikator ini menggambarkan mutu dan kemampuan sumberdaya manusia di suatu daerah dalam menyerap informasi pendidikan. Semakin tinggi nilai indikator maka semakin tinggi pula mutu sumberdaya manusia di suatu daerah. Angka Melek Huruf (AMH) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$AMH^{15+} = \frac{15+ L^t}{15+ P^t} \times K$$

$AMH^{15+}$  = Angka Melek Huruf penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu

$L^t$  = Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis pada tahun tertentu

$P^t$  = Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas

$K$  = Konstanta = 100

#### 2.4.2.17 Angka Partisipasi Kasar (APK)

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi kasar adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing- masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Data yang diperlukan untuk menghitung Angka Partisipasi Kasar yaitu jumlah penduduk yang pada tahun t sedang sekolah (atau menjadi siswa) dari berbagai usia pada setiap Jenjang Pendidikan. Selain itu juga diperlukan data jumlah penduduk per kelompok umur standar (tabel usia standar) yang berkaitan dengan setiap jenjang pendidikan. Rumus untuk menghitung Angka Partisipasi Kasar adalah sebagai berikut:

$$APK_h = \frac{E^t}{h_a} \times K$$

dimana:

$APKh$  = Angka Partisipasi Kasar pada jenjang pendidikan (h)

$E^t$  = Jumlah penduduk pada tahun (t) dari berbagai usia sedang sekolah pada Jenjang Pendidikan

$ha$  = Jumlah penduduk yang pada tahun (t) berada pada kelompok usia (a) yaitu kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan (h)

$K$  = Konstanta = 100

#### 2.4.2.18 Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu.

Data yang diperlukan Angka Partisipasi Murni adalah jumlah penduduk yang pada perhitungan APM adalah jumlah penduduk yang pada tahun (t) sedang sekolah (atau menjadi siswa) dengan usia standar pada setiap jenjang pendidikan. Selain itu juga diperlukan data jumlah penduduk menurut kelompok umur standar yang berkaitan dengan jenjang pendidikan. Rumus untuk menghitung Angka Partisipasi Murni adalah sebagai berikut :

$$APM^t = \frac{E^t}{ha} \times K$$

dimana :

$APM^t$  = Angka Partisipasi Murni pada jenjang pendidikan (h) pada tahun (t)

$E^t$  = Jumlah murid kelompok usia (a) yang bersekolah ditingkat pendidikan (h) pada Tahun (t)

$ha$  = Jumlah penduduk pada Tahun (t) berada pada kelompok usia (a) yang berkaitan dengan jenjang pendidikan (h)

$K$  = Konstanta = 100

#### 2.4.2.19 Angka Putus sekolah

Angka Putus Sekolah Murid menyajikan persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan. Angka tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$APS = \frac{\sum^h MPS}{\sum^h Murid} \times K$$

Dimana

$APSh$  = Angka putus sekolah pada jenjang pendidikan (h) dan Jenis kelamin (i) pada tahun tertentu

$\sum^h MPS$  = Jumlah murid putus sekolah pada jenjang pendidikan (h) dan jenis kelamin (i) pada tahun tertentu

$\sum^h Murid$  = Jumlah murid pada jenjang pendidikan (h) dan jenis kelamin (i) pada Tahun tertentu

K = Konstanta = 100

#### 2.4.2.20 Proporsi Penyandang Disabilitas

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang disabilitas dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Untuk menghitung angka penyandang disabilitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$APC = \frac{\sum PC}{\sum Pddk} \times 100$$

dimana :

$APC$  = Angka Penyandang Disabilitas

$\sum PC$  = Jumlah Penyandang Disabilitas

$\sum Pddk$  = Jumlah penduduk

#### 2.4.2.21 Angka Migrasi Masuk

Angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu Kabupaten/Kota tujuan dalam waktu satu tahun. Untuk menghitung Angka Migrasi Masuk menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mi = \frac{MigMasuk}{P} \times K$$

dimana :  $Mi$

= Angka migrasi risen masuk/penduduk yang pernah tinggal di daerah lain

$Migmasuk$  = Jumlah penduduk yang masuk ke daerah tujuan selama satu tahun/periode

P = Jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama

K = Konstanta = 1.000

#### 2.4.2.22 Angka Migrasi Keluar

Angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun. Untuk menghitung Angka Migrasi Keluar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_o = \frac{MigOut}{K P} \times 100$$

dimana :

$M_o$  = Angka migrasi risen keluar/penduduk yang keluar selama satu tahun

$MigOut$  = Jumlah penduduk yang keluar selama satu tahun

$P$  = Jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama

$K$  = Konstanta = 1.000

#### 2.4.2.23 Angka Migrasi Neto

Angka ini merupakan selisih antara Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar. Apabila Migrasi Masuk lebih besar daripada Migrasi Keluar maka disebut Migrasi Neto Positif, jika Migrasi Keluar lebih besar daripada Migrasi Masuk disebut Migrasi Neto Negatif. Untuk menghitung Angka Migrasi Neto menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_n = \frac{Migmasuk - MigOut}{P} \times K$$

dimana

$M_n$  = Angka migrasi risen netto

$Migmasuk$  = Jumlah penduduk yang masuk ke daerah tujuan selama satu tahun/periode

- **Kepemilikan Kartu Keluarga**

Persentase kepemilikan Kartu Keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga, dapat dihitung dengan rumus :

$$\%KK = \frac{\sum Pddk \text{memiliki KK}}{\sum \text{Kepala Keluarga}} \times 100\%$$

%KK = persentase kepemilikan Kartu Keluarga

- **Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk**

Persentase kepemilikan Kartu Tanda Penduduk berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk, dapat dihitung dengan rumus :

$$\%KTP = \frac{\sum Pddk \text{memiliki KTP}}{\sum Pddk \text{Wajib KTP}} \times 100\%$$

%KTP = persentase kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

- **Kepemilikan Akta Kelahiran**

Persentase kepemilikan Akta Kelahiran berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Kelahiran, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%AL = \frac{\sum Pddk \text{memiliki AL}}{\sum Pddk} \times 100\%$$

%AL = persentase kepemilikan Akta Kelahiran

- **Kepemilikan Akta Perkawinan**

Persentase kepemilikan Akta Perkawinan berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Perkawinan, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\%AK = \frac{\sum Pddk \text{memiliki AK}}{\sum Pddk \text{berstatus kawin}} \times 100\%$$

%AK = persentase kepemilikan Akta Perkawinan

- **Kepemilikan Akta Perceraian**

Persentase kepemilikan Akta Perceraian berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Perceraian, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\%AC = \frac{\sum Pddk \text{memiliki AC}}{\sum Pddk \text{berstatus cerai}} \times 100\%$$

%AC = persentase kepemilikan Akta Perceraian

- **Kepemilikan Akta Kematian**

Persentase kepemilikan Akta Kematian berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Kematian, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\%AM = \frac{\sum Pddk \text{memiliki AM}}{\sum Pddk_{\text{mati}}} \times 100\%$$

%AM = persentase kepemilikan Akta Kematian

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KABUPATEN ALOR

#### 2.1 LETAK GEOGRAFIS

Kabupaten Alor merupakan salah satu Kabupaten Kepulauan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, secara astronomi terletak pada 6°- 8° LS dan 123° - 125° BT, berbatasan langsung dengan Kabupaten Lembata di bagian barat, Kabupaten Maluku Barat Daya di bagian timur, laut Flores di bagian utara, dan selat Ombay dan RDTL di bagian selatan. Secara geografis Kabupaten Alor adalah pulau-pulau yang terdiri dari pegunungan tinggi yang dikelilingi oleh lembah dan jurang, 63,95% wilayah Kabupaten Alor memiliki kemiringan lebih dari 40°.

Kabupaten Alor menjadi Daerah Tingkat II Defenitif berdasarkan Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 dan Lembaran Negara Nomor 115 Tahun 1958 serta Tambahan Lembaran Negara Nomor 164, dengan luas wilayah 2.928,56 Km<sup>2</sup> dan Kepadatan Penduduk 77 jiwa/km yang terbagi menjadi 18 Kecamatan, 17 Kelurahan, dan 158 Desa.

Gambar 2.1 Wilayah Administrasi Kabupaten Alor



Sumber Data : Bapelitbang Kab. Alor, 2024

#### 2.2 KONDISI DEMOGRAFIS

Keberadaan penduduk sangat penting di dalam proses pembangunan, khususnya dalam bidang Parawisata. Oleh karena itu penduduk akan menjadi potensi sekaligus beban bagi daerah apabila tidak dikelola dengan baik. Kabupaten Alor memiliki penduduk yang ber-NIK sebesar 234.141 jiwa, terdiri atas 49,37% (115.594 jiwa) penduduk Laki-laki dan 50,63% (118.547 jiwa) penduduk Perempuan. Jumlah penduduk akan semakin meningkat seiring dengan daya tarik Kabupaten Alor yang menjanjikan segala macam kemudahan.

## 2.3 GAMBARAN EKONOMI

Perekonomian Kabupaten Alor tahun 2025 mengalami pertumbuhan yang cukup baik dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini didukung dengan posisi strategis Kabupaten Alor dalam perdagangan karena posisinya sebagai daerah transit orang, barang dan jasa ke beberapa daerah di Indonesia dan keberhasilan berbagai kegiatan Pembangunan yang dilakukan baik oleh Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Pemerintah Pusat. Kondisi ini dapat diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) karena dapat diketahui pertumbuhan ekonomi baik secara menyeluruh maupun sektoral pada tahun yang berlaku.

Angka PDRB Kabupaten Alor Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu Rp.3.166,85 miliar rupiah (2021), Rp.3.363,591 miliar rupiah (2022), 3.636,83 miliar rupiah (2023), 3.988,08 milyar rupiah (2024) dan 4.290,08 milyar rupiah (2025). Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 mengalami perkembangan ekonomi yang cukup baik dimana pada tahun 2021 ke 2022 PDRB kabupaten alor mengalami peningkatan sebesar Rp 196,74 miliar rupiah, pada tahun 2022 ke 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp 273,24 miliar rupiah, pada tahun 2023 ke 2024 mengalami peningkatan sebesar 351,22 milyar rupiah, dan tahun 2024 ke tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 302,00. Hal ini menunjukkan bahwa dari Tahun 2021 ke tahun 2025 kegiatan bidang perekonomian maupun bidang lainnya mengalami peningkatan yang signifikan.

Peningkatan PDRB Kabupaten Alor tahun 2025 sebagian besar ditopang oleh lapangan usaha pertanian, perikanan dan kehutanan sebesar 31,90%, besaran tersebut mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan PDRB tahun 2024 sebesar 32,70% atau menurun 0,01 poin. Selanjutnya ditopang sektor lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial sebesar 16,95% atau mengalami penurunan sebesar 0,01 poin dari tahun 2024 sebesar 17,44%. Selanjutnya adalah lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang pada tahun 2025 menyumbang sebesar 14,52%, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 13,22%. Selanjutnya dari sektor lapangan usaha konstruksi yang pada tahun 2025 sebesar 9,39% mengalami penurunan 0,61 poin apabila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 10,00%.

Tabel 2.1  
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Alor (miliar rupiah), 2021–2025

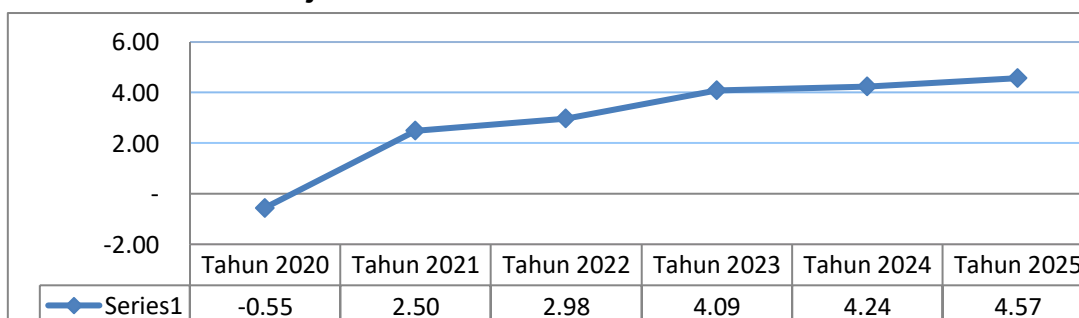
| Lapangan Usaha/Industry |  | 2021     | 2022     | 2023     | 2024*    | 2025**   |
|-------------------------|--|----------|----------|----------|----------|----------|
| -1                      |  | -2       | -3       | -4       | -5       | -6       |
| A                       | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i> | 1.042,04 | 1.109,15 | 1.189,50 | 1.282,73 | 1.368,72 |
| B                       | Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>                       | 42,56    | 44,52    | 47,74    | 48,94    | 49,5     |
| C                       | Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>                                      | 44,4     | 48,02    | 55,02    | 62,94    | 70,03    |

| Lapangan Usaha/Industry   |   | 2021            | 2022            | 2023            | 2024*           | 2025**          |
|---|---|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| -1  |   | -2              | -3              | -4              | -5              | -6              |
| D   | Pengadaan Listrik dan Gas/<br><i>Electricity and Gas</i>  | 3,77            | 4,28            | 4,89            | 5,32            | 5,31            |
| E   | Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah,<br>Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply;<br/>Sewerage, Waste Management, and<br/>Remediation Activities</i>     | 3,12            | 3,3             | 3,39            | 3,56            | 3,75            |
| F   | Konstruksi/ <i>Construction</i>   | 312,52          | 339,32          | 386,71          | 401,02          | 402,69          |
| G   | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi<br>Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and<br/>Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and<br/>Motorcycles</i> | 390,12          | 422,41          | 478,84          | 528,55          | 622,95          |
| H   | Transportasi dan Pergudangan/<br><i>Transportation and Storage</i>  | 158,11          | 174,09          | 197,7           | 224,97          | 228,66          |
| I   | Penyediaan Akomodasi dan Makan<br>Minum/ <i>Accommodation and Food Service<br/>Activities</i>   | 12,43           | 14,16           | 16,52           | 19,53           | 21,42           |
| J   | Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and<br/>Communication</i>  | 192,73          | 200,06          | 208,89          | 224,69          | 236,74          |
| K   | Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and<br/>Insurance Activities</i>   | 226,71          | 248,83          | 256,27          | 269,46          | 286,06          |
| L   | Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>   | 53,09           | 57,07           | 61,95           | 69,11           | 75,24           |
| M,N   | Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>   | 12,69           | 13,33           | 13,95           | 15,41           | 16,66           |
| O   | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan<br>Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration<br/>and Defence; Compulsory Social Security</i>          | 533,16          | 541,06          | 564,4           | 671,13          | 727,28          |
| P   | Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>   | 102,62          | 105,53          | 109,49          | 114,64          | 125,82          |
| Q   | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human<br/>Health and Social Work Activities</i>  | 22,1            | 22,57           | 25,19           | 28,87           | 30,86           |
| R,S,<br>T,U   | Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>  | 14,8            | 15,89           | 16,38           | 17,21           | 18,42           |
| <b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross<br/>Regional Domestic Product</b> |   | <b>3.166,96</b> | <b>3.363,59</b> | <b>3.636,83</b> | <b>3.988,08</b> | <b>4.290,08</b> |

Sumber: Kab. Alor dalam angka, 2026

Laju Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Alor tahun 2025 sebesar 4,57% telah mengalami peningkatan 0,33 poin dibandingkan tahun 2024 sebesar 4,24%. Selama kurun waktu enam tahun terakhir laju pertumbuhan ekonomi kabupaten alor menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan sebagaimana dalam gambar 2.2

**Gambar 2.2**  
**Laju Pertumbuhan ekonomi tahun 2020-2025**



Sumber: Kabupaten Alor Dalam Angka, 2026

## 2.4 POTENSI KABUPATEN ALOR

Kabupaten Alor dikaruniai sejumlah potensi yang dapat dikembangkan untuk mewujudkan masyarakat Alor yang maju, mandiri dan terbaik dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diantaranya potensi dibidang pertanian, perkebunan, kelautan dan perikanan, peternakan, pariwisata, energi, dan bahan galian. Diantara beberapa potensi tersebut terdapat beberapa potensi investasi sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 2.2 Potensi Investasi di Kabupaten Alor

| No | Jenis Potensi      | Lokasi   |
|----|--------------------|--|
| 1  | Pariwisata         |  |
|    | Diving             | Selat Pantar   |
|    | Wisata Pantai      | Ling Al, Maimol, Mali, Pigewa, Sebanjar, Pante Deere, Batu Putih, Delaki, Pulau Sika   |
| 2  | Perikanan          |  |
|    | Garam              | Padang Garam (Desa Mausamang)  |
|    | Rumput Laut        | Pantar (Munaseli, Bana, Wailawar), Pantar Barat Laut (Kayang, Alumang, Marisa, Kalondama Barat), Pantar Barat (Pulau Lapang) |
|    | Perikanan Tangkap  | Kecamatan Alor Barat Laut, Pantar  |
| 3  | Perkebunan         |  |
|    | Vanili             | Kecamatan Alor Tengah Utara (Luba), Alsel, Mataru  |
|    | Kopi               | Kecamatan Alor Selatan (Kelaisi Tengah, Kelaisi Barat), Alor Barat Laut  |
|    | Kelor              | 15 Kecamatan   |
|    | Porang             | 15 Kecamatan   |
| 4  | Energi             |  |
|    | Panas Bumi         | Desa Aramaba (Koralau)   |
|    | Tenaga Air         | Taman Mataru, Tamanapui, Purnama   |
| 5  | Transportasi       |  |
|    | Darat, Laut, Udara | Kab. Alor  |

**Sumber:** Bappelitbang Kabupaten Alor, 2023

### BAB III SUMBER DATA

Pada bulan Februari tahun 2022, telah diterapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Terpusat (SIAK Terpusat), sehingga data yang digunakan untuk penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Alor 2023 bersumber dari hasil registrasi penduduk pada Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri, serta data layanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Alor (Disdukcapil). Disamping itu, digunakan juga data-data lain yang bersumber dari Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Alor serta instansi di luar Pemerintah Kabupaten Alor sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1. Periode data yang digunakan mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dengan unit analisis yang digunakan adalah Kecamatan.

Tabel 3.1 Sumber Data Menurut Indikator

| No  | Indikator  | Sumber Data        |
|---|--|--------------------|
| 1   | <b>Kuantitas Penduduk</b>                            |                    |
|   | 1) Jumlah dan persebaran penduduk                    | DKB, Disdukcapil   |
|   | 2) Penduduk menurut karakteristik Demografi          |                    |
|   | Penduduk dan proporsi menurut umur dan Jenis Kelamin | DKB, Disdukcapil   |
|   | Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin    | DKB, Disdukcapil   |
|   | Informasi keluarga                                   | DKB, Disdukcapil   |
|   | Penduduk menurut karaktersitik sosial                |                    |
|   | Kelahiran  |                    |
| Kematian  |  |                    |
| 2   | <b>Kualitas Penduduk</b>                             |                    |
|   | 2) Indikator Pendidikan                              | Dinas Pendidikan   |
|   | 3) Indikator Ekonomi                                 | BPS Kabupaten Alor |
|   | 4) Sosial  | DKB, BPS           |
| 3   | <b>Mobilitas Penduduk</b>                            |                    |
| 4   | 1) Mobilitas permanen                                | DKB, Disdukcapil   |
|   | 2) Mobilitas non permanen                            |                    |
|   | 3) Urbanisasi  |                    |
|   | <b>Kepemilikan Dokumen kependudukan</b>              | DKB, Disdukcapil   |
|   | 1) Kepemilikan kartu keluarga                        |                    |
|   | 2) Kepemilikan KTP                                   |                    |
|   | 3) Kepemilikan Akta                                  |                    |
| 4) Kepemilikan surat keterangan orang terlantar |  |                    |

Sumber data : Disdukcapil, 2024 (Diolah)

Data yang bersumber dari DKB merupakan informasi perkembangan kuantitas penduduk, dan mobilitas penduduk serta informasi kepemilikan dokumen kependudukan. Sementara data yang berasal dari Perangkat Daerah terkait merupakan informasi kualitas penduduk, seperti: indikator kesehatan, indikator pendidikan, dan sosial.

Penyajian data dan informasi dalam buku ini menggunakan statistika deskriptif, agar lebih mudah dipahami oleh pengguna dengan berbagai latar belakang. Informasi profil kependudukan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, peta, dan gambar. Demikian juga untuk mengidentifikasi keterkaitan antar indikator kependudukan digunakan diagram pencar (*scatter plot*) dan analisis kuadran.

## BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

### A. KUANTITAS PENDUDUK

Bagian ini menjelaskan mengenai komposisi dan persebaran penduduk dilihat dari berbagai aspek atau karakteristik. Penduduk dapat dikelompokkan menurut karakteristik tertentu, seperti kelompok umur, sosial ekonomi dan persebaran tempat tinggal. Pengelompokan ini sangat berguna untuk :

- a) Mengetahui jumlah sumber daya manusia yang ada menurut umur, jenis kelamin maupun karakteristik lainnya;
- b) Mengembangkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan.
- c) Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan.
- d) Membandingkan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya.
- e) Mengetahui proses demografi yang telah terjadi pada penduduk melalui piramida penduduk.

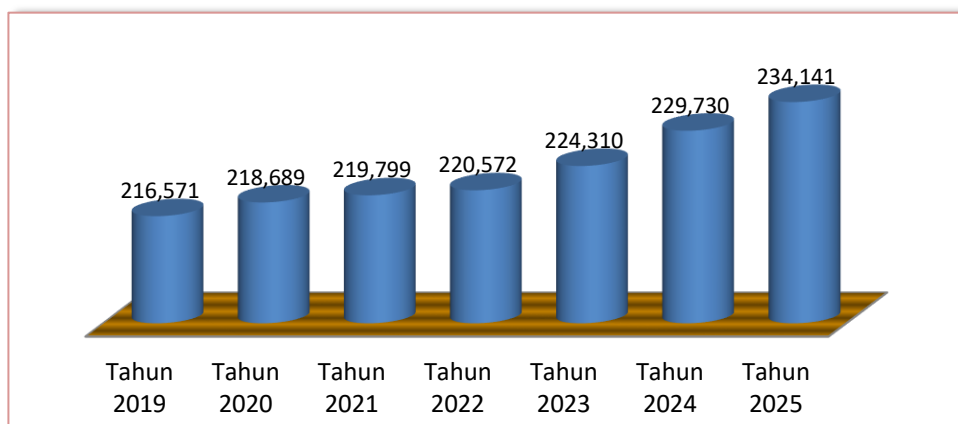
#### 1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

Persebaran penduduk adalah kondisi sebaran penduduk menurut pola keruangan, Kepadatan Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Alor Tahun 2025 berdasarkan Administrasi Pemerintahan dari tingkat Kabupaten, Kecamatan hingga Kelurahan/Desa.

##### a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Jumlah penduduk Kabupaten Alor sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 mencapai 234.141 jiwa, terdiri atas 49,37% atau 115.594 jiwa penduduk Laki-laki dan 50,63% atau 118.547 jiwa penduduk Perempuan, yang tersebar di 18 Kecamatan. Dalam kurun waktu 7 tahun terakhir jumlah penduduk Kabupaten Alor cenderung meningkat, seperti disajikan pada Gambar 4.1.

**Gambar 4.1** Perkembangan Penduduk Kabupaten Alor 2019-2025



Sumber : Data Primer Disdukcapil Kabupaten Alor, 2025 (diolah)

Selama periode 2019-2025, jumlah penduduk Kabupaten Alor secara konsisten terus mengalami peningkatan. Lonjakan Peningkatan jumlah penduduk tertinggi terjadi dari tahun 2023-2024 yaitu sebanyak 5.420 jiwa. Sementara pertambahan jumlah penduduk dari tahun 2024 ke 2025 sebanyak 4.411 jiwa.

Apabila ditinjau dari aspek jumlah penduduk setiap kecamatan maka Kecamatan Teluk Mutiara terjadi penambahan penduduk sebanyak 638 jiwa. Sementara itu lima kecamatan mengalami penambahan penduduk diatas 300 jiwa terdiri dari Kecamatan Pantar Tengah 390 jiwa, Kecamatan Alor Tengah Utara 363 jiwa, Kecamatan Alor Barat Laut 353 jiwa, Kecamatan Alor Barat Daya 342 jiwa dan Kecamatan Pantar 31 jiwa. Kecamatan dengan pertambahan penduduk terkecil apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2024 adalah Kecamatan Pureman 68 jiwa dan Kecamatan Pulau Pura 70 jiwa.

Kemudian apabila penambahan jumlah penduduk dari tahun 2024-2025 ditinjau dari aspek persentase maka persentasi peningkatan jumlah penduduk tertinggi dari tahun 2024 ke tahun 2025 adalah Kecamatan Pantar Barat Laut sebesar bertambah sebanyak 203 jiwa atau 3,38% dan Kecamatan Pantar Tengah 390 jiwa atau 3,36%. sementara itu Kecamatan dengan persentase peningkatan jumlah penduduk terendah berturut-turut Kecamatan Teluk Mutiara 1,25%, Kecamatan Pantar Timur 1,17% dan Kecamatan Pulau Pura 1,19%. Sedangkan kecamatan lainnya pertambahan penduduk dari tahun 2024-2025 berkisar antara 1,43% – 2,61%.

Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut jenis kelamin per Kecamatan sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1  
Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan  
di Kabupaten Alor, 2025

| KODE     | WILAYAH           | L       | P       | JML     |
|----------|-------------------|---------|---------|---------|
| 53.05    | ALOR              | 115.594 | 118.547 | 234.141 |
| 53.05.01 | TELUK MUTIARA     | 27.197  | 28.082  | 55.279  |
| 53.05.02 | ALOR BARAT LAUT   | 12.148  | 12.617  | 24.765  |
| 53.05.03 | ALOR BARAT DAYA   | 10.032  | 10.173  | 20.205  |
| 53.05.04 | ALOR SELATAN      | 5.299   | 5.422   | 10.721  |
| 53.05.05 | ALOR TIMUR        | 4.756   | 4.749   | 9.505   |
| 53.05.06 | PANTAR            | 5.905   | 5.845   | 11.750  |
| 53.05.07 | ALOR TENGAH UTARA | 6.795   | 7.435   | 14.230  |
| 53.05.08 | ALOR TIMUR LAUT   | 5.292   | 5.295   | 10.587  |
| 53.05.09 | PANTAR BARAT      | 3.959   | 4.073   | 8.032   |
| 53.05.10 | KABOLA            | 4.578   | 4.679   | 9.257   |
| 53.05.11 | PULAU PURA        | 2.850   | 3.057   | 5.907   |
| 53.05.12 | MATARU            | 3.617   | 3.658   | 7.275   |
| 53.05.13 | PUREMAN           | 1.916   | 1.912   | 3.828   |

| KODE     | WILAYAH           | L     | P     | JML    |
|----------|-------------------|-------|-------|--------|
| 53.05.14 | PANTAR TIMUR      | 6.378 | 6.549 | 12.927 |
| 53.05.15 | LEMBUR            | 2.492 | 2.644 | 5.136  |
| 53.05.16 | PANTAR TENGAH     | 5.731 | 5.879 | 11.610 |
| 53.05.17 | PANTAR BARAT LAUT | 3.027 | 2.979 | 6.006  |
| 53.05.18 | ABAD SELATAN      | 3.622 | 3.499 | 7.121  |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

Selain data penduduk per Kecamatan, turut disajikan juga data penduduk menurut jenis kelamin per Desa/Kelurahan pada 18 Kecamatan di Kabupaten Alor sebagaimana dalam tabel 4.2 sampai tabel 4.19 dibawah ini:

### 1. Kecamatan Teluk Mutiara

Kecamatan Teluk Mutiara sebagai pusat pemerintahan, pusat ekonomi, pusat pendidikan dan pusat politik di Kabupaten Alor memiliki jumlah penduduk terbanyak dari 17 Kecamatan lainnya di Kabupaten Alor. Terdiri dari 16 Desa/Kelurahan, penduduk Teluk Mutiara sebanyak 23,61% atau menurun sebesar 0,31% tahun 2024 dan menurun lagi sebesar 0,17% pada tahun 2025. Terus berkurangnya persentasi jumlah penduduk yang menetap di Kecamatan Teluk Mutiara terhadap total penduduk kabupaten alor ini salah satu sebabnya adalah semakin berkurangnya lahan yang berakibat mahalnya harga tanah.

Kelurahan Kalabahi Tengah masih menjadi kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu 6.572 jiwa atau 11,89% dari penduduk di kecamatan teluk mutiara. Kemudian disusul oleh kelurahan kalabahi timur 6.267 jiwa atau 11,34% dari total penduduk kecamatan teluk mutiara.

Pelayanan di bidang kesehatan sangat baik karena di Kecamatan ini berdiri satu buah Rumah Sakit Umum, satu buah Rumah Sakit Bergerak, satu buah Puskesmas Rawat Inap dan sejumlah Pustu dan Polindes. Dibidang pendidikan terdapat pendidikan dari Tingkat Dasar sampai Perguruan Tinggi. Untuk Perguruan Tinggi terdapat Universitas Tribuana Kalabahi dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah. Rincian jumlah penduduk per desa/kelurahan sebagaimana dalam tabel 4.2

Tabel 4.2  
Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Mutiara, 2025

| KODE          | WILAYAH         | L       | P       | JML     |
|---------------|-----------------|---------|---------|---------|
| 53.05         | ALOR            | 115.594 | 118.547 | 234.141 |
| 53.05.01      | TELUK MUTIARA   | 27.197  | 28.082  | 55.279  |
| 53.05.01.1001 | KALABAHİ BARAT  | 2.003   | 1.992   | 3.995   |
| 53.05.01.1002 | KALABAHİ KOTA   | 1.396   | 1.401   | 2.797   |
| 53.05.01.1003 | KALABAHİ TENGAH | 3.249   | 3.326   | 6.575   |
| 53.05.01.1004 | KALABAHİ TIMUR  | 3.112   | 3.155   | 6.267   |
| 53.05.01.1005 | BINONGKO        | 1.680   | 1.753   | 3.433   |
| 53.05.01.1006 | NUSA KENARI     | 1.682   | 1.748   | 3.430   |

| KODE          | WILAYAH      | L     | P     | JML   |
|---------------|--------------|-------|-------|-------|
| 53.05.01.1008 | WELAI BARAT  | 1.668 | 1.829 | 3.497 |
| 53.05.01.1009 | WELAI TIMUR  | 1.588 | 1.664 | 3.252 |
| 53.05.01.1010 | MUTIARA      | 2.642 | 2.618 | 5.260 |
| 53.05.01.1011 | WETABUA      | 1.137 | 1.226 | 2.363 |
| 53.05.01.2012 | LENDOLA      | 1.931 | 2.065 | 3.996 |
| 53.05.01.2013 | FANATING     | 1.043 | 1.122 | 2.165 |
| 53.05.01.2014 | MOTONGBANG   | 1.356 | 1.446 | 2.802 |
| 53.05.01.2015 | AIR KENARI   | 1.202 | 1.208 | 2.410 |
| 53.05.01.2018 | TELUK KENARI | 554   | 537   | 1.091 |
| 53.05.01.2019 | ADANG BUOM   | 954   | 992   | 1.946 |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

## 2. Kecamatan Alor Barat Laut.

Kecamatan Alor Barat Laut merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar kedua di Kabupaten Alor setelah Kecamatan Teluk Mutiara. Ibu kota Kecamatan adalah Kokar yang sekaligus menjadi ibu kota Kelurahan Adang yang dihuni oleh 2.571 jiwa.

Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk sebesar 10,38% dari penduduk Kabupaten Alor ini terletak di bagian Barat Laut Pulau Alor yang berbatasan dengan Kecamatan Teluk Mutiara di bagian timur serta Kecamatan Pulau Pura, Kecamatan Pantar dan Pantar Timur di bagian selatan, memiliki satu Kelurahan dan 18 Desa dan menjadikan Kecamatan dengan jumlah Desa terbanyak di Kabupaten Alor. Agama yang dianut mayoritas penduduk di Kecamatan ini adalah Islam dan Kristen. Pekerjaan mayoritas penduduk adalah nelayan dan petani dengan hasil utama ikan, kemiri dan kenari. Pelayanan di bidang kesehatan tergolong baik dengan hadirnya dua buah Puskesmas Rawat Inap, Pustu dan polindes dengan tenaga medis yang cukup. Di bidang pariwisata, terdapat tempat wisata sebanjar dan Alquran Tua di Alor Kecil menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan lokal dan luar Kabupaten Alor. Data penduduk menurut jenis kelamin dan Desa/Kelurahan dapat dilihat pada tabel 4.3 di atas.

Tabel 4.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Alor Barat Laut, tahun 2025

| KODE          | WILAYAH         | L      | P      | JML    |
|---------------|-----------------|--------|--------|--------|
| 53.05.02      | ALOR BARAT LAUT | 12.148 | 12.617 | 24.765 |
| 53.05.02.1002 | ADANG           | 1.316  | 1.255  | 2.571  |
| 53.05.02.2003 | ALOR KECIL      | 858    | 924    | 1.782  |
| 53.05.02.2004 | ALOR BESAR      | 1.020  | 1.052  | 2.072  |
| 53.05.02.2005 | AMPERA          | 289    | 363    | 652    |
| 53.05.02.2006 | DULOLONG        | 1.053  | 1.060  | 2.113  |
| 53.05.02.2007 | AIMOLI          | 590    | 668    | 1.258  |
| 53.05.02.2008 | ALILA           | 458    | 455    | 913    |
| 53.05.02.2009 | OTVAI           | 662    | 715    | 1.377  |
| 53.05.02.2012 | TERNATE         | 692    | 689    | 1.381  |
| 53.05.02.2013 | TERNATE SELATAN | 480    | 518    | 998    |
| 53.05.02.2014 | ALILA SELATAN   | 765    | 814    | 1.579  |
| 53.05.02.2019 | PULAU BUAYA     | 865    | 893    | 1.758  |
| 53.05.02.2020 | HULNANI         | 306    | 299    | 605    |
| 53.05.02.2022 | O'A MATE        | 475    | 488    | 963    |
| 53.05.02.2023 | ALA"ANG         | 650    | 629    | 1.279  |

|               |                |     |     |       |
|---------------|----------------|-----|-----|-------|
| 53.05.02.2024 | LEFOKISU       | 529 | 547 | 1.076 |
| 53.05.02.2025 | BAMPALOLA      | 436 | 447 | 883   |
| 53.05.02.2026 | LEWALU         | 276 | 343 | 619   |
| 53.05.02.2027 | DULOLONG BARAT | 428 | 458 | 886   |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

### 3. Kecamatan Alor Barat Daya

Kecamatan Alor Barat Daya memiliki jumlah Penduduk sebanyak 9,63% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu kota dari Kecamatan Alor Barat Daya adalah Moru yang dihuni oleh 2.943 jiwa. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan ini Kristen disusul Islam.

Letak geografisnya yang dekat dengan ibu kota Kalabahi membuat Kecamatan Ini berkembang cukup pesat di berbagai bidang. Tersedianya sarana prasarana yang cukup memadai di bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan dan pariwisata membuat Kecamatan Alor Barat Daya untuk berkembang. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Alor Barat Daya dapat dilihat dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Alor Barat Daya, 2025

| KODE          | WILAYAH         | L      | P      | JML    |
|---------------|-----------------|--------|--------|--------|
| 53.05.03      | ALOR BARAT DAYA | 10.032 | 10.173 | 20.205 |
| 53.05.03.1001 | MORU            | 1.397  | 1.546  | 2.943  |
| 53.05.03.2002 | PROBUR          | 1.385  | 1.282  | 2.667  |
| 53.05.03.2007 | MORBA           | 612    | 675    | 1.287  |
| 53.05.03.2008 | PINTUMAS        | 1.183  | 1.187  | 2.370  |
| 53.05.03.2009 | WOLWAL          | 601    | 591    | 1.192  |
| 53.05.03.2010 | HALERMAN        | 750    | 690    | 1.440  |
| 53.05.03.2013 | KAFELULANG      | 601    | 572    | 1.173  |
| 53.05.03.2014 | MORAMAM         | 909    | 930    | 1.839  |
| 53.05.03.2015 | PAILELANG       | 724    | 784    | 1.508  |
| 53.05.03.2016 | WOLWAL BARAT    | 282    | 282    | 564    |
| 53.05.03.2017 | WOLWAL TENGAH   | 561    | 592    | 1.153  |
| 53.05.03.2018 | WOLWAL SELATAN  | 257    | 269    | 526    |
| 53.05.03.2019 | PROBUR UTARA    | 770    | 773    | 1.543  |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

### 4. Kecamatan Alor Selatan

Kecamatan Alor Selatan memiliki jumlah Penduduk sebanyak 4,58% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu kota dari Kecamatan Alor Selatan adalah Apui dan sekaligus menjadi ibu kota Kelurahan Kelaisi Timur ini dihuni oleh 1.117 jiwa. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan Ini Kristen. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan ini adalah petani/pekebun dengan hasil pertanian utama adalah vanili dan kemiri. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat satu buah Puskesmas Rawat Inap dan dibantu oleh Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Alor Selatan dapat di lihat dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Alor Selatan, 2025

| KODE          | WILAYAH        | L     | P     | JML    |
|---------------|----------------|-------|-------|--------|
| 53.05.04      | ALOR SELATAN   | 5.299 | 5.422 | 10.721 |
| 53.05.04.1001 | KELAISI TIMUR  | 531   | 586   | 1.117  |
| 53.05.04.2002 | KELAISI BARAT  | 421   | 434   | 855    |
| 53.05.04.2003 | SIDABUI        | 381   | 362   | 743    |
| 53.05.04.2004 | PADANG ALANG   | 610   | 624   | 1.234  |
| 53.05.04.2005 | KUNEMAN        | 423   | 436   | 859    |
| 53.05.04.2006 | SILAIPUI       | 353   | 366   | 719    |
| 53.05.04.2007 | KELAISI TENGAH | 417   | 439   | 856    |
| 53.05.04.2008 | KIRAMAN        | 356   | 324   | 680    |
| 53.05.04.2009 | MAIKANG        | 216   | 208   | 424    |
| 53.05.04.2010 | MALAIPEA       | 439   | 446   | 885    |
| 53.05.04.2011 | TAMANAPUI      | 301   | 311   | 612    |
| 53.05.04.2012 | LELLA          | 227   | 247   | 474    |
| 53.05.04.2013 | MANMAS         | 193   | 218   | 411    |
| 53.05.04.2014 | SUBO           | 431   | 421   | 852    |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

## 5. Kecamatan Alor Timur

Kecamatan Alor Timur memiliki jumlah Penduduk sebanyak 4,06% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu kota dari Kecamatan Alor Timur adalah Maritaing dan sekaligus menjadi Ibu Desa Maritaing dihuni oleh 1.231 jiwa. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan ini Kristen. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan ini adalah petani/pekebun dan nelayan dengan hasil pertanian utama adalah padi, jagung, kemiri dan hasil laut yang melimpah. Berbatasan langsung dengan Negara Demokratik Timor Leste menjadikan Kecamatan Alor Timur sebagai garda depan NKRI. Untuk menjadikan Alor Timur sebagai garda terdepan NKRI dan juga menjadi pintu masuk ke Negara Timor Leste, saat ini telah berdiri Pos TNI Angkatan Laut, Kantor Imigrasi (belum beroperasi) dan akan dibangun Pelabuhan bertaraf Internasional. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat satu buah Puskesmas Rawat Inap dibantu oleh Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Alor Timur dapat di lihat dalam tabel 4.6

Tabel 4.6 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Alor Timur, 2025

| KODE          | WILAYAH         | L     | P     | JML   |
|---------------|-----------------|-------|-------|-------|
| 53.05.05      | ALOR TIMUR      | 4.756 | 4.749 | 9.505 |
| 53.05.05.1001 | KOLANA UTARA    | 716   | 789   | 1.505 |
| 53.05.05.2004 | TANGLAPUI       | 666   | 648   | 1.314 |
| 53.05.05.2005 | KOLANA SELATAN  | 722   | 681   | 1.403 |
| 53.05.05.2007 | PADANG PANJANG  | 504   | 535   | 1.039 |
| 53.05.05.2008 | MARITAING       | 641   | 590   | 1.231 |
| 53.05.05.2010 | ELOK            | 366   | 374   | 740   |
| 53.05.05.2011 | TANGLAPUI TIMUR | 247   | 241   | 488   |
| 53.05.05.2012 | MAUSAMANG       | 338   | 339   | 677   |
| 53.05.05.2013 | BELEMANA        | 231   | 218   | 449   |
| 53.05.05.2014 | MAUKURU         | 325   | 334   | 659   |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

## 6. Kecamatan Pantar

Kecamatan Pantar memiliki jumlah Penduduk sebanyak 5,02% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu kota dari Kecamatan Pantar adalah kabir yang dihuni oleh 2.606 jiwa atau 22,18% penduduk Kecamatan Pantar. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan ini Kristen disusul Islam. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan ini adalah petani/pekebun dan nelayan dengan hasil pertanian utama adalah kemiri, kenari dan ikan. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat satu buah Rumah Sakit ini dibantu oleh Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Di Kecamatan ini juga terdapat Bandara yang melayani penerbangan domestik Pantar - Kupang tiga kali dalam satu minggu. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Pantar dapat dilihat dalam tabel 4.7

Tabel 4.7 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pantar, 2025

| KODE          | WILAYAH    | L     | P     | JML    |
|---------------|------------|-------|-------|--------|
| 53.05.06      | PANTAR     | 5.905 | 5.845 | 11.750 |
| 53.05.06.1001 | KABIR      | 1.320 | 1.286 | 2.606  |
| 53.05.06.2005 | PANDAI     | 458   | 471   | 929    |
| 53.05.06.2009 | BANDAR     | 401   | 382   | 783    |
| 53.05.06.2010 | BAOLANG    | 297   | 344   | 641    |
| 53.05.06.2011 | MUNASELI   | 1.103 | 1.038 | 2.141  |
| 53.05.06.2012 | HELANGDOHI | 350   | 352   | 702    |
| 53.05.06.2013 | WAILAWAR   | 374   | 388   | 762    |
| 53.05.06.2014 | BANA       | 474   | 481   | 955    |
| 53.05.06.2016 | BOUWELI    | 388   | 379   | 767    |
| 53.05.06.2017 | BUKIT MAS  | 466   | 444   | 910    |
| 53.05.06.2019 | MADAR      | 274   | 280   | 554    |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

## 7. Kecamatan Alor Tengah Utara

Kecamatan Alor Tengah Utara memiliki jumlah Penduduk sebanyak 6,08% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu Kota dari Kecamatan Alor Tengah Utara adalah Mebung dan sekaligus menjadi ibu Desa Alimebung ini dihuni oleh 14.230 jiwa. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan ini Kristen. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan ini adalah petani/pekebun dengan hasil pertanian utama adalah kemiri, kenari dan hasil perkebunan seperti tomat, sayur dll. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat dua buah Puskesmas Rawat Inap dibantu oleh Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Alor Tengah Utara dapat dilihat dalam tabel 4.8

Tabel 4.8 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Alor Tengah Utara, 2025

| KODE          | WILAYAH           | L     | P     | JML    |
|---------------|-------------------|-------|-------|--------|
| 53.05.07      | ALOR TENGAH UTARA | 6.795 | 7.435 | 14.230 |
| 53.05.07.2001 | LEMBUR BARAT      | 739   | 869   | 1.608  |
| 53.05.07.2002 | LEMBUR TENGAH     | 621   | 654   | 1.275  |
| 53.05.07.2004 | LIKWATANG         | 450   | 528   | 978    |
| 53.05.07.2007 | FUNGAFENG         | 258   | 297   | 555    |
| 53.05.07.2008 | FUISAMA           | 187   | 192   | 379    |
| 53.05.07.2009 | NUR BENLELANG     | 562   | 608   | 1.170  |
| 53.05.07.2010 | KAFAKBEKA         | 213   | 227   | 440    |
| 53.05.07.2011 | MANETWATI         | 327   | 352   | 679    |
| 53.05.07.2012 | LAKWATI           | 348   | 369   | 717    |
| 53.05.07.2014 | DAPITAU           | 219   | 259   | 478    |
| 53.05.07.2017 | ALIM MEBUNG       | 953   | 1.041 | 1.994  |
| 53.05.07.2018 | PETLENG           | 1.229 | 1.351 | 2.580  |
| 53.05.07.2019 | WELAI SELATAN     | 415   | 412   | 827    |
| 53.05.07.2020 | TOMINUKU          | 274   | 276   | 550    |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

#### 8. Kecamatan Alor Timur Laut

Kecamatan Alor Timur Laut memiliki jumlah Penduduk sebanyak 4,51% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu kota dari Kecamatan Alor Timur Laut adalah Bukapiting dan sekaligus menjadi Ibu Desa Nailang ini dihuni oleh 1.640 jiwa atau 15,84% penduduk Kecamatan Alor Timur Laut. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan ini Kristen. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan ini adalah petani/pekebun dengan hasil pertanian utama adalah kemiri, kenari, kelapa, pisang, siri, pinang, kopi dan hasil perkebunan seperti tomat, sayur dll. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat satu buah Puskesmas Rawat Inap dibantu oleh Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Alor Timur Laut dapat dilihat dalam tabel 4.9

Tabel 4.9 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Alor Timur Laut, 2025

|               |                 |       |       |        |
|---------------|-----------------|-------|-------|--------|
| 53.05.08      | ALOR TIMUR LAUT | 5.292 | 5.295 | 10.587 |
| 53.05.08.2001 | PIDO            | 504   | 543   | 1.047  |
| 53.05.08.2002 | WAI SIKA        | 1.433 | 1.467 | 2.900  |
| 53.05.08.2003 | KAMOT           | 608   | 534   | 1.142  |
| 53.05.08.2004 | TARAMANA        | 499   | 490   | 989    |
| 53.05.08.2005 | NAILANG         | 828   | 852   | 1.680  |
| 53.05.08.2006 | LIPPANG         | 374   | 402   | 776    |
| 53.05.08.2007 | KENARIMBALA     | 614   | 578   | 1.192  |
| 53.05.08.2008 | AIR MANCUR      | 432   | 429   | 861    |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

#### 9. Kecamatan Pantar Barat

Kecamatan Pantar Barat memiliki jumlah Penduduk sebanyak 3,43% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu kota dari Kecamatan Pantar Barat adalah Baranusa dan sekaligus menjadi ibu Desa Baranusa ini dihuni oleh 1,045 jiwa atau 13,01% penduduk Kecamatan Pantar Barat. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di

Kecamatan Ini adalah Islam dan disusul Kristen. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan Ini adalah nelayan, petani/pekebun dengan hasil utama ikan, rumput laut dan hasil pertanian utama adalah padi, jagung, jambu mente, kelapa dll. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat satu buah Puskesmas Rawat Inap dibantu oleh Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Pantar Barat dapat dilihat dalam tabel 4.10

Tabel 4.10 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Pantar Barat, 2025

| KODE          | WILAYAH      | L     | P     | JML   |
|---------------|--------------|-------|-------|-------|
| 53.05.09      | PANTAR BARAT | 3.959 | 4.073 | 8.032 |
| 53.05.09.2002 | BARALER      | 459   | 484   | 943   |
| 53.05.09.2003 | KALONDAMA    | 482   | 442   | 924   |
| 53.05.09.2007 | LEER         | 700   | 730   | 1.430 |
| 53.05.09.2018 | BARANUSA     | 507   | 538   | 1.045 |
| 53.05.09.2019 | BLANG MERANG | 1.031 | 1.041 | 2.072 |
| 53.05.09.2020 | ILLU         | 474   | 497   | 971   |
| 53.05.09.2024 | PIRINGSINA   | 306   | 341   | 647   |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

#### 10. Kecamatan Kabola

Kecamatan Kabola memiliki jumlah Penduduk sebanyak 9.089 jiwa atau 3,96% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu Kota dari Kecamatan Kabola adalah Poliboo dan sekaligus menjadi ibu kota Kelurahan Kabola ini dihuni oleh 4.076 jiwa atau 44,85% penduduk Kecamatan Kabola. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan Ini adalah Kristen disusul Islam. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan Ini adalah nelayan, petani/pekebun dengan hasil utama ikan, rumput laut dan hasil pertanian utama adalah kemiri, kopi, cengkeh, kelapa, pinang dll. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat dua buah Puskesmas Rawat Inap dibantu oleh Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Di Kecamatan Ini juga terdapat Bandar Udara Mali yang menjadi pintu masuk bagi semua tamu yang datang ke Alor menggunakan pesawat terbang. Di bidang pariwisata cukup berkembang mengingat di Kecamatan Ini memiliki pantai dengan pasir putih yang indah menjadikan Kecamatan Kabola menjadi tempat tujuan wisata laut. Selain itu kehadiran hewan mamalia laut, dugong menjadi daya tarik bagi wisatawan baik lokal maupun dari luar Kabupaten Alor untuk melihatnya. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Kabola dapat dilihat dalam tabel 4.11

Tabel 4.11 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Kabola, 2025

| KODE          | WILAYAH     | L     | P     | JML   |
|---------------|-------------|-------|-------|-------|
| 53.05.10      | KABOLA      | 4.578 | 4.679 | 9.257 |
| 53.05.10.1001 | KABOLA      | 2.048 | 2.119 | 4.167 |
| 53.05.10.2002 | KOPIDIL     | 677   | 616   | 1.293 |
| 53.05.10.2003 | PANTE DEERE | 424   | 450   | 874   |
| 53.05.10.2004 | LAWAHING    | 864   | 829   | 1.693 |
| 53.05.10.2005 | ALILA TIMUR | 565   | 665   | 1.230 |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

## 11. Kecamatan Pulau Pura

Kecamatan Pulau Pura memiliki jumlah Penduduk sebanyak 2,52% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu kota dari Kecamatan Pulau Pura adalah Limarahing dan sekaligus menjadi Ibu Kota Kelurahan Pura ini dihuni oleh 1.474 jiwa atau 24,95% penduduk Kecamatan Pulau Pura. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan Ini adalah Kristen disusul Islam. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan Ini adalah Nelayan dan petani dengan hasil utama ikan. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat satu buah Puskesmas Rawat Inap, Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Pulau Pura dapat dilihat dalam tabel 4.19

Tabel 4.12 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Pura, 2025

| KODE          | WILAYAH      | L     | P     | JML   |
|---------------|--------------|-------|-------|-------|
| 53.05.11      | PULAU PURA   | 2.850 | 3.057 | 5.907 |
| 53.05.11.1001 | PURA         | 750   | 724   | 1.474 |
| 53.05.11.2002 | MARU         | 424   | 505   | 929   |
| 53.05.11.2003 | PURA UTARA   | 397   | 461   | 858   |
| 53.05.11.2004 | PURA SELATAN | 566   | 576   | 1.142 |
| 53.05.11.2005 | PURA TIMUR   | 279   | 314   | 593   |
| 53.05.11.2006 | PURA BARAT   | 434   | 477   | 911   |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

## 12. Kecamatan Mataru

Kecamatan Mataru memiliki jumlah Penduduk sebanyak 3,11% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu Kota dari Kecamatan Mataru adalah Kalunan dan sekaligus menjadi Ibu Desa Mataru Selatan ini dihuni oleh 971 jiwa atau 13,35% penduduk Kecamatan Mataru. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan Ini adalah Kristen.

Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan Ini adalah Petani dan Nelayan dengan hasil utama kemiri, kenari, pisang, kelapa dan hasil laut seperti ikan dll. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat satu buah Puskesmas Rawat Inap, Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan mataru dapat dilihat dalam tabel 4.18

Tabel 4.13 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Mataru, 2025

| KODE          | WILAYAH        | L     | P     | JML   |
|---------------|----------------|-------|-------|-------|
| 53.05.12      | MATARU         | 3.617 | 3.658 | 7.275 |
| 53.05.12.2001 | MATARU SELATAN | 499   | 472   | 971   |
| 53.05.12.2002 | MATARU UTARA   | 738   | 719   | 1.457 |
| 53.05.12.2003 | LAKATULI       | 495   | 521   | 1.016 |
| 53.05.12.2004 | MATARU TIMUR   | 417   | 433   | 850   |
| 53.05.12.2005 | KAMAIFUI       | 406   | 443   | 849   |
| 53.05.12.2006 | MATARU BARAT   | 613   | 632   | 1.245 |
| 53.05.12.2007 | TAMAN MATARU   | 449   | 438   | 887   |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

### 13. Kecamatan Pureman

Kecamatan Pureman memiliki jumlah Penduduk sebanyak 1,63% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu kota dari Kecamatan Pureman adalah Peitoko dan sekaligus menjadi Ibu Desa Purnama ini dihuni oleh 1.093 jiwa atau 28,55% dari penduduk Kecamatan Pureman. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan Ini adalah Kristen. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan Ini adalah Petani dan Nelayan dengan hasil utama kemiri, kenari, kopi dan hasil ikan dll. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat satu buah Puskesmas Rawat Inap dibantu oleh Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Letaknya cukup strategis karena Kecamatan Ini juga menjadi Kecamatan yang berbatasan laut dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Pureman dapat dilihat dalam tabel 4.12

Tabel 4.14 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Pureman, 2025

| KODE          | WILAYAH        | L     | P     | JML   |
|---------------|----------------|-------|-------|-------|
| 53.05.13      | PUREMAN        | 1.916 | 1.912 | 3.828 |
| 53.05.13.2001 | LANGKURU       | 480   | 492   | 972   |
| 53.05.13.2002 | PURNAMA        | 547   | 546   | 1.093 |
| 53.05.13.2003 | KAILESA        | 373   | 353   | 726   |
| 53.05.13.2004 | LANGKURU UTARA | 516   | 521   | 1.037 |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

### 14. Kecamatan Pantar Timur

Kecamatan Pantar Timur memiliki jumlah Penduduk sebanyak 5,52% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu Kota dari Kecamatan Pantar Timur adalah Bakalang dan sekaligus menjadi Ibu Desa Batu ini dihuni oleh 1.891 jiwa atau 14,63% penduduk Kecamatan Pantar Timur. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan Ini adalah Islam disusul Kristen. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan Ini adalah Nelayan dan petani dengan hasil utama hasil laut seperti ikan dan rumput laut, kemiri, kenari, padi jagung dll. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat dua buah Puskesmas Rawat Inap dibantu oleh Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Letaknya cukup strategis karena Kecamatan Ini juga menjadi Kecamatan yang berbatasan laut dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Pantar Timur dapat dilihat dalam tabel 4.13

Tabel 4.15 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Pantar Timur, 2025

| KODE          | WILAYAH      | L     | P     | JML    |
|---------------|--------------|-------|-------|--------|
| 53.05.14      | PANTAR TIMUR | 6.378 | 6.549 | 12.927 |
| 53.05.14.2001 | NULE         | 562   | 582   | 1.144  |
| 53.05.14.2002 | KALEB        | 834   | 902   | 1.736  |
| 53.05.14.2003 | BATU         | 959   | 932   | 1.891  |
| 53.05.14.2004 | KAERA        | 563   | 559   | 1.122  |
| 53.05.14.2005 | MAWAR        | 573   | 625   | 1.198  |
| 53.05.14.2006 | MERDEKA      | 785   | 739   | 1.524  |

| KODE          | WILAYAH   | L   | P   | JML   |
|---------------|-----------|-----|-----|-------|
| 53.05.14.2007 | OMBAY     | 565 | 579 | 1.144 |
| 53.05.14.2008 | LEKOM     | 303 | 294 | 597   |
| 53.05.14.2009 | BUNGABALI | 536 | 550 | 1.086 |
| 53.05.14.2010 | TEREWENG  | 424 | 489 | 913   |
| 53.05.14.2011 | LALAFANG  | 274 | 298 | 572   |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

#### 15. Kecamatan Lembur

Kecamatan Lembur memiliki jumlah Penduduk sebanyak 2,19% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu Kota dari Kecamatan Lembur adalah Alemba dan sekaligus menjadi ibu Desa Lembur Timur ini dihuni oleh 1.262 jiwa atau 24,57% dari penduduk Kecamatan Lembur. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan Ini adalah Kristen. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan Ini adalah Petani dan Nelayan dengan hasil utama kemiri, kenari, padi jagung dan hasil laut seperti ikan dan rumput laut dll.

Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Lembur dapat dilihat dalam tabel 4.14

Tabel 4.16 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Lembur, 2025

| KODE          | WILAYAH      | L     | P     | JML   |
|---------------|--------------|-------|-------|-------|
| 53.05.15      | LEMBUR       | 2.492 | 2.644 | 5.136 |
| 53.05.15.2001 | LEMBUR TIMUR | 607   | 655   | 1.262 |
| 53.05.15.2002 | LUBA         | 431   | 466   | 897   |
| 53.05.15.2003 | TALWAI       | 374   | 395   | 769   |
| 53.05.15.2004 | TULLENG      | 396   | 439   | 835   |
| 53.05.15.2005 | WAIMI        | 427   | 420   | 847   |
| 53.05.15.2006 | TASI         | 257   | 269   | 526   |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

#### 16. Kecamatan Pantar Tengah

Kecamatan Pantar Tengah memiliki jumlah Penduduk sebanyak 4,96% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu kota dari Kecamatan Pantar Tengah adalah Maliang dan sekaligus menjadi ibu Desa Muriabang ini dihuni oleh 1.321 jiwa atau 11,38% dari penduduk Kecamatan Pantar Tengah. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan Ini adalah Kristen. Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan Ini adalah Petani dan Nelayan dengan hasil utama padi, jagung, kemiri, kenari, dan hasil laut seperti ikan dan rumput laut dll. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat dua buah Puskesmas Rawat Inap yaitu puskesmas maliang dan puskesmas aramaba, Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Pantar Tengah dapat dilihat dalam tabel 4.17

Tabel 4.17 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Pantar Tengah, 2025

| KODE          | WILAYAH       | L     | P     | JML    |
|---------------|---------------|-------|-------|--------|
| 53.05.16      | PANTAR TENGAH | 5.731 | 5.879 | 11.610 |
| 53.05.16.2001 | TUDE          | 679   | 694   | 1.373  |
| 53.05.16.2002 | MAUTA         | 1.164 | 1.219 | 2.383  |
| 53.05.16.2003 | MURIABANG     | 656   | 665   | 1.321  |
| 53.05.16.2004 | TUBBE         | 358   | 383   | 741    |
| 53.05.16.2005 | TAMAKH        | 698   | 732   | 1.430  |
| 53.05.16.2006 | BAGANG        | 406   | 400   | 806    |
| 53.05.16.2007 | TOANG         | 228   | 240   | 468    |
| 53.05.16.2008 | EKA JAYA      | 365   | 364   | 729    |
| 53.05.16.2009 | ARAMABA       | 690   | 727   | 1.417  |
| 53.05.16.2010 | DELAKI        | 487   | 455   | 942    |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

#### 17. Kecamatan Pantar Barat Laut

Kecamatan Pantar Barat Laut memiliki jumlah Penduduk sebanyak 2,53% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu kota dari Kecamatan Pantar Barat Laut adalah Marica dan sekaligus menjadi Ibu Desa Marisa ini dihuni oleh 1.492 jiwa atau 25,71% penduduk Kecamatan Pantar Barat Laut. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan Ini adalah Kristen disusul Islam.

Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan Ini adalah Petani dan Nelayan dengan hasil utama padi, jagung dan hasil laut seperti ikan dan rumput laut dll. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat satu buah Puskesmas Rawat Inap, Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan Pantar Barat Laut dapat dilihat dalam tabel 4.18

Tabel 4.18 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Pantar Barat Laut, 2025

| KODE          | WILAYAH           | L     | P     | JML   |
|---------------|-------------------|-------|-------|-------|
| 53.05.17      | PANTAR BARAT LAUT | 3.027 | 2.979 | 6.006 |
| 53.05.17.2001 | KAYANG            | 529   | 538   | 1.067 |
| 53.05.17.2002 | MARISA            | 789   | 764   | 1.553 |
| 53.05.17.2003 | LAMMA             | 264   | 254   | 518   |
| 53.05.17.2004 | ALLUMANG          | 372   | 384   | 756   |
| 53.05.17.2005 | BEANGONONG        | 474   | 483   | 957   |
| 53.05.17.2006 | KALONDAMA BARAT   | 326   | 284   | 610   |
| 53.05.17.2007 | KALONDAMA TENGAH  | 273   | 272   | 545   |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

#### 18. Kecamatan ABAD Selatan

Kecamatan ABAD Selatan memiliki jumlah Penduduk sebanyak 3,04% dari total penduduk Kabupaten Alor. Ibu kota dari Kecamatan ABAD Selatan adalah Buraga dan sekaligus menjadi Ibu Desa Tribur ini dihuni oleh 2.521 jiwa atau 35,40% penduduk Kecamatan ABAD Selatan. Agama Mayoritas yang dianut penduduk di Kecamatan Ini adalah Kristen disusul Islam. Mayoritas pekerjaan penduduk di

Kecamatan Ini adalah Petani dan Nelayan dengan hasil utama kemiri, kenari, pisang, kelapa Sirih, Pinang dan hasil laut seperti ikan, Mutiara dan rumput laut dll. Pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan cukup baik karena terdapat satu buah Puskesmas Rawat Inap, Pustu dan Polindes dengan tenaga medis yang cukup. Informasi tentang jumlah penduduk Kecamatan ABAD selatan dapat dilihat dalam tabel 4.19

Tabel 4.19 Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan ABAD Selatan, 2025

| KODE          | WILAYAH        | L     | P     | JML   |
|---------------|----------------|-------|-------|-------|
| 53.05.18      | ABAD SELATAN   | 3.622 | 3.499 | 7.121 |
| 53.05.18.2001 | TRIBUR         | 1.297 | 1.224 | 2.521 |
| 53.05.18.2002 | WAKAPSIR       | 395   | 373   | 768   |
| 53.05.18.2003 | MANATANG       | 377   | 376   | 753   |
| 53.05.18.2004 | ORGEN          | 385   | 392   | 777   |
| 53.05.18.2005 | WAKAPSIR TIMUR | 363   | 345   | 708   |
| 53.05.18.2006 | KUIFANA        | 533   | 541   | 1.074 |
| 53.05.18.2007 | MARGETA        | 272   | 248   | 520   |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, 2025 (diolah)

#### b) Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk merupakan perbandingan jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah dengan luas wilayah tersebut.

Kepadatan Penduduk yang mendiami suatu daerah akan selalu berubah, dimana perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan jumlah penduduk baik yang terjadi secara alami maupun karena perindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lainnya serta perubahan batas wilayah akibat bencana alam dan pemekaran.

Indikator Kepadatan Penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Semakin tingginya Kepadatan Penduduk harus diimbangi dengan peningkatan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan tata kelola lingkungan. Data sebagaimana dalam tabel 4.20 menunjukkan peningkatan Kepadatan Penduduk empat tahun terakhir.

Tabel 4.20 Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Alor Tahun 2022-2025

| No       | Kecamatan         | Kepadatan Penduduk |        |        |        |
|----------|-------------------|--------------------|--------|--------|--------|
|          |                   | 2022               | 2023   | 2024   | 2025   |
| 53.05    | ALOR              | 75,31              | 76,59  | 78,44  | 80,21  |
| 53.05.01 | Teluk Mutiara     | 669,08             | 673,83 | 681,48 | 817,37 |
| 53.05.02 | Alor Barat Laut   | 219,6              | 223,5  | 226,12 | 227,29 |
| 53.05.03 | Alor Barat Daya   | 71,47              | 72,76  | 74,79  | 68,33  |
| 53.05.04 | Alor Selatan      | 52,53              | 53,99  | 54,69  | 52,06  |
| 53.05.05 | Alor Timur        | 15,8               | 15,97  | 16,5   | 16,95  |
| 53.05.06 | Pantar            | 88,67              | 92,56  | 95,4   | 92,78  |
| 53.05.07 | Alor Tengah Utara | 104,48             | 107,18 | 110,81 | 101,95 |
| 53.05.08 | Alor Timur Laut   | 48,1               | 48,64  | 49,66  | 52,07  |

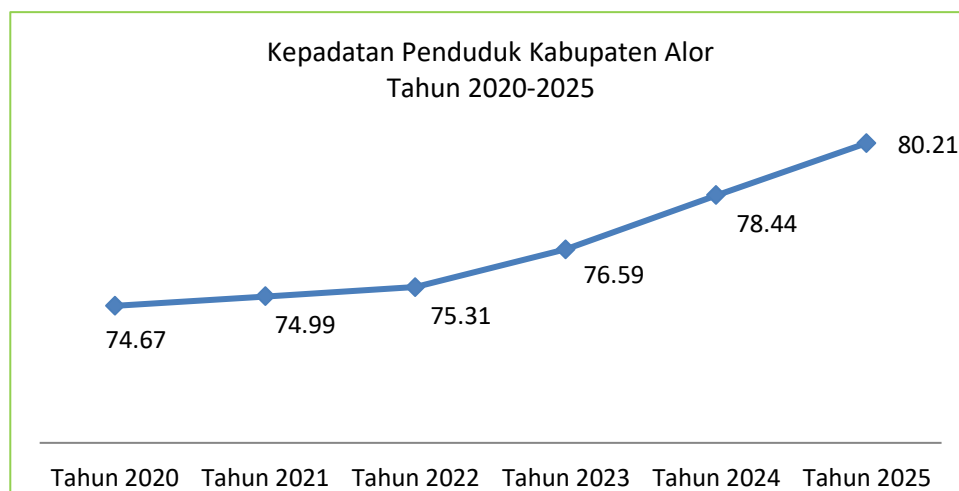
| No       | Kecamatan         | Kepadatan Penduduk |        |        |        |
|----------|-------------------|--------------------|--------|--------|--------|
|          |                   | 2022               | 2023   | 2024   | 2025   |
| 53.05.09 | Pantar Barat      | 129,4              | 132,14 | 134,44 | 112,52 |
| 53.05.10 | Kabola            | 121,16             | 121,87 | 124,49 | 122,80 |
| 53.05.11 | Pulau Pura        | 203,09             | 206,97 | 209,74 | 214,10 |
| 53.05.12 | Mataru            | 63,94              | 65,5   | 69,19  | 57,24  |
| 53.05.13 | Pureman           | 24,79              | 24,85  | 25,43  | 27,75  |
| 53.05.14 | Pantar Timur      | 84,42              | 85,56  | 89,42  | 80,13  |
| 53.05.15 | Lembur            | 63,21              | 64,8   | 66,31  | 74,06  |
| 53.05.16 | Pantar Tengah     | 34,83              | 35,63  | 36,66  | 43,49  |
| 53.05.17 | Pantar Barat Laut | 35,68              | 36,11  | 38,65  | 41,23  |
| 53.05.18 | Abad Selatan      | 35,1               | 36,27  | 38,03  | 55,79  |

Sumber data: PDAK dan Alor dalam angka 2026 (diolah)

Dalam empat tahun terakhir Kepadatan Penduduk Kabupaten Alor terus mengalami peningkatan dari 78,44 tahun 2024 menjadi 80,21 di tahun 2025. Kecamatan dengan Kepadatan Penduduk terendah adalah Kecamatan Alor Timur yaitu 16,95 jiwa per kilo meter persegi dari sebelumnya tahun 2024 sebesar 16,50 jiwa per kilo meter persegi. Kondisi ini masih seperti Tahun 2024 yang masih menempatkan Alor Timur sebagai Kecamatan dengan Kepadatan Penduduk terendah. Hal ini bukan disebabkan oleh rendahnya angka pertambahan penduduk tetapi karena wilayah yang sangat luas, dimana 19,21% dari luas wilayah Kabupaten Alor adalah wilayah Kecamatan Alor Timur. Sementara itu Kecamatan dengan Kepadatan Penduduk tertinggi adalah Kecamatan Teluk Mutiara yaitu sebesar 817,37 jiwa di tahun 2025 dari tahun 2024 sebanyak 681,48 jiwa per kilo meter persegi. Hal ini wajar mengingat Kecamatan Teluk Mutiara sebagai Pusat Pemerintahan, pusat ekonomi dan pusat pendidikan yang menghadirkan orang dari berbagai tempat untuk datang dan menetap di Kecamatan Teluk Mutiara.

Gambaran peningkatan Kepadatan Penduduk Kabupaten Alor dalam lima tahun terakhir sebagaimana tersaji pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2



Sumber data: PDAK dan Alor dalam angka 2026 (diolah)

c) Laju Pertumbuhan Penduduk

Secara fundamental, pertumbuhan penduduk didefinisikan sebagai perubahan kuantitas penduduk yang menetap di suatu wilayah tertentu dalam kurun waktu yang spesifik. Hal ini tidak terlepas dari faktor demografis yang mempengaruhi meliputi Kelahiran, Kematian dan Migrasi, serta faktor-faktor Non Demografis antara lain Kesehatan dan tingkat pendidikan penduduk yang terjadi pada tahun 2025.

Apabila angka laju pertumbuhan penduduk bernilai positif memberikan gambaran bahwa terjadi penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Sebaliknya jika laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif artinya terjadi pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya.

Akumulasi Laju Pertumbuhan Penduduk pada setiap kecamatan merupakan gambaran laju pertumbuhan penduduk kabupaten alor tahun 2025 yaitu sebesar 1,92 atau terjadi penambahan penduduk sebesar 4.411 jiwa.

Dengan menghitung angka pertumbuhan penduduk maka kita dapat mengetahui tingkat perkembangan penduduk di suatu daerah.

Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan menimbulkan hambatan yang dapat merugikan pembangunan sehingga perlu dilakukan Antisipasi dini dampak negatif perkembangan jumlah penduduk dengan cara mengintensifkan program keluarga berencana di wilayah yang angka pertumbuhan penduduknya tinggi. Rincian laju pertumbuhan penduduk sebagaimana dalam tabel 4.21

Tabel 4.21 Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Alor, 2022-2025

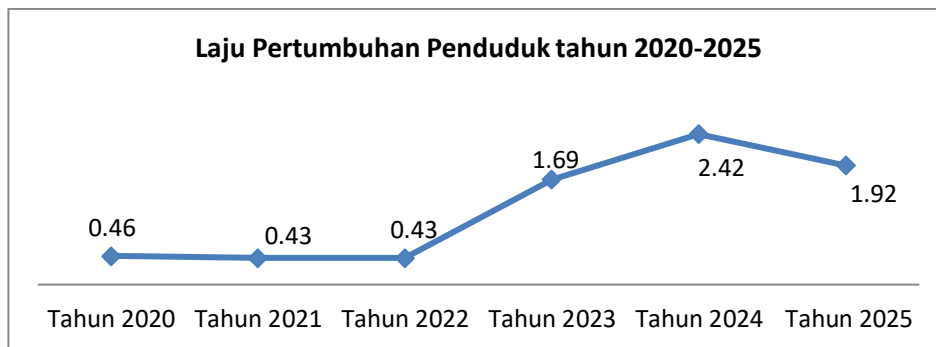
| KODE     | Kecamatan         | Laju Pertumbuhan Penduduk |      |      |      |
|----------|-------------------|---------------------------|------|------|------|
|          |                   | 2022                      | 2023 | 2024 | 2025 |
| 53.05    | ALOR              | 0,43                      | 1,69 | 2,42 | 1,92 |
| 53.05.01 | TELUK MUTIARA     | 0,34                      | 0,71 | 1,13 | 1,17 |
| 53.05.02 | ALOR BARAT LAUT   | 0,93                      | 1,78 | 1,17 | 1,45 |
| 53.05.03 | ALOR BARAT DAYA   | 0,32                      | 1,81 | 2,78 | 1,72 |
| 53.05.04 | ALOR SELATAN      | -0,7                      | 2,78 | 1,3  | 1,59 |
| 53.05.05 | ALOR TIMUR        | 0,37                      | 1,12 | 3,31 | 2,34 |
| 53.05.06 | PANTAR            | 1,32                      | 4,39 | 3,07 | 2,79 |
| 53.05.07 | ALOR TENGAH UTARA | 0,98                      | 2,59 | 3,38 | 2,62 |
| 53.05.08 | ALOR TIMUR LAUT   | 1,66                      | 1,12 | 2,1  | 2,25 |
| 53.05.09 | PANTAR BARAT      | 1,2                       | 2,12 | 1,74 | 1,76 |
| 53.05.10 | KABOLA            | 0,75                      | 0,59 | 2,15 | 1,85 |
| 53.05.11 | PULAU PURA        | -0,88                     | 1,91 | 1,34 | 1,20 |
| 53.05.12 | MATARU            | -0,29                     | 2,43 | 5,63 | 2,31 |
| 53.05.13 | PUREMAN           | -1,66                     | 0,25 | 2,31 | 1,81 |
| 53.05.14 | PANTAR TIMUR      | -0,4                      | 1,36 | 4,5  | 2,21 |
| 53.05.15 | LEMBUR            | 0,86                      | 2,5  | 2,34 | 2,19 |
| 53.05.16 | PANTAR TENGAH     | 1,15                      | 2,29 | 2,9  | 3,48 |
| 53.05.17 | PANTAR BARAT LAUT | 1,16                      | 1,21 | 7,05 | 3,50 |
| 53.05.18 | ABAD SELATAN      | -1,94                     | 3,33 | 4,84 | 2,68 |

Sumber: Data Primer Disdukcapil 2025, (diolah)

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dalam kurun waktu enam tahun terakhir laju pertumbuhan penduduk kabupaten alor terus mengalami fluktuasi. Setelah mengalami peningkatan pertumbuhan penduduk dari tahun 2022 s/d 2024, terjadi lagi penurunan pertumbuhan penduduk pada tahun 2025.

Penurunan laju pertumbuhan penduduk jika dibagi menurut jenis kelamin maka jenis kelamin laki-laki menempati urutan tertinggi yaitu 1,91 sedangkan jenis kelamin perempuan 1,93. Sementara itu apabila penurunan pertumbuhan penduduk jika dikelompokkan menurut kecamatan maka kecamatan pantar barat laut adalah kecamatan dengan penurunan pertumbuhan penduduk tertinggi yaitu 7,05 tahun 2024 menjadi 3,50 di tahun 2025, kecamatan mataru 5,63 tahun 2024 menurun menjadi 2,31 ditahun 2025 disusul kecamatan pantar timur 4,50 ditahun 2024 menurun menjadi 2,21 ditahun 2025.

Gambar 4.3  
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Alor Tahun 2020-2025



Sumber data PDAK Dukcapil 2025, diolah

## 2. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

### 1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk sangat berpengaruh terhadap proses demografi dan sosial ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah usia dan jenis kelamin. Pada bagian ini, distribusi penduduk menurut usia dikelompokkan ke dalam kelompok usia lima tahun.

#### 1.1 Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk Laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk Perempuan di Kabupaten Alor tahun 2025 yang dinyatakan dalam banyaknya penduduk Laki-laki per 100 penduduk Perempuan. Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan.

Jika sex ratio diatas 100 menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki- laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan, sedangkan apabila sex rasionya kurang dari 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Rasio ini sebagai indikator penting yang digunakan untuk perencanaan pembangunan berwawasan Gender, dimana Informasi ini dapat memenuhi kebutuhan berbagai ragam aspek pelayanan serta jenis pelayanan yang berbeda antara penduduk Laki-laki dan penduduk Perempuan. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda.

Misalnya data kelompok bayi dan balita, dapat digunakan untuk memantau jumlah bayi balita yang membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan, terutama bagaimana strategi pemerintah dalam menekan angka gizi buruk yang cukup tinggi di Kabupaten Alor. Bagi penduduk Perempuan remaja misalnya, data ini juga berguna untuk memberikan informasi kesehatan reproduksi bagi Perempuan dalam memasuki usia perkawinan dan persiapan persalinan. Sementara kelompok penduduk usia lanjut, membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan khusus usia lanjut.

Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Alor Tahun 2025 adalah 97,51 Hal ini berarti bahwa dari setiap 100 penduduk Perempuan di Kabupaten Alor terdapat 97-98 penduduk Laki-laki. Dengan kata lain jumlah penduduk Laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk Perempuan. Informasi tentang Penduduk Kabupaten Alor Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2025 disajikan pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Usia, 2025

| KEL_UMUR | L      | P      | JML    | RJK    |
|----------|--------|--------|--------|--------|
| 00-04    | 6.628  | 6.095  | 12.723 | 108,74 |
| 05-09    | 11.875 | 11.093 | 22.968 | 107,05 |
| 10-14    | 13.168 | 12.388 | 25.556 | 106,3  |
| 15-19    | 12.213 | 11.594 | 23.807 | 105,34 |
| 20-24    | 11.011 | 10.352 | 21.363 | 106,37 |
| 25-29    | 9.994  | 9.839  | 19.833 | 101,58 |
| 30-34    | 8.468  | 8.988  | 17.456 | 94,21  |
| 35-39    | 8.045  | 8.693  | 16.738 | 92,55  |
| 40-44    | 6.973  | 7.799  | 14.772 | 89,41  |
| 45-49    | 5.865  | 6.738  | 12.603 | 87,04  |
| 50-54    | 5.327  | 6.270  | 11.597 | 84,96  |
| 55-59    | 4.658  | 5.293  | 9.951  | 88,00  |
| 60-64    | 3.693  | 4.315  | 8.008  | 85,59  |
| 65-69    | 3.295  | 3.851  | 7.146  | 85,56  |
| 70-74    | 1.904  | 2.164  | 4.068  | 87,99  |
| 75+      | 2.477  | 3.075  | 5.552  | 80,55  |

Sumber: Data Primer Disdukcapil 2025, (diolah)

Meskipun jumlah penduduk Perempuan lebih banyak dari penduduk Laki-laki, dari tabel diatas masih seperti tahun 2024 ditemukan bahwa tahun 2025 jumlah penduduk Laki-laki dari usia 0-29 tahun lebih banyak dari jumlah penduduk Perempuan pada kelompok usia yang sama yaitu penduduk Laki-laki 64.889 jiwa dan penduduk Perempuan 61.361 jiwa.

Meskipun demikian seiring bertambah usia hingga usia produktif, pada usia diatas 30 tahun jumlah penduduk Laki-laki berkurang dan jumlah penduduk Perempuan lebih banyak. Berkurangnya penduduk laki-laki pada usia diatas 30 tahun ini perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah daerah untuk mengetahui penyebab utama, apakah disebabkan oleh kematian atau mutasi keluar penduduk laki-laki. Untuk hal itu kami sajikan juga Rasio Jenis Kelamin menurut jenis Kelamin Per Kecamatan sebagaimana dalam tabel 4.23

Tabel 4.23 Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kabupaten Alor Tahun 2025

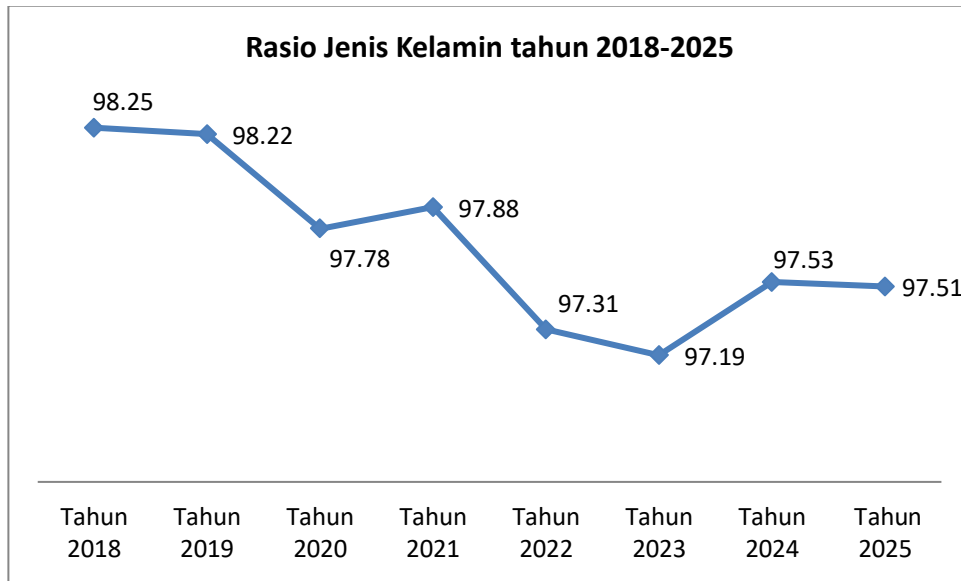
| KODE     | WILAYAH           | L       | P       | JML     | RJK    |
|----------|-------------------|---------|---------|---------|--------|
| 53.05    | ALOR              | 115.594 | 118.547 | 234.141 | 97,51  |
| 53.05.01 | TELUK MUTIARA     | 27.197  | 28.082  | 55.279  | 96,85  |
| 53.05.02 | ALOR BARAT LAUT   | 12.148  | 12.617  | 24.765  | 96,28  |
| 53.05.03 | ALOR BARAT DAYA   | 10.032  | 10.173  | 20.205  | 98,61  |
| 53.05.04 | ALOR SELATAN      | 5.299   | 5.422   | 10.721  | 97,73  |
| 53.05.05 | ALOR TIMUR        | 4.756   | 4.749   | 9.505   | 100,15 |
| 53.05.06 | PANTAR            | 5.905   | 5.845   | 11.750  | 101,03 |
| 53.05.07 | ALOR TENGAH UTARA | 6.795   | 7.435   | 14.230  | 91,39  |
| 53.05.08 | ALOR TIMUR LAUT   | 5.292   | 5.295   | 10.587  | 99,94  |
| 53.05.09 | PANTAR BARAT      | 3.959   | 4.073   | 8.032   | 97,2   |
| 53.05.10 | KABOLA            | 4.578   | 4.679   | 9.257   | 97,84  |
| 53.05.11 | PULAU PURA        | 2.850   | 3.057   | 5.907   | 93,23  |
| 53.05.12 | MATARU            | 3.617   | 3.658   | 7.275   | 98,88  |
| 53.05.13 | PUREMAN           | 1.916   | 1.912   | 3.828   | 100,21 |
| 53.05.14 | PANTAR TIMUR      | 6.378   | 6.549   | 12.927  | 97,39  |
| 53.05.15 | LEMBUR            | 2.492   | 2.644   | 5.136   | 94,25  |
| 53.05.16 | PANTAR TENGAH     | 5.731   | 5.879   | 11.610  | 97,48  |
| 53.05.17 | PANTAR BARAT LAUT | 3.027   | 2.979   | 6.006   | 101,61 |
| 53.05.18 | ABAD SELATAN      | 3.622   | 3.499   | 7.121   | 103,52 |

. Sumber: Data Primer Disdukcapil 2025, (diolah

Apabila Rasio jenis kelamin disajikan menurut kecamatan sebagaimana dalam tabel diatas memberikan kita gambaran bahwa hanya 5 kecamatan yang jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, masing-masing kecamatan ABAD selatan 103,52, kecamatan pantar barat laut 101,61, kecamatan pantar 101,03 dan kecamatan alor timur 100,15.

Informasi Rasio Jenis Kelamin dalam delapan tahun terakhir sebagaimana terlihat dalam Gambar 4.4 menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Tahun 2018 Rasio Jenis Kelamin 98,25 turun menjadi 97,19 di tahun 2023 kemudian sedikit meningkat di tahun 2024 sebesar 97,53 dan menurun lagi di tahun 2025 menjadi 97,51. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi jumlah penduduk perempuan cenderung meningkat setiap tahun dari pada jumlah penduduk Laki-laki. Besar kecilnya Rasio Jenis Kelamin ini dipengaruhi oleh Rasio Jenis Kelamin waktu lahir, Pola Mortalitas serta Pola Migrasi antara penduduk Laki-laki dan Perempuan.

Gambar 4.5  
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Alor  
Tahun 2018-2025

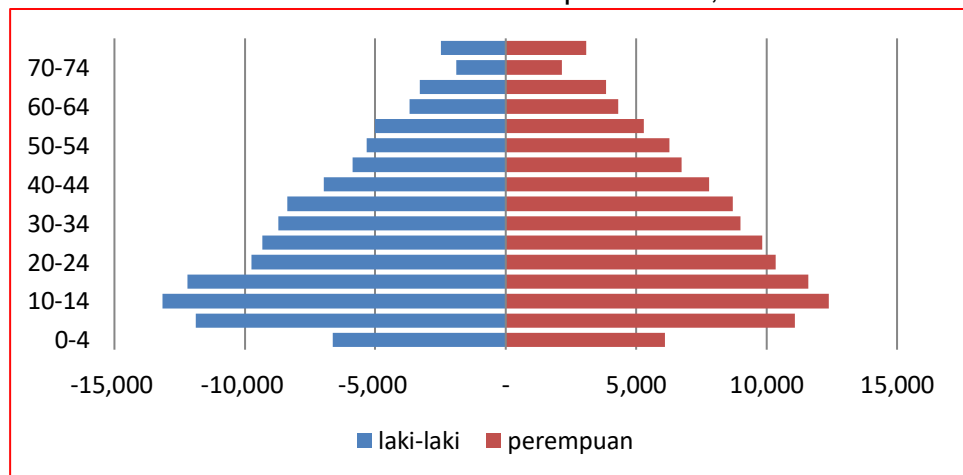


Sumber: Data Primer Disdukcapil 2024, (diolah)

## 1.2 Piramida Penduduk

Piramida Penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan kelompok usia. Piramida Penduduk digunakan untuk menyusun perencanaan pembangunan dan mengevaluasi perkembangan kependudukan. Piramida Penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas).

Gambar 4.6  
Piramida Penduduk Kabupaten Alor, 2025



Sumber: Data Primer Disdukcapil 2025, (diolah)

Piramida diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mengecil, artinya angka kelahiran menurun. Mengecilnya kelompok usia 0-4 tahun ini bukan angka sebenarnya. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengurus administrasi kependudukan bagi anak pada usia tersebut.

Sementara itu jumlah penduduk 5-14 tahun terlihat sangat lebar. Hal ini memberikan makna bahwa dalam lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Penduduk lansia (65 tahun ke atas) menunjukkan proporsi yang kecil, terutama penduduk usia 70-74 merupakan penduduk dengan jumlah terkecil.

namun di masa depan proporsi penduduk lansia akan terus naik, hal ini disebabkan karena pergeseran umur penduduk serta Usia Harapan Hidup yang semakin meningkat.

Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus diantisipasi mulai saat ini karena kelompok ini akan terus membesar pada masa depan, sehingga diperlukan kebijakan terkait ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan dasar lainnya mulai mengakomodasi para lansia.

Disamping itu untuk menjamin keberlangsungan layanan kepada lansia, maka upaya jaminan asuransi jiwa perlu diterapkan sejak kelompok umur tersebut masih produktif.

### **1.3 Rasio Ketergantungan**

Rasio Ketergantungan (RK) merupakan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk usia tidak produktif (penduduk usia kurang dari 15 tahun dan penduduk usia lebih dari 65 tahun). Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk Kabupaten Alor sebagian besar adalah usia produktif, yaitu sebesar 152.693 atau 66,47% dari total penduduk. Sementara itu penduduk usia muda (0-14 tahun) sejumlah 61.599 atau 26,81% dan penduduk usia tua sebesar 15.438 jiwa atau 6,72% seperti disajikan pada Tabel 4.23.

Apabila dilihat menurut jenis kelamin penduduk usia muda sebagian besar berjenis kelamin Laki-laki, sedangkan penduduk usia produktif dan lansia sebagian besar berjenis kelamin Perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi Laki-laki pada umumnya lebih besar daripada jumlah kelahiran bayi Perempuan. Pada kelompok usia diatas 64 tahun juga menunjukkan penduduk Perempuan lebih banyak daripada Laki-laki. Ini menunjukkan bahwa umur harapan hidup Perempuan lebih tinggi daripada Laki-laki.

Tabel 4.24 Jumlah Penduduk Kabupaten Alor Menurut Kelompok Usia dan Rasio Ketergantungan Tahun 2025

| Kelompok Usia                   | Jenis Kelamin |           | Total   | %     | Rasio Ketergantungan (persen) |           |       |
|---------------------------------|---------------|-----------|---------|-------|-------------------------------|-----------|-------|
|                                 | Laki-Laki     | Perempuan |         |       | Laki-Laki                     | Perempuan | Total |
| 0-14 tahun<br>(Usia muda)       | 31.671        | 29.576    | 61.247  | 26,16 | 20,29                         | 18,94     | 39,23 |
| 15-64 tahun<br>(Usia produktif) | 76.247        | 79.881    | 156.128 | 66,68 |                               |           |       |
| ≥ 65 tahun<br>(Usia tua)        | 7.676         | 9.090     | 16.766  | 7,16  | 4,92                          | 5,82      | 10,74 |
| Kabupaten Alor                  | 115.594       | 118.547   | 234.141 | 100   | 25,83                         | 25,11     | 49,97 |

Sumber: Data Primer Disdukcapil 2025, (diolah)

Rasio Ketergantungan Total Penduduk Kabupaten Alor pada tahun 2025 adalah 49,97% dari sebelumnya di tahun 2024 sebesar 50,45% sehingga terjadi penurunan sebesar 0,45%. Angka ini berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 49-50 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Rasio Ketergantungan sebesar 49,97% ini disumbangkan sebagian besar oleh rasio penduduk muda (RK muda : < 15 tahun) sebesar 26,16% dan rasio penduduk tua (RK tua : ≥ 65 tahun) sebesar 7,16%.

Rasio Ketergantungan penduduk dalam enam tahun terakhir menunjukkan bahwa sejak tahun 2020 sampai tahun 2025 Rasio Ketergantungan penduduk mengalami fluktuatif. Penurunan terbesar terjadi di tahun 2022 yaitu sebesar 47,75% dari sebelumnya 50,69 di tahun 2021 namun mengalami peningkatan yang sangat tinggi di tahun 2023 sebesar 50,94% tahun 2024 sebesar 50,45% kemudian menurun lagi di tahun 2025 sebesar 49,97% sebagaimana dalam **Gambar 4.7**

Gambar 4.7  
Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Alor, 2020-2025



Sumber: Data Primer Disdukcapil 2025, (diolah)

Rasio Ketergantungan ini dapat digunakan sebagai masukan untuk perencanaan pembangunan yang berwawasan gender dan usia penduduk. Kebutuhan penduduk usia muda lebih berorientasi pada pertumbuhan, pendidikan serta kesehatan. Sementara penduduk usia tua lebih menitik beratkan pada aspek kesehatan.

Rasio Ketergantungan Kabupaten Alor tidak dapat dipisahkan dari rasio ketergantungan dari setiap kecamatan sebagaimana disajikan pada Gambar 4.25

Gambar 4.25  
Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Muda dan Tua  
Per Kecamatan di Kabupaten Alor

| KODE   | WILAYAH           | USIA MUDA | USIA PRODUKTIF | USIA TUA | RK MUDA | RK TUA | RK TOTAL |
|--------|-------------------|-----------|----------------|----------|---------|--------|----------|
| 5305   | ALOR              | 61.247    | 156.128        | 16.766   | 39,23   | 10,74  | 49,97    |
| 530501 | TELUK MUTIARA     | 14.293    | 37.777         | 3.209    | 37,84   | 8,49   | 46,33    |
| 530502 | ALOR BARAT LAUT   | 6.458     | 16.196         | 2.111    | 39,87   | 13,03  | 52,91    |
| 530503 | ALOR BARAT DAYA   | 5.322     | 13.562         | 1.321    | 39,24   | 9,74   | 48,98    |
| 530504 | ALOR SELATAN      | 2.701     | 7.303          | 717      | 36,98   | 9,82   | 46,80    |
| 530505 | ALOR TIMUR        | 2.358     | 6.325          | 822      | 37,28   | 13     | 50,28    |
| 530506 | PANTAR            | 3.263     | 7.670          | 817      | 42,54   | 10,65  | 53,19    |
| 530507 | ALOR TENGAH UTARA | 3.870     | 9.564          | 796      | 40,46   | 8,32   | 48,79    |
| 530508 | ALOR TIMUR LAUT   | 2.719     | 7.039          | 829      | 38,63   | 11,78  | 50,40    |
| 530509 | PANTAR BARAT      | 2.093     | 5.308          | 631      | 39,43   | 11,89  | 51,32    |
| 530510 | KABOLA            | 2.456     | 6.159          | 642      | 39,88   | 10,42  | 50,30    |
| 530511 | PULAU PURA        | 1.430     | 3.797          | 680      | 37,66   | 17,91  | 55,57    |
| 530512 | MATARU            | 2.182     | 4.703          | 390      | 46,4    | 8,29   | 54,69    |
| 530513 | PUREMAN           | 962       | 2.561          | 305      | 37,56   | 11,91  | 49,47    |
| 530514 | PANTAR TIMUR      | 3.194     | 8.559          | 1.174    | 37,32   | 13,72  | 51,03    |
| 530515 | LEMBUR            | 1.206     | 3.529          | 401      | 34,17   | 11,36  | 45,54    |
| 530516 | PANTAR TENGAH     | 3.059     | 7.529          | 1.022    | 40,63   | 13,57  | 54,20    |
| 530517 | PANTAR BARAT LAUT | 1.821     | 3.769          | 416      | 48,32   | 11,04  | 59,35    |
| 530518 | ABAD SELATAN      | 1.860     | 4.778          | 483      | 38,93   | 10,11  | 49,04    |

Sumber: Data Primer Disdukcapil 2025, (diolah)

Informasi sebagaimana dalam tabel 4... memberikan kita informasi bahwa kecamatan dengan rasio ketergantungan tertinggi adalah kecamatan pantar barat laut 59,35% yang apabila diurai per desa maka terdapat 3 desa dengan rasio ketergantungan diatas 60% yaitu desa alummang 67,63%, desa marisa 60,77% dan desa kalondama barat 60,77%. Selain kecamatan pantar barat, kecamatan pulau purat juga memiliki rasio ketergantungan yang sangat tinggi yaitu 55,57% dimana terdapat satu desa di kecamatan pulau pura yang rasio ketergantungannya diatas 60% yaitu desa pura selatan 62,45%.

Apabila dibagi menurut desa/kelurahan, desa dengan rasio ketergantungan tertinggi di kabupaten alor adalah desa lipang 70,93%, desa alummang 67,63%, desa baolang 64,36%, desa alila selatan 63,46%, desa pura selatan 62,45, desa subo 61,98% dan desa ternate selatan 61,49%. Sementara desa/kelurahan dengan rasio ketergantungan terendah berturut-turut desa kuneman 38,10%, desa waimi 39,31% dan desa belemana 40,75%

## 2. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin

Perkawinan merupakan indikator yang digunakan sebagai penentuan kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan keluarga berencana/pembangunan. Perkawinan bukan merupakan komponen yang langsung mempengaruhi pertumbuhan penduduk, namun mempunyai pengaruh cukup besar terhadap fertilitas yang merupakan salah satu unsur pertumbuhan. Informasi jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin digunakan untuk menggambarkan besarnya tingkat fertilitas dalam tahun tertentu.

Informasi tentang jumlah perkawinan di Kabupaten Alor diperoleh dari Hasil registrasi yang dilakukan oleh Bidang Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Alor sampai dengan tahun 2025 sejumlah 85.144 jiwa dari sebelumnya tahun 2024 sebanyak 83.951 dan tahun 2023 sebanyak 82.795 orang.

sementara itu penduduk yang Belum Pernah Kawin tahun 2025 berjumlah 137.000 dari sebelumnya tahun 2024 sejumlah 134.456 dan tahun 2023 sebanyak 130.943 jiwa. sementara itu perkawinan yang terjadi sejak tanggal, 1 januari – 31 desember 2025 sebanyak 1.193 jiwa atau rata-rata 99 perkawinan per bulan. Jumlah ini diperoleh dari jumlah perkawinan tahun 2025 sebanyak 85.144 dikurang jumlah perkawinan tahun 2024 sebanyak 82.795. Tabel 2.26 menjelaskan data Penduduk Belum Kawin, Sudah Kawin, Cerai Hidup dan Cerai Mati tahun 2025.

Tabel. 2.26 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Alor, 2025

| WILAYAH           | BELUM KAWIN |        | KAWIN  |        | CERAI HIDUP |     | CERAI MATI |       |
|-------------------|-------------|--------|--------|--------|-------------|-----|------------|-------|
|                   | LK          | PR     | LK     | PR     | LK          | PR  | LK         | PR    |
| ALOR              | 70.587      | 66.413 | 42.142 | 43.002 | 253         | 566 | 2.612      | 8.566 |
| TELUK MUTIARA     | 16.525      | 15.534 | 9.912  | 10.056 | 149         | 293 | 611        | 2.199 |
| ALOR BARAT LAUT   | 6.829       | 6.305  | 5.020  | 5.266  | 28          | 73  | 271        | 973   |
| ALOR BARAT DAYA   | 6.263       | 5.808  | 3.543  | 3.596  | 12          | 19  | 214        | 750   |
| ALOR SELATAN      | 3.360       | 3.269  | 1.822  | 1.819  | 3           | 9   | 114        | 325   |
| ALOR TIMUR        | 2.815       | 2.603  | 1.806  | 1.812  | 2           | 4   | 133        | 330   |
| PANTAR            | 3.553       | 3.170  | 2.230  | 2.288  | 10          | 25  | 112        | 362   |
| ALOR TENGAH UTARA | 4.355       | 4.505  | 2.273  | 2.308  | 6           | 32  | 161        | 590   |
| ALOR TIMUR LAUT   | 3.253       | 3.021  | 1.877  | 1.868  | 4           | 6   | 158        | 400   |
| PANTAR BARAT      | 2.354       | 2.218  | 1.546  | 1.595  | 7           | 15  | 52         | 245   |
| KABOLA            | 2.654       | 2.473  | 1.802  | 1.848  | 9           | 21  | 113        | 337   |
| PULAU PURA        | 1.673       | 1.622  | 1.117  | 1.154  | 2           | 7   | 58         | 274   |
| MATARU            | 2.484       | 2.365  | 1.060  | 1.064  | 1           | 3   | 72         | 226   |
| PUREMAN           | 1.186       | 1.093  | 681    | 690    | -           | 2   | 49         | 127   |
| PANTAR TIMUR      | 3.959       | 3.727  | 2.279  | 2.332  | 7           | 20  | 133        | 470   |
| LEMBUR            | 1.429       | 1.504  | 977    | 982    | 4           | 5   | 82         | 153   |
| PANTAR TENGAH     | 3.647       | 3.467  | 1.957  | 2.002  | 1           | 18  | 126        | 392   |
| PANTAR BARAT LAUT | 1.961       | 1.710  | 1.016  | 1.094  | 4           | 9   | 46         | 166   |
| ABAD SELATAN      | 2.287       | 2.019  | 1.224  | 1.228  | 4           | 5   | 107        | 247   |

Sumber: Data Primer Disdukcapil, (diolah)

Jika perbandingan jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada penduduk status kawin dan belum kawin cenderung seimbang, kasus yang berbeda terjadi pada penduduk status cerai hidup dan cerai mati. Penduduk yang status cerai hidup dan cerai menunjukkan perbedaan yang mencolok pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penduduk jenis kelamin perempuan status cerai hidup dan cerai mati setiap tahun lebih banyak dari jenis kelamin laki-laki.

Tingginya penduduk jenis kelamin perempuan status cerai hidup dan cerai mati disebabkan oleh keengganan perempuan untuk menikah lagi setelah bercerai, baik cerai hidup maupun cerai mati. Hal yang berbeda terjadi pada laki-laki yang cenderung untuk menikah lagi setelah bercerai.

Kecamatan dengan persentase penduduk status belum kawin tertinggi berturut-turut kecamatan mataru 66,65%, kecamatan alor tengah utara 62,26%, kecamatan alor selatan 61,83%, kecamatan pantar tengah 61,27% dan kecamatan pantar barat 61,12%. Sementara itu kecamatan dengan penduduk status kawin tertinggi berturut-turut kecamatan alor barat laut 41,53%, kecamatan kabola 39,43%, kecamatan pantar barat 39,11% dan kecamatan pulau pura 38,45%. Penduduk dengan status cerai hidup tertinggi yaitu kecamatan teluk mutiara 0,80%, kecamatan alor barat laut 0,41% dan kecamatan pantar 0,30%. Kecamatan dengan penduduk status cerai mati tertinggi adalah kecamatan pulau pura 5,62%, kecamatan alor tengah utara 5,28%, kecamatan teluk mutiara 5,08% dan kecamatan alor barat laut 5,02%

## 1. Angka Perkawinan Kasar

Angka Perkawinan Kasar merupakan Persentase Penduduk yang Berstatus Kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka ini dapat digunakan untuk menggambarkan proporsi penduduk menurut status kawin dalam satu tahun. Dengan mengetahui angka perkawinan kasar dapat berguna dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program pelayanan keluarga.

Angka Perkawinan Kasar kabupaten alor tahun 2025 sebesar 367,50. Ini mengandung pengertian bahwa setiap 1.000 penduduk Kabupaten Alor terdapat 367-368 penduduk berstatus kawin. Apabila dibandingkan dengan Angka Perkawinan Kasar tahun 2024 sebesar 370,41, maka terjadi penurunan penduduk yang berstatus kawin sebesar 3,11 di tahun 2025.

Kecamatan Pantar Barat laut menjadi satu-satunya kecamatan dengan Angka Perkawinan Kasar tertinggi yaitu 418,42. Sementara itu kecamatan dengan angka perkawinan kasar terendah adalah masih tetap seperti tahun 2024 yaitu kecamatan mataru 296,15 atau berkurang 2,91 dari tahun tahun 2024 sebesar 297,79. Rinciannya angka perkawinan kasar per kecamatan sebagaimana disajikan pada tabel 4.27.

Tabel 4.27  
 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan di Kabupaten Alor  
 sampai dengan tahun 2025

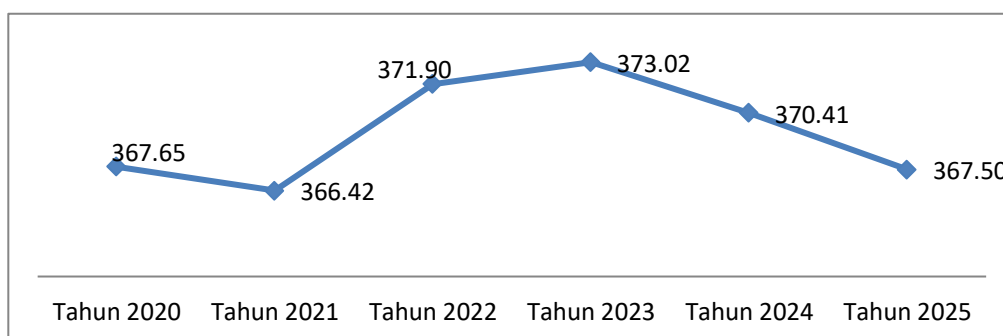
| Kode     | Wilayah           | Angka Perkawinan Kasar |
|----------|-------------------|------------------------|
| 53.05    | ALOR              | 367,50                 |
| 53.05.01 | TELUK MUTIARA     | 362,80                 |
| 53.05.02 | ALOR BARAT LAUT   | 418,42                 |
| 53.05.03 | ALOR BARAT DAYA   | 356,74                 |
| 53.05.04 | ALOR SELATAN      | 342,97                 |
| 53.05.05 | ALOR TIMUR        | 386,13                 |
| 53.05.06 | PANTAR            | 390,39                 |
| 53.05.07 | ALOR TENGAH UTARA | 326,47                 |
| 53.05.08 | ALOR TIMUR LAUT   | 358,68                 |
| 53.05.09 | PANTAR BARAT      | 394,75                 |
| 53.05.10 | KABOLA            | 397,78                 |
| 53.05.11 | PULAU PURA        | 387,21                 |
| 53.05.12 | MATARU            | 296,15                 |
| 53.05.13 | PUREMAN           | 364,05                 |
| 53.05.14 | PANTAR TIMUR      | 360,66                 |
| 53.05.15 | LEMBUR            | 387,15                 |
| 53.05.16 | PANTAR TENGAH     | 349,18                 |
| 53.05.17 | PANTAR BARAT LAUT | 359,45                 |
| 53.05.18 | ABAD SELATAN      | 348,84                 |

Sumber: Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

Angka perkawinan Kasar empat tahun terakhir menunjukkan angka yang fluktuatif. 367,65 di tahun 2020 kemudian menurun tajam menjadi 366,42 pada tahun 2021 kemudian meningkat sangat tajam di tahun 2022 menjadi 371,90. Peningkatan penduduk status kawin tahun 2022 dan 2023 ada kaitannya dengan Pandemi Covid 19 yang melanda seluruh dunia termasuk Kabupaten Alor pada tahun 2019-2021, Saat itu pemerintah membuat aturan pembatasan sosial kepada seluruh masyarakat Indonesia kemudian angka perkawinan kasar turun lagi di tahun 2024 pada angka 370,41. Grafik angka perkawinan kasar lima tahun terakhir dapat dilihat dalam gambar 4.8

Gambar 4.8

Angka Perkawinan Kasar Kabupaten Alor Tahun 2020-2025



Sumber: Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

## 2. Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun periode tertentu. Sama halnya dengan angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum digunakan untuk menghitung proporsi penduduk kawain namun pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas karena usia tersebut lebih beresiko untuk kawin. Sedangkan penduduk yang berusia dibawah 15 tahun tidak disertakan dalam perhitungan angka perkawinan umum karena pada umumnya pada usia tersebut tidak beresiko untuk kawin.

Angka Perkawinan Umum kabupaten alor tahun 2025 sebesar 491,51 yang mengandung pengertian bahwa setiap 1.000 orang penduduk terdapat 491-492 penduduk usia 15 tahu keatas yang berstatus kawin sebagaimana tersaji dalam tabel 4.28

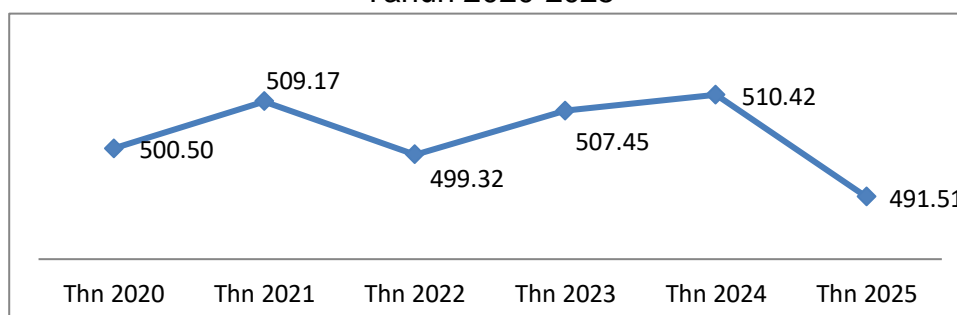
Tabel 4.28 Angka Perkawinan Umum  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025

| KODE   | WILAYAH           | Angka Perkawinan Umum |
|--------|-------------------|-----------------------|
| 5305   | ALOR              | 491,51                |
| 530501 | TELUK MUTIARA     | 484,88                |
| 530502 | ALOR BARAT LAUT   | 560,30                |
| 530503 | ALOR BARAT DAYA   | 479,03                |
| 530504 | ALOR SELATAN      | 453,31                |
| 530505 | ALOR TIMUR        | 507,08                |
| 530506 | PANTAR            | 533,16                |
| 530507 | ALOR TENGAH UTARA | 443,04                |
| 530508 | ALOR TIMUR LAUT   | 475,31                |
| 530509 | PANTAR BARAT      | 527,81                |
| 530510 | KABOLA            | 534,41                |
| 530511 | PULAU PURA        | 505,45                |
| 530512 | MATARU            | 416,47                |
| 530513 | PUREMAN           | 478,37                |
| 530514 | PANTAR TIMUR      | 472,20                |
| 530515 | LEMBUR            | 499,36                |
| 530516 | PANTAR TENGAH     | 463,42                |
| 530517 | PANTAR BARAT LAUT | 504,18                |
| 530518 | ABAD SELATAN      | 465,19                |

Sumber: Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

Angka Perkawinan Umum di Kabupaten Alor kurun waktu lima tahun terakhir juga menunjukkan angka yang fluktuatif. Penurunan sangat tajam terjadi di tahun 2025 sebagaimana tersaji dalam gambar 4.9

Gambar 4.9 Angka Perkawinan Umum Kabupaten Alor  
Tahun 2020-2025



Sumber: Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

### 3. Angka Perkawinan Muslim

Angka perkawinan muslim merupakan jumlah perkawinan yang terjadi di kalangan penduduk muslim. Angka perkawinan muslim digunakan untuk menganalisis dinamika perkawinan dalam masyarakat muslim termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Angka perkawinan kasar muslim menunjukkan persentase penduduk muslim yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun di suatu periode tertentu. Sementara itu angka perkawinan umum muslim menunjukkan persentase penduduk muslim yang berstatus kawin terhadap penduduk usia di atas lima belas tahun. Informasi tentang perkawinan muslim sebagaimana tersaji pada tabel 4.29

Tabel 4.29 Angka Perkawinan Muslim Per Kecamatan di Kabupaten Alor tahun 2025.

| WILAYAH           | JML PENDUDUK TENGAH TAHUN | PENDDUK USIA >=15 | JML PERKWN MUSLIM | ANGKA PERKWN KASAR MUSLIM | ANGKA PERKWN UMUM MUSLIM |
|-------------------|---------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------|--------------------------|
| ALOR              | 231.683                   | 172.894           | 484               | 2,09                      | 2,8                      |
| TELUK MUTIARA     | 55.038                    | 40.986            | 151               | 2,74                      | 3,68                     |
| ALOR BARAT LAUT   | 24.583                    | 18.307            | 132               | 5,37                      | 7,21                     |
| ALOR BARAT DAYA   | 20.012                    | 14.883            | 42                | 2,1                       | 2,82                     |
| ALOR SELATAN      | 10.616                    | 8.020             | 0                 | 0                         | 0                        |
| ALOR TIMUR        | 9.370                     | 7.147             | 0                 | 0                         | 0                        |
| PANTAR            | 11.573                    | 8.487             | 53                | 4,58                      | 6,24                     |
| ALOR TENGAH UTARA | 14.032                    | 10.360            | 4                 | 0,29                      | 0,39                     |
| ALOR TIMUR LAUT   | 10.441                    | 7.868             | 0                 | 0                         | 0                        |
| PANTAR BARAT      | 7.957                     | 5.939             | 30                | 3,77                      | 5,05                     |
| KABOLA            | 9.176                     | 6.801             | 20                | 2,18                      | 2,94                     |
| PULAU PURA        | 5.865                     | 4.477             | 8                 | 1,36                      | 1,79                     |
| MATARU            | 7.172                     | 5.093             | 0                 | 0                         | 0                        |
| PUREMAN           | 3.766                     | 2.866             | 0                 | 0                         | 0                        |
| PANTAR TIMUR      | 12.785                    | 9.733             | 22                | 1,72                      | 2,26                     |
| LEMBUR            | 5.060                     | 3.930             | 0                 | 0                         | 0                        |
| PANTAR TENGAH     | 11.338                    | 8.551             | 11                | 0,97                      | 1,29                     |
| PANTAR BARAT LAUT | 5.870                     | 4.185             | 10                | 1,7                       | 2,39                     |
| ABAD SELATAN      | 7.029                     | 5.261             | 1                 | 0,14                      | 0,19                     |

### 4. Angka Perkawinan Non Muslim

Angka perkawinan non muslim merupakan jumlah perkawinan yang terjadi di kalangan penduduk non muslim di kabupaten alor. Sama halnya dengan angka perkawinan muslim, angka perkawinan non muslim digunakan untuk menganalisis berbagai dinamika perkawinan dalam masyarakat non muslim termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Angka perkawinan kasar non muslim menunjukkan persentase penduduk non muslim yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun di suatu periode tertentu. Sementara itu angka perkawinan umum non muslim menunjukkan persentase penduduk non muslim yang berstatus kawin terhadap penduduk usia di atas lima belas tahun. Informasi tentang perkawinan non muslim sebagaimana tersaji pada tabel 4.30 berikut:

Tabel 4.30 Angka Perkawinan Non Muslim  
Per Kecamatan di Kabupaten Alor tahun 2025.

| WILAYAH           | JML PENDUDUK TENGAH TAHUN | PEND DUK USIA>=15 | JML PERKWN NON MUSLIM | ANGKA PERKWN KASAR NON MUSLIM | ANGKA PERKWN UMUM NON MUSLIM |
|-------------------|---------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------------|------------------------------|
| ALOR              | 231.683                   | 172.894           | 1.208                 | 5,21                          | 6,99                         |
| TELUK MUTIARA     | 55.038                    | 40.986            | 326                   | 5,92                          | 7,95                         |
| ALOR BARAT LAUT   | 24.583                    | 18.307            | 73                    | 2,97                          | 3,99                         |
| ALOR BARAT DAYA   | 20.012                    | 14.883            | 122                   | 6,1                           | 8,2                          |
| ALOR SELATAN      | 10.616                    | 8.020             | 72                    | 6,78                          | 8,98                         |
| ALOR TIMUR        | 9.370                     | 7.147             | 51                    | 5,44                          | 7,14                         |
| PANTAR            | 11.573                    | 8.487             | 18                    | 1,56                          | 2,12                         |
| ALOR TENGAH UTARA | 14.032                    | 10.360            | 122                   | 8,69                          | 11,78                        |
| ALOR TIMUR LAUT   | 10.441                    | 7.868             | 94                    | 9                             | 11,95                        |
| PANTAR BARAT      | 7.957                     | 5.939             | 4                     | 0,5                           | 0,67                         |
| KABOLA            | 9.176                     | 6.801             | 74                    | 8,06                          | 10,88                        |
| PULAU PURA        | 5.865                     | 4.477             | 15                    | 2,56                          | 3,35                         |
| MATARU            | 7.172                     | 5.093             | 35                    | 4,88                          | 6,87                         |
| PUREMAN           | 3.766                     | 2.866             | 25                    | 6,64                          | 8,72                         |
| PANTAR TIMUR      | 12.785                    | 9.733             | 44                    | 3,44                          | 4,52                         |
| LEMBUR            | 5.060                     | 3.930             | 50                    | 9,88                          | 12,72                        |
| PANTAR TENGAH     | 11.338                    | 8.551             | 39                    | 3,44                          | 4,56                         |
| PANTAR BARAT LAUT | 5.870                     | 4.185             | 9                     | 1,53                          | 2,15                         |
| ABAD SELATAN      | 7.029                     | 5.261             | 35                    | 4,98                          | 6,65                         |

## 5. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka Perkawinan Spesifik merupakan angka perkawinan berdasarkan umur yaitu menginformasikan perbandingan perkawinan antar kelompok umur. Berdasarkan Tabel.4.27 Angka Perkawinan Spesifik tahun 2025 sebesar 484,92 artinya setiap 1.000 berusia 15-75 keatas terdapat 484-485 orang berstatus kawin, terjadi penurunan yang cukup tinggi yaitu 14,39 poin apabila dibandingkan dengan angka perkawinan menurut kelompok umur tahun 2025 sebesar 499,31.

pada kelompok umur 15-19 tahun merupakan yang terendah yaitu 1,68 artinya setiap 1.000 orang penduduk usia 15–19 tahun terdapat 1-2 orang penduduk usia 15-19 tahun yang melakukan perkawinan. Jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sejumlah 0,83 maka terjadi peningkatan sebesar 0,85.

Dengan diketahuinya Angka Perkawinan Menurut Umur dapat memberikan gambaran dan informasi kepada Pemerintah untuk pengembangan program-program yang ditujukan kepada remaja terutama tentang penundaan perkawinan serta kesehatan ibu dan anak. Tabel 2.31 ini memberikan rincian secara jelas

Tabel 4.31 Angka Perkawinan Spesifik  
Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Alor, 2025

| KEL_UMUR | JML PENDUDUK STATUS KAWIN | JML PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN | PENDUDUK 15 THN LEBIH | ANGKA PERKWN KASAR | ANGKA PERKWN UMUM |
|----------|---------------------------|--------------------------------|-----------------------|--------------------|-------------------|
| 00-04    |                           | 10.610                         | -                     | 0                  | 0                 |
| 05-09    | -                         | 22.310                         | -                     | 0                  | 0                 |

| KEL_UMUR | JML PENDUDUK STATUS KAWIN | JML PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN | PENDUDUK 15 THN LEBIH | ANGKA PERKWN KASAR | ANGKA PERKWN UMUM |
|----------|---------------------------|--------------------------------|-----------------------|--------------------|-------------------|
| 10-14    | -                         | 25.464                         | -                     | 0                  | 0                 |
| 15-19    | 40                        | 23.622                         | 23.807                | 1,69               | 1,68              |
| 20-24    | 1.513                     | 21.363                         | 21.363                | 70,82              | 70,82             |
| 25-29    | 6.037                     | 19.833                         | 19.833                | 304,39             | 304,39            |
| 30-34    | 10.202                    | 17.456                         | 17.456                | 584,44             | 584,44            |
| 35-39    | 12.546                    | 16.738                         | 16.738                | 749,55             | 749,55            |
| 40-44    | 11.900                    | 14.772                         | 14.772                | 805,58             | 805,58            |
| 45-49    | 10.186                    | 12.603                         | 12.603                | 808,22             | 808,22            |
| 50-54    | 9.432                     | 11.597                         | 11.597                | 813,31             | 813,31            |
| 55-59    | 7.339                     | 9.951                          | 9.951                 | 737,51             | 737,51            |
| 60-64    | 5.858                     | 8.008                          | 8.008                 | 731,52             | 731,52            |
| 65-69    | 4.138                     | 7.146                          | 7.146                 | 579,07             | 579,07            |
| 70-74    | 2.237                     | 4.068                          | 4.068                 | 549,90             | 549,90            |
| 75+      | 2.411                     | 5.552                          | 5.552                 | 434,26             | 434,26            |
| JUMLAH   | 83.839                    | 231.093                        | 172.894               | 362,79             | 484,92            |

*Sumber Data Primer Disdukcapil, (Diolah)*

Jika di tahun 2024 Penduduk usia 40-54 tahun menyumbang angka terbesar bagi Angka Perkawinan Spesifik Kabupaten Alor yaitu 831,55 – 841,95, tahun 2025 penduduk usia 50-54 yang menyumbang besarnya angka perkawinan spesifik yaitu 813,31. Itu berarti bahwa setiap 1.000 penduduk usia diatas 15 tahun terdapat terdapat 813-814 orang yang sudah kawin.

## 6. Rata-rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata Usia Kawin Pertama memberikan kita informasi untuk mengetahui rata-rata usia seorang Perempuan/Laki-laki akan menikah atau kawin. Usia perkawinan menjadi penting bagi seorang Perempuan karena berhubungan dengan banyak aspek. Perempuan yang menikah di usia yang masih sangat muda akan memberikan dampak buruk bagi kesehatan Perempuan tersebut dan anak yang dilahirkan. Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan apabila pihak pria mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai usia 16 (enam belas) tahun, ketentuan tersebut memungkinkan terjadinya perkawinan dalam usia anak pada anak wanita. Namun ketentuan pada pasal tersebut itu telah diubah dengan lahirnya Undang-Undang nomor 16 Tahun 2019 mengatur bahwa perkawinan hanya dapat diizinkan jika pihak pria dan wanita sudah mencapai umur 19 Tahun.

Sebagaimana informasi dari tabel 2.28, diketahui bahwa Usia Kawin Pertama Perempuan di Kabupaten Alor tahun 2025 adalah 32,52 atau meningkat sebesar 0,24 apabila dibandingkan dengan usia kawin pertama tahun 2024 sebesar 32,28 tahun. Artinya bahwa rata-rata seorang Perempuan di Kabupaten Alor akan menikah pada usia 32,52 tahun. Angka ini jauh melampaui Rata-rata Kawin Pertama di Indonesia yaitu 22 tahun. Lamanya Perempuan Alor melangsungkan Perkawinan Pertama ini dipengaruhi oleh banyak aspek, selain jumlah Perempuan yang lebih banyak dari Laki-laki, salah satunya adalah faktor budaya yang tidak memberikan ijin

pernikahan jika belum menyelesaikan urusan adat-istiadat yang sering memberatkan pihak Laki-laki.

Sementara itu usia kawin pertama penduduk laki-laki di kabupaten alor tahun 2025 adalah sebesar 33,36 atau meningkat sebesar 1,08 poin apabila dibandingkan dengan dengan usia kawin pertama tahun 2024 sebesar 30,22 tahun.

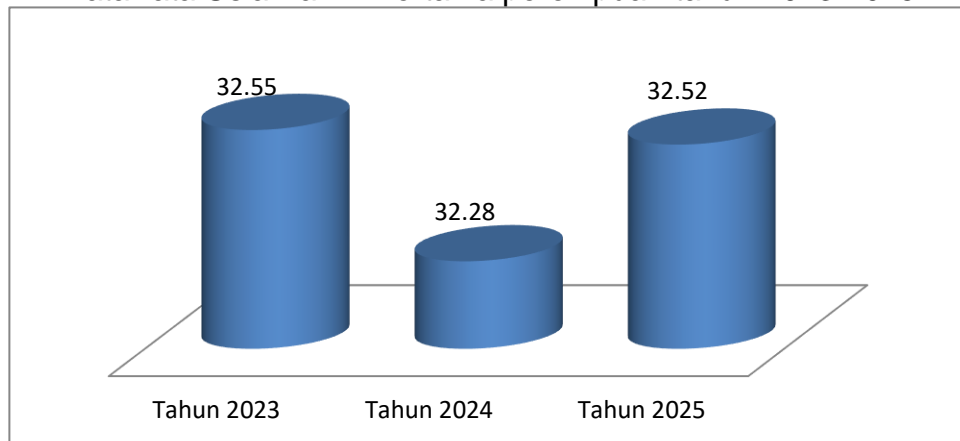
Tabel 2.32 Rata-rata Usia Kawin Pertama menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025

| Uraian            | Rata-rata Usia Kawin Pertama | Usia Kawin Pertama Laki-laki | Usia Kawin Pertama Perempuan |
|-------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| KAB. ALOR         | 32,94                        | 33,36                        | 32,52                        |
| TELUK MUTIARA     | 33,58                        | 33,64                        | 33,51                        |
| ALOR BARAT LAUT   | 30,33                        | 30,31                        | 30,36                        |
| ALOR BARAT DAYA   | 33,55                        | 33,70                        | 33,40                        |
| ALOR SELATAN      | 34,67                        | 35,72                        | 33,62                        |
| ALOR TIMUR        | 31,98                        | 32,75                        | 31,20                        |
| PANTAR            | 31,70                        | 32,78                        | 30,62                        |
| ALOR TENGAH UTARA | 34,86                        | 34,03                        | 35,70                        |
| ALOR TIMUR LAUT   | 33,74                        | 34,50                        | 32,98                        |
| PANTAR BARAT      | 30,54                        | 31,03                        | 30,05                        |
| KABOLA            | 33,18                        | 33,25                        | 33,11                        |
| PULAU PURA        | 33,72                        | 33,65                        | 33,79                        |
| MATARU            | 33,37                        | 34,64                        | 32,11                        |
| PUREMAN           | 32,64                        | 34,12                        | 31,17                        |
| PANTAR TIMUR      | 33,76                        | 33,99                        | 33,53                        |
| LEMBUR            | 32,31                        | 31,11                        | 33,52                        |
| PANTAR TENGAH     | 34,87                        | 34,84                        | 34,90                        |
| PANTAR BARAT LAUT | 31,66                        | 32,53                        | 30,80                        |
| ABAD SELATAN      | 32,41                        | 33,83                        | 30,99                        |

Sumber: Data Primer Disdukcapil, 2025 (Diolah)

Apabila umur kawin pertama dibagi menurut kecamatan, ditemukan bahwa terdapat delapan kecamatan dengan Rata-rata usia perkawinan tertinggi diatas rata-rata usia perkawinan kabupaten berturut-turut kecamatan pantar tengah, kecamatan alor tengah utara, kecamatan alor selatan, kecamatan pantar timur dan kecmatan alor timur laut UPP 34 tahun. Selanjutnya Kecamatan dengan rata-rata UPP terendah yaitu kecamatan alor barat laut 30,33 tahun, meningkat cukup tinggi dari tahun 2024 UPP sebesar 27 tahun. Gambar 4.10 menunjukkan rata-rata usia kawin pertama perempuan tiga tahun terakhir.

Gambar 4.10  
Rata-rata Usia Kawin Pertama perempuan tahun 2023-2025

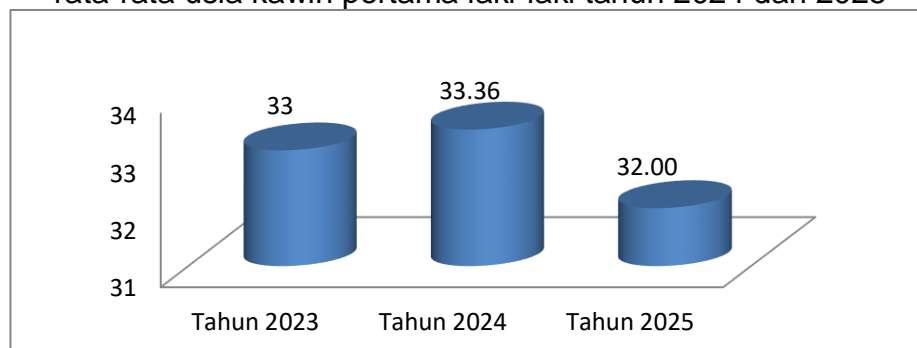


Sumber: Data Primer Disdukcapil, 2025 (Diolah)

Sedangkan rata-rata usia kawin pertama laki-laki tertinggi ada di kecamatan Alor Selatan 35,72, Pantar Tengah 34,84 tahun, Mataru 34,64, Alor Timur Laut 34,50 dan kecamatan pureman 34,12.

Selanjutnya 5 kecamatan usia kawain pertama laki-laki terendah berturut-turut kecamatan Alor Barat Laut yaitu 30,31, kecamatan pantar barat 31,03, kecamatan lembur 31,11 kecamatan pantar barat laut 32,53 dan kecamatan alor timur 32,75 tahun.

Gambar 4.11  
rata-rata usia kawin pertama laki-laki tahun 2024 dan 2025



Sumber: Data Primer Disdukcapil, 2024 (Diolah)

## 7. Angka Perceraian Kasar

Angka Perceraian Kasar merupakan perbandingan jumlah perceraian dalam satu Tahun dengan banyaknya penduduk pada pertengahan tahun. Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian.

Angka perceraian kasar juga menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai status cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Bila angka perceraian tinggi maka harus menjadi perhatian pemerintah karena akan berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat. Adanya upaya berbagai pihak untuk memberikan kursus kelas pranikah, diharapkan akan menekan angka perceraian yang terjadi karena meningkatnya pemahaman calon pengantin tentang pernikahan.

Angka Perceraian Kasar kabupaten alor tahun 2025 adalah 1,65, ini artinya terdapat 1-2 perceraian per seribu penduduk pada tahun 2025. Menurun sebesar 1,64 apabila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 3,29.

Angka Perceraian Kasar tertinggi berada di Kecamatan Teluk Mutiara 3,07 yang berarti terdapat 2-3 perceraian per seribu penduduk, sedangkan Angka Peceraian Kasar terendah berada di Kecamatan Pureman dengan angka 0,00 yang berarti tidak terdapat perceraian per seribu penduduk pada tahun 2025.

Informasi angka perceraian per kecamatan sebagaimana dalam tabel 4.33

Tabel 4.33 Angka Perceraian Kasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025

| WILAYAH           | JUMLAH PENDUDUK SEMESTER 1 TAHUN 2025 | PENDDUK USIA>=15 | JULAH PERCRAIAN | ANGKA PERCERAIAN KASAR |
|-------------------|---------------------------------------|------------------|-----------------|------------------------|
| ALOR              | 231.683                               | 172.894          | 370             | 1,60                   |
| TELUK MUTIARA     | 55.038                                | 40.986           | 169             | 3,07                   |
| ALOR BARAT LAUT   | 24.583                                | 18.307           | 36              | 1,46                   |
| ALOR BARAT DAYA   | 20.012                                | 14.883           | 23              | 1,15                   |
| ALOR SELATAN      | 10.616                                | 8.020            | 12              | 1,13                   |
| ALOR TIMUR        | 9.370                                 | 7.147            | 8               | 0,85                   |
| PANTAR            | 11.573                                | 8.487            | 15              | 1,30                   |
| ALOR TENGAH UTARA | 14.032                                | 10.360           | 19              | 1,35                   |
| ALOR TIMUR LAUT   | 10.441                                | 7.868            | 6               | 0,57                   |
| PANTAR BARAT      | 7.957                                 | 5.939            | 9               | 1,13                   |
| KABOLA            | 9.176                                 | 6.801            | 21              | 2,29                   |
| PULAU PURA        | 5.865                                 | 4.477            | 7               | 1,19                   |
| MATARU            | 7.172                                 | 5.093            | 2               | 0,28                   |
| PUREMAN           | 3.766                                 | 2.866            | -               | -                      |
| PANTAR TIMUR      | 12.785                                | 9.733            | 13              | 1,02                   |
| LEMBUR            | 5.060                                 | 3.930            | 9               | 1,78                   |
| PANTAR TENGAH     | 11.338                                | 8.551            | 9               | 0,79                   |
| PANTAR BARAT LAUT | 5.870                                 | 4.185            | 3               | 0,51                   |
| ABAD SELATAN      | 7.029                                 | 5.261            | 9               | 1,28                   |

Sumber: Data Primer Disdukcapil, 2025 (Diolah)

Apabila angka perceraian dibagi menurut usia maka Angka Perceraian Kasar tahun 2025 tertinggi terjadi pada usia 65-69 tahun yaitu 7,14 atau 51 kasus perceraian dari 7.146 penduduk. Itu berarti terjadi peningkatan yang cukup tinggi apabila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 5,69 atau 35 kasus perceraian dari 6.429 penduduk usia 65-69 tahun.

Perlu mendapat perhatian adalah penduduk usia 20-44 tahun jumlah perceraian cukup tinggi yaitu sebanyak 90 kasus perceraian. Informasi lengkap angka perceraian sebagaimana dalam tabel 4.34.

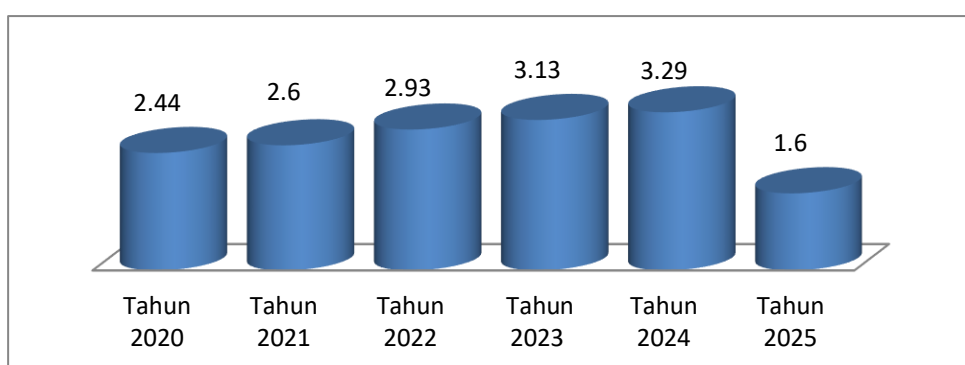
Tabel 4.34 Angka Perceraian Kasar Menurut Usia di Kabupaten Alor, 2025

| KEL_UMUR | JML_PERCRAIAN | JML_PENDUDUK_PERTENGAHAN | PENDUDUK_15THN_LEBIH | ANGKA_PERCRAIAN_KASAR |
|----------|---------------|--------------------------|----------------------|-----------------------|
| 00-04    | -             | 10.600                   | -                    | -                     |
| 05-09    | -             | 22.390                   | -                    | -                     |
| 10-14    | -             | 25.464                   | -                    | -                     |
| 15-19    | -             | 23.632                   | 23.807               | -                     |
| 20-24    | 3             | 21.373                   | 21.363               | 0,14                  |
| 25-29    | 10            | 19.885                   | 19.833               | 0,50                  |
| 30-34    | 24            | 17.485                   | 17.456               | 1,37                  |
| 35-39    | 28            | 16.769                   | 16.738               | 1,67                  |
| 40-44    | 25            | 14.761                   | 14.772               | 1,69                  |
| 45-49    | 39            | 12.629                   | 12.603               | 3,09                  |
| 50-54    | 49            | 11.608                   | 11.597               | 4,23                  |
| 55-59    | 45            | 10.009                   | 9.951                | 4,52                  |
| 60-64    | 56            | 8.067                    | 8.008                | 6,99                  |
| 65-69    | 51            | 7.226                    | 7.146                | 7,14                  |
| 70-74    | 18            | 4.125                    | 4.068                | 4,42                  |
| 75+      | 22            | 5.660                    | 5.552                | 3,96                  |
| Kab Alor | 370           | 231.683                  | 172.894              | 1,60                  |

Sumber Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

Data empat terakhir menunjukkan bahwa Angka Perceraian Kasar di Kabupaten Alor terus meningkat dari tahun 2020 sampai 2024, kemudian terjadi penurunan di tahun 2025. Hal ini mengindikasikan bahwa pasangan yang bercerai mulai berkurang tahun di tahun 2025. Gambar 4.12 dibawah ini menunjukkan Angka Perceraian Kasar Tahun 2020 sampai Tahun 2025.

Gambar 4.12 Angka Perceraian Kasar Kabupaten Alor Tahun 2020-2025



Sumber Data Primer Disdukcapil, diolah 2025

## 8. Angka Perceraian Umum

Angka Perceraian Umum menunjukan perbandingan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahu keatas pada pertengahan tahun untuk satu tahun tertentu informasi dari data tersebut digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai hidup.

Penduduk yang berusia kurang dari lima belas tahun tidak diikuti sertakan karena pada umumnya usia tersebut belum termasuk usia pernikahan dan mereka tidak beresiko bercerai. Diketahui bahwa Angka Perceraian Umum di Kabupaten Alor tahun 2025 sebesar 3,54, hal ini memberikan kita informasi bahwa terdapat 3-4 penduduk yang berstatus cerai hidup dari seribu penduduk. Angka ini cukup menggebirakan karena lebih rendah dari angka perceraian umum tahun 2024 yang cukup tinggi yaitu 4,49

Masih seperti tahun 2024, Kecamatan Teluk Mutiara masih menjadi Kecamatan dengan angka perceraian tertinggi yaitu 8,03 dari tahun sebelumnya 9,91 atau menurun 1,88. Sementara itu, Kecamatan Pureman menggantikan kecamatan Mataru sebagai kecamatan dengan angka perceraian terendah yaitu 0,53 yang berarti hanya ada 1 orang penduduk status cerai hidup dalam seribu penduduk pada tahun 2025. Rincian Angka Perceraian per Kecamatan tersaji dalam tabel 2.30

Tabel 4.35 Angka Perceraian Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Alor, 2024-2025

| URAIAN            | JLH PENDUDUK CERAI HIDUP | JML_PENDUDUK_PERTENGAHAN TAHUN | ANGKA PERKAWINAN UMUM 2025 | ANGKA PERKAWINAN UMUM 2024 |
|-------------------|--------------------------|--------------------------------|----------------------------|----------------------------|
| ALOR              | 819                      | 231.683                        | 3,54                       | 4,49                       |
| TELUK MUTIARA     | 442                      | 55.038                         | 8,03                       | 9,91                       |
| ALOR BARAT LAUT   | 101                      | 24.583                         | 4,11                       | 5,1                        |
| ALOR BARAT DAYA   | 31                       | 20.012                         | 1,55                       | 2,08                       |
| ALOR SELATAN      | 12                       | 10.616                         | 1,13                       | 1,29                       |
| ALOR TIMUR        | 6                        | 9.370                          | 0,64                       | 1,02                       |
| PANTAR            | 35                       | 11.573                         | 3,02                       | 4,39                       |
| ALOR TENGAH UTARA | 38                       | 14.032                         | 2,71                       | 3,99                       |
| ALOR TIMUR LAUT   | 10                       | 10.441                         | 0,96                       | 1,18                       |
| PANTAR BARAT      | 22                       | 7.957                          | 2,76                       | 3,31                       |
| KABOLA            | 30                       | 9.176                          | 3,27                       | 4,04                       |
| PULAU PURA        | 9                        | 5.865                          | 1,53                       | 1,83                       |
| MATARU            | 4                        | 7.172                          | 0,56                       | 0,61                       |
| PUREMAN           | 2                        | 3.766                          | 0,53                       | 1,08                       |
| PANTAR TIMUR      | 27                       | 12.785                         | 2,11                       | 2,95                       |
| LEMBUR            | 9                        | 5.060                          | 1,78                       | 2,35                       |
| PANTAR TENGAH     | 19                       | 11.338                         | 1,68                       | 2,29                       |
| PANTAR BARAT LAUT | 13                       | 5.870                          | 2,21                       | 2,98                       |
| ABAD SELATAN      | 9                        | 7.029                          | 1,28                       | 1,18                       |

Sumber Data Primer Disdukcapil, diolah

Selain menyajikan angka perceraian umum menurut kecamatan, berikut disajikan juga Angka perceraian kasar menurut umur untuk memberikan gambaran bahwa perceraian terjadi pada penduduk semua usia. Informasi angka perceraian umum menurut usia sebagaimana dalam tabel 4.36

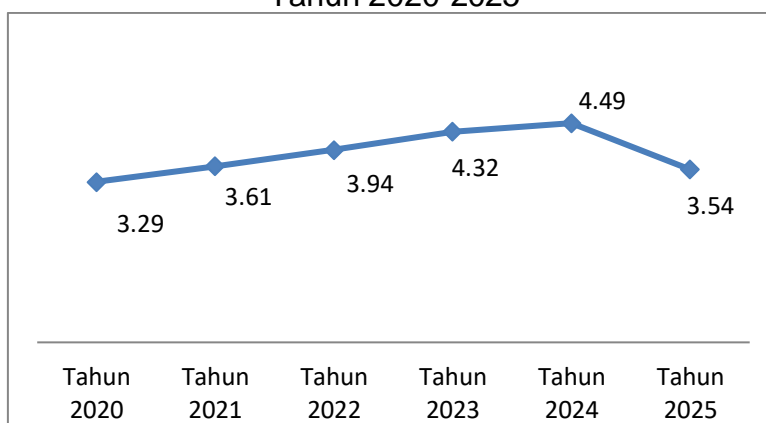
Tabel 4.36 Jumlah Perceraian dan Angka Perceraian Umum Menurut Usia di Kabupaten Alor, Tahun 2025

| USIA  | JLH PENDUDUK CERAI HIDUP | JML_PENDUDUK_PERTENGAHAN | ANGKA PERKAWINAN UMUM |
|-------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|
| 00-04 |                          | 10.600                   | -                     |
| 05-09 |                          | 22.390                   | -                     |
| 10-14 |                          | 25.464                   | -                     |
| 15-19 | -                        | 23.632                   | -                     |
| 20-24 | 4                        | 21.373                   | 0,19                  |
| 25-29 | 39                       | 19.885                   | 1,96                  |
| 30-34 | 86                       | 17.485                   | 4,92                  |
| 35-39 | 133                      | 16.769                   | 7,93                  |
| 40-44 | 148                      | 14.761                   | 10,03                 |
| 45-49 | 105                      | 12.629                   | 8,31                  |
| 50-54 | 94                       | 11.608                   | 8,10                  |
| 55-59 | 73                       | 10.009                   | 7,29                  |
| 60-64 | 61                       | 8.067                    | 7,56                  |
| 65-69 | 45                       | 7.226                    | 6,23                  |
| 70-74 | 18                       | 4.125                    | 4,36                  |
| 75+   | 13                       | 5.660                    | 2,30                  |
|       | 819                      | 231.683                  | 3,54                  |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

Sebagaimana Angka Perkawinan Kasar yang terus meningkat dalam empat tahun terakhir, meskipun Angka Perceraian Umum juga terus meningkat dalam empat tahun terakhir namun tahun 2025 mengalami penurunan sebagaimana tersaji dalam gambar 4.13

Gambar 4.13 Grafik Angka Perceraian Umum Kabupaten Alor, Tahun 2020-2025



Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

### 3. Keluarga

Karakteristik keluarga yang dimaksud adalah kondisi yang berkaitan dengan jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, hubungan dengan Kepala Keluarga dan karakteristik Kepala Keluarga menurut pendidikan, umur, status kawin, jenis kelamin, dan status pekerjaan. Informasi ini penting digunakan dalam perencanaan maupun penerapan kebijakan pemenuhan layanan dasar, seperti : pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan dan sebagainya.

Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Secara umum keluarga dibagi menjadi dua tipe, yaitu:

1. Keluarga inti (*nuclear family*), adalah keluarga yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
2. Keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri atas ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat lain yang menjadi tanggungan Kepala Keluarga.

#### a) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Hasil registrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Alor, jumlah Kepala Keluarga di Kabupaten Alor pada tahun 2025 mencapai 68.962 Kepala Keluarga dengan rata-rata anggota rumah tangga 3,40 (3-4 orang). Hal ini berarti bahwa dalam satu rumah (Keluarga) di Kabupaten Alor terdiri atas Bapak, Ibu, dan Dua orang Anak. Oleh karena itu sebagian besar tipe keluarga di Kabupaten Alor adalah Tipe Keluarga Inti (*nuclear family*).

Tabel 4.37 Rata-rata jumlah keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025

| No | Nama              | Rata- Rata Jumlah Anggota Keluarga |
|----|-------------------|------------------------------------|
| 1  | ALOR              | 3,40                               |
| 2  | TELUK MUTIARA     | 3,25                               |
| 3  | ALOR BARAT LAUT   | 3,23                               |
| 4  | ALOR BARAT DAYA   | 3,50                               |
| 5  | ALOR SELATAN      | 3,25                               |
| 6  | ALOR TIMUR        | 3,43                               |
| 7  | PANTAR            | 3,47                               |
| 8  | ALOR TENGAH UTARA | 3,48                               |
| 9  | ALOR TIMUR LAUT   | 3,44                               |
| 10 | PANTAR BARAT      | 3,76                               |
| 11 | KABOLA            | 3,27                               |
| 12 | PULAU PURA        | 3,27                               |

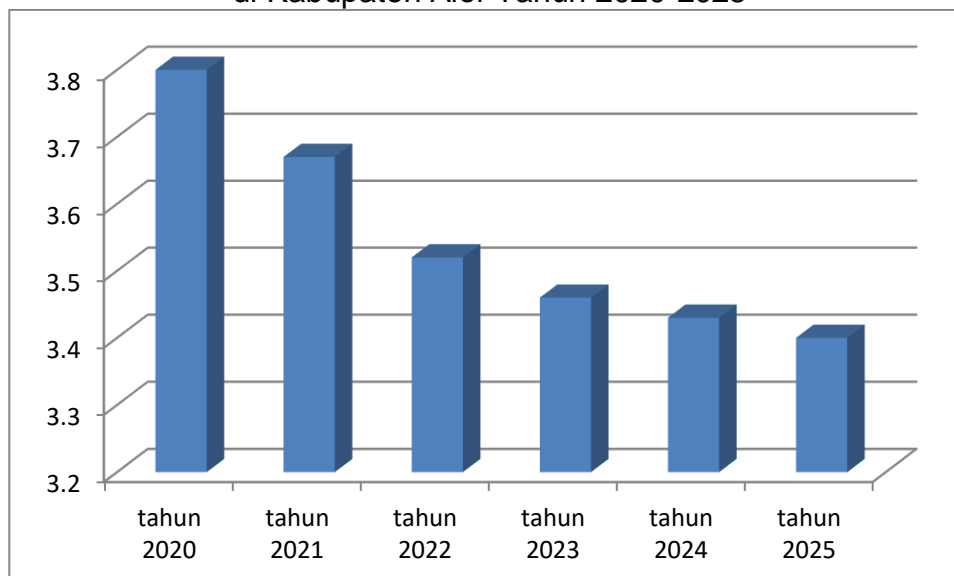
| No | Nama              | Rata- Rata Jumlah Anggota Keluarga |
|----|-------------------|------------------------------------|
| 13 | MATARU            | 4,08                               |
| 14 | PUREMAN           | 3,67                               |
| 15 | PANTAR TIMUR      | 3,41                               |
| 16 | LEMBUR            | 3,20                               |
| 17 | PANTAR TENGAH     | 3,52                               |
| 18 | PANTAR BARAT LAUT | 3,65                               |
|    | ABAD SELATAN      | 3,66                               |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

Kecamatan Teluk Mutiara menjadi Kecamatan dengan jumlah keluarga terbanyak, yaitu 16.025 keluarga. Hal ini bisa dimaklumi karena jumlah penduduk di Kecamatan Teluk Mutiara lebih tinggi daripada jumlah penduduk di Kecamatan lainnya. Meskipun demikian, rata-rata jumlah anggota keluarga terbanyak tidak berada di Kecamatan Teluk Mutiara. Rata-rata jumlah anggota keluarga terbanyak masih di Kecamatan Mataru sebanyak 4,08 dan menjadi satu- satunya Kecamatan yang dalam satu keluarga dihuni oleh 4 orang.

Sementara itu Kecamatan dengan jumlah keluarga terkecil masih berada di Kecamatan Pureman sejumlah 1.044 Kepala Keluarga. Kondisi ini masih sama seperti tahun 2024 yaitu sebesar 1.005 atau meningkat sebanyak 39 Kepala Keluarga. Perkembangan Kepala Keluarga selama empat tahun terakhir diketahui bahwa Rata-rata Anggota Keluarga dalam satu keluarga terus berkurang dari tahun ke tahun. Jika tahun 2020 Rata rata Anggota Keluarga sejumlah 3,8 terus berkurang sampai di tahun 2025 menjadi 3,40 sebagaimana dalam gambar 4.14

Gambar 4.14 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga di Kabupaten Alor Tahun 2020-2025



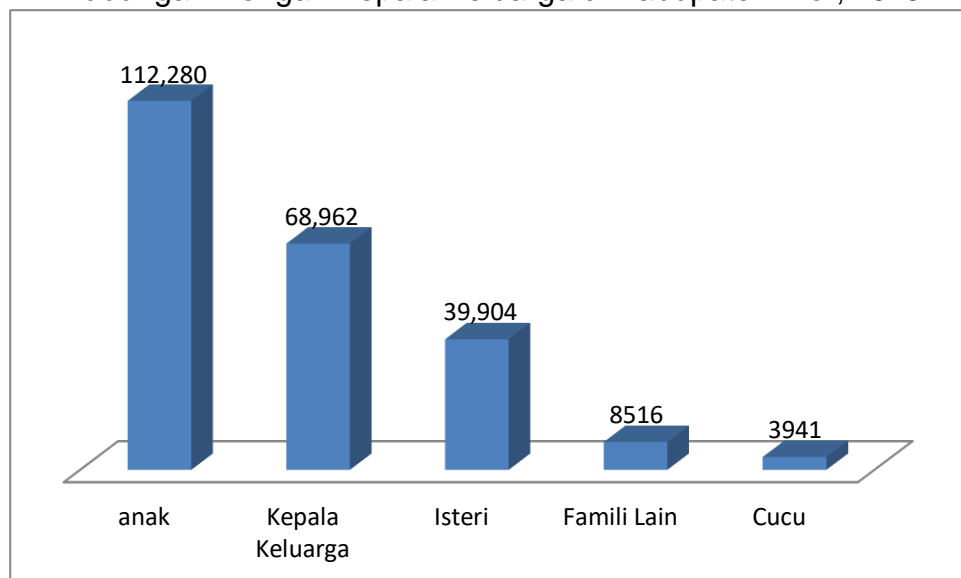
Sumber : Data Primer Disdukcapil, diolah

## b) Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan Kepala Keluarga, seperti: suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua, mertua atau famili lainnya (keponakan, saudara ipar). Disamping itu termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama, seperti: pembantu rumah tangga. Informasi ini digunakan untuk melihat pola pengaturan tinggal bersama dan pola pengasuhan anak dalam keluarga.

Penduduk Kabupaten Alor jika dilihat berdasarkan status dalam keluarga dan hubungan dengan Kepala Keluarga, persentase tertinggi adalah penduduk dengan status anak yaitu sebesar 112.280 jiwa atau 47,59%, selanjutnya Kepala Keluarga 68.962 jiwa atau 29,45%, disusul Isteri sebanyak 39.904 jiwa atau dengan persentase mencapai 17,04% dll seperti disajikan pada **Gambar 4.13**. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di Kabupaten Alor adalah Keluarga Inti (*nuclear family*), yaitu terdiri atas ayah, ibu dan anak dimana Jumlah anak dalam keluarga berkisar 1 sampai 2 orang.

Gambar 4.15  
Hubungan Dengan Kepala Keluarga di Kabupaten Alor, 2025



Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

## c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Pada bagian ini menyajikan data Kepala Keluarga berdasarkan kelompok umur 0 tahun sampai diatas 75 tahun menurut jenis kelamin. dari data Kepala Keluarga menurut kelompok umur dan jenis kelamin ini kita temukan bahwa persentase Kepala Keluarga jenis kelamin Laki-laki masih menjadi yang terbanyak yaitu 49.874 Kepala Keluarga atau 74,39% dari total jumlah kepala keluarga. Sedangkan kepala keluarga perempuan sebanyak 17.168 atau 25,61% dari total kepala keluarga di kabupaten alor. Apabila kepala keluarga dibagi menurut kelompok usia maka kepala keluarga terbanyak masih pada kelompok usia 35-39 tahun sebesar 12,33%.

Sementara pada jenis kelamin Perempuan, kelompok usia diatas 75 tahun sebanyak 2.051 atau 11,42% dari total kepala keluarga perempuan. Tingginya Kepala Keluarga jenis kelamin Perempuan pada kelompok usia diatas 75 tahun disebabkan oleh keinginan Perempuan pada kelompok usia tersebut yang telah memiliki anak tanpa suami untuk membuat kartu keluarga sendiri secara mandiri. Informasi lengkap dapat dilihat dalam tabel 4.38.

Tabel 4.38 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Alor, 2025

| No                    | Kelompok Umur | Laki-laki |       | Perempuan |       | Jumlah |        |
|-----------------------|---------------|-----------|-------|-----------|-------|--------|--------|
|                       |               | n         | %     | N         | %     | n      | %      |
| 1                     | 0 - 4         | 2         | 0,004 | 1         | 0,006 | 3      | 0,004  |
| 2                     | 5-10          | 1         | 0,002 | 2         | 0,01  | 3      | 0,004  |
| 3                     | 11-14         | 5         | 0,01  | 4         | 0,02  | 9      | 0,01   |
| 4                     | 15- 19        | 72        | 0,14  | 67        | 0,37  | 139    | 0,20   |
| 5                     | 20 - 24       | 943       | 1,85  | 697       | 3,88  | 1.640  | 2,38   |
| 6                     | 25 - 29       | 3.518     | 6,90  | 1.469     | 8,18  | 4.987  | 7,23   |
| 7                     | 30 - 34       | 5.858     | 11,48 | 1.469     | 8,18  | 7.327  | 10,62  |
| 8                     | 35 -39        | 7.114     | 13,95 | 1.390     | 7,74  | 8.504  | 12,33  |
| 9                     | 40 - 44       | 6.641     | 13,02 | 1.327     | 7,39  | 7.968  | 11,55  |
| 10                    | 45 - 49       | 5.719     | 11,21 | 1.387     | 7,73  | 7.106  | 10,30  |
| 11                    | 50 - 54       | 5.266     | 10,32 | 1.553     | 8,65  | 6.819  | 9,89   |
| 12                    | 55 - 59       | 4.622     | 9,06  | 1.699     | 9,46  | 6.321  | 9,17   |
| 13                    | 60 - 64       | 3.675     | 7,20  | 1.679     | 9,35  | 5.354  | 7,76   |
| 14                    | 65 - 69       | 3.275     | 6,42  | 1.887     | 10,51 | 5.162  | 7,49   |
| 15                    | 70 - 74       | 1.894     | 3,71  | 1.271     | 7,08  | 3.165  | 4,59   |
| 16                    | Diatas 75     | 2.404     | 4,71  | 2.051     | 11,42 | 4.455  | 6,46   |
| Total Kepala Keluarga |               | 51.009    | 73,97 | 17.953    | 26,03 | 68.962 | 100,00 |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

Sebagaimana data yang tersaji dalam tabel 4.31 menunjukkan bahwa Kepala Keluarga berdasarkan umur dan jenis kelamin sampai dengan tahun 2025 sebanyak 68.962 Kepala Keluarga dengan rincian 51.009 Kepala Keluarga berjenis kelamin Laki-laki atau 73,97% dan 17.053 Kepala Keluarga berjenis kelamin Perempuan atau 26,03%. Terdapat kelompok usia 0-4 Tahun pada jenis kelamin Laki-laki 2 kepala keluarga dan 1 kepala keluarga jenis kelamin perempuan yang tercatat sebagai Kepala Keluarga. Atas kondisi ini kuat dugaan terjadi akibat anak-anak yang menumpang data keluarga pada kakek atau neneknya yang kemudian Kepala Keluarga meninggal karena usia lanjut atau sakit sehingga mereka melanjutkan sebagai Kepala Keluarga pada kartu keluarga tersebut.

#### d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Seperti pada umumnya masyarakat Indonesia, di Kabupaten Alor sebagian besar Kepala Keluarga adalah berjenis kelamin Laki-laki. Hal ini menganggap bahwa Laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai Kepala Keluarga. Sampai dengan tahun 2025 diketahui sejumlah 73,97% keluarga di Kabupaten Alor, Kepala keluarganya adalah berjenis kelamin Laki-laki dan sisanya berjenis kelamin Perempuan sejumlah 26,03%.

Apabila dilihat jumlah Kepala Keluarga menurut Kecamatan, ditemukan bahwa Kecamatan Pantar Barat memiliki jumlah Kepala Keluarga jenis kelamin Laki-laki jauh melampaui rata-rata kabupaten, yaitu 79,18% disusul Kecamatan Alor Timur 78,75% kemudian Kecamatan ABAD Selatan 78,11%.

Sementara itu Kecamatan yang memiliki Kepala Keluarga jenis kelamin Perempuan tertinggi terdapat di Kecamatan Alor Tengah Utara sebesar 31,10%, Kecamatan Pulau Pura 30,18% dan Kecamatan Teluk Mutiara 28,00%.

Tingginya Kepala Keluarga berjenis kelamin Perempuan ini disebabkan oleh keengganan Perempuan untuk menikah lagi setelah ditinggalkan suami karena bercerai atau meninggal dunia. Sementara Laki-laki cenderung akan menikah setelah bercerai atau istri meninggal. Informasi lengkap sebaran jumlah Kepala Keluarga berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 4.39.

Tabel 4.39 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025

| No | Wilayah           | Kepala Keluarga |        | Jumlah Kepala Keluarga |
|----|-------------------|-----------------|--------|------------------------|
|    |                   | L               | P      |                        |
|    | ALOR              | 51.009          | 17.953 | 68.962                 |
| 1  | TELUK MUTIARA     | 12.258          | 4.767  | 17.025                 |
| 2  | ALOR BARAT LAUT   | 5.670           | 1.988  | 7.658                  |
| 3  | ALOR BARAT DAYA   | 4.315           | 1.455  | 5.770                  |
| 4  | ALOR SELATAN      | 2.438           | 862    | 3.300                  |
| 5  | ALOR TIMUR        | 2.183           | 589    | 2.772                  |
| 6  | PANTAR            | 2.595           | 787    | 3.382                  |
| 7  | ALOR TENGAH UTARA | 2.818           | 1.272  | 4.090                  |
| 8  | ALOR TIMUR LAUT   | 2.343           | 739    | 3.082                  |
| 9  | PANTAR BARAT      | 1.692           | 445    | 2.137                  |
| 10 | KABOLA            | 2.094           | 735    | 2.829                  |
| 11 | PULAU PURA        | 1.261           | 545    | 1.806                  |
| 12 | MATARU            | 1.366           | 417    | 1.783                  |
| 13 | PUREMAN           | 802             | 242    | 1.044                  |
| 14 | PANTAR TIMUR      | 2.776           | 1.016  | 3.792                  |
| 15 | LEMBUR            | 1.215           | 389    | 1.604                  |
| 16 | PANTAR TENGAH     | 2.428           | 870    | 3.298                  |
| 17 | PANTAR BARAT LAUT | 1.235           | 409    | 1.644                  |
| 18 | ABAD SELATAN      | 1.520           | 426    | 1.946                  |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

#### e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Kepala Keluarga sebagai tulang punggung pencari nafkah, mempunyai tanggung jawab ekonomi terhadap kelangsungan hidup keluarganya. Dengan diketahuinya Kepala Keluarga berdasarkan status perkawinan, dapat digunakan sebagai dasar menentukan kebijakan dalam bidang sosial yang hubungannya dengan status perkawinan dan jenis kelaminnya. Jumlah Kepala Keluarga sampai dengan 31 Desember 2025 sebanyak 68.962 dengan rincian berstatus Kawin 44.739 atau 64,87%, status belum kawin 12.761 atau 18,50%, status cerai mati 10.673 atau 15,45% dan status cerai hidup 789 atau 1,14%. Apabila dibagi menurut jenis kelamin, maka Laki-laki dengan status kawin lebih banyak 42,050 atau 60,98% disusul jenis kelamin

Perempuan 2.689 atau 3,90% dari jumlah kepala keluarga. pada status belum kawin jenis kelamin perempuan 6.600 atau 9,57% kemudian Laki-laki belum kawin 6.161 atau 8,93%.

Sementara itu Kepala Keluarga Cerai Hidup jenis kelamin Perempuan 537 atau 0,78% dan jenis kelamin laki laki 252 atau 0,37 kemudian keluarga dengan status Cerai Mati jenis kelamin perempuan sebanyak 8.127 atau 11,79% jenis kelamin laki-laki 2.546 atau 3,69%. tingginya Kepala Keluarga jenis kelamin Perempuan pada status perkawinan cerai hidup dan cerai mati ini disebabkan oleh banyak Perempuan yang tidak memilih untuk menikah lagi setelah bercerai dari suami, baik cerai hidup maupun cerai mati.

Hal ini berbanding terbalik dengan Laki-laki yang akan segera menikah dengan Perempuan yang tidak berstatus cerai hidup atau cerai mati ketika bercerai dengan istrinya. Rincian lengkap Kepala Keluarga dapat dilihat pada tabel 4.40.

Tabel 4.40 Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan per Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025

| NO | WILAYAH           | BELUM KAWIN |       | KAWIN  |       | CERAI HIDUP |     | CERAI MATI |       |
|----|-------------------|-------------|-------|--------|-------|-------------|-----|------------|-------|
|    |                   | L           | P     | L      | P     | L           | P   | L          | P     |
|    | ALOR              | 6.161       | 6.600 | 42.050 | 2.689 | 252         | 537 | 2.546      | 8.127 |
| 1  | TELUK MUTIARA     | 1.608       | 1.840 | 9.898  | 510   | 148         | 283 | 604        | 2.134 |
| 2  | ALOR BARAT LAUT   | 369         | 511   | 5.011  | 486   | 28          | 68  | 262        | 923   |
| 3  | ALOR BARAT DAYA   | 562         | 550   | 3.532  | 175   | 12          | 18  | 209        | 712   |
| 4  | ALOR SELATAN      | 504         | 468   | 1.820  | 80    | 3           | 9   | 111        | 305   |
| 5  | ALOR TIMUR        | 251         | 213   | 1.802  | 74    | 2           | 3   | 128        | 299   |
| 6  | PANTAR            | 249         | 248   | 2.225  | 169   | 10          | 23  | 111        | 347   |
| 7  | ALOR TENGAH UTARA | 384         | 522   | 2.269  | 145   | 6           | 32  | 159        | 573   |
| 8  | ALOR TIMUR LAUT   | 316         | 265   | 1.867  | 89    | 4           | 4   | 156        | 381   |
| 9  | PANTAR BARAT      | 94          | 94    | 1.544  | 108   | 7           | 15  | 47         | 228   |
| 10 | KABOLA            | 176         | 276   | 1.802  | 111   | 9           | 19  | 107        | 329   |
| 11 | PULAU PURA        | 93          | 198   | 1.110  | 81    | 2           | 6   | 56         | 260   |
| 12 | MATARU            | 241         | 160   | 1.055  | 56    | 1           | 2   | 69         | 199   |
| 13 | PUREMAN           | 79          | 74    | 675    | 54    | -           | 2   | 48         | 112   |
| 14 | PANTAR TIMUR      | 366         | 371   | 2.275  | 177   | 7           | 20  | 128        | 448   |
| 15 | LEMBUR            | 161         | 186   | 972    | 61    | 4           | 2   | 78         | 140   |
| 16 | PANTAR TENGAH     | 348         | 333   | 1.956  | 141   | 1           | 18  | 123        | 378   |
| 17 | PANTAR BARAT LAUT | 170         | 121   | 1.016  | 124   | 4           | 8   | 45         | 156   |
| 18 | ABAD SELATAN      | 190         | 170   | 1.221  | 48    | 4           | 5   | 105        | 203   |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, diolah

#### f) Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimiliki seorang mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan tingkat kesejahteraan keluarga. Jenjang pendidikan terakhir bisa menjadi salah satu faktor untuk mendapatkan pekerjaan guna memenuhi keperluan hidup keluarganya.

Semakin tinggi pendidikan seseorang, diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahtraannya. Berdasarkan data pada tabel dan grafik, Kepala Keluarga dengan tingkat pendidikan Tamat SD/Sederajat masih sangat tinggi yaitu

sebanyak 26.090 Kepala Keluarga atau 37,83%, disusul Lulus SMA/ sederajat 16.249 atau 23,56%, Lulus SMP/ Sederajat 8.992 atau 13.04% Diploma IV/Strata satu sebanyak 5.940 atau 8,61%.

Informasi yang ada menunjukkan bahwa Kepala Keluarga Laki-laki lebih berpotensi mempunyai kesejahteraan keluarga lebih tinggi dibandingkan dengan dikepalai oleh Perempuan.

Sepintas tergambar bahwa Program pemerintah yang telah mewajibkan Pendidikan Dasar Sembilan Tahun yang merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat kurang berhasil.

Namun angka ini juga tidak secara real menunjukkan data tingkat pendidikan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan rendahnya kesadaran masyarakat melaporkan informasi perubahan pendidikan.

Tabel 4.41 Kepala Keluarga Menurut Pendidikan di Kabupaten Alor, 2025

| NO | WILAYAH           | BELUM SEKOLAH | BELUM TAMAT SD | TAMAT SD | TAMAT SMP | TAMAT SMA | D I/II | D III | D IV,S1 | S 2 | S 3 |
|----|-------------------|---------------|----------------|----------|-----------|-----------|--------|-------|---------|-----|-----|
|    | ALOR              | 5.290         | 4.551          | 26.090   | 8.992     | 16.249    | 448    | 1.242 | 5.940   | 156 | 4   |
| 1  | TELUK MUTIARA     | 465           | 371            | 3.401    | 2.260     | 6.602     | 185    | 738   | 2.887   | 115 | 1   |
| 2  | ALOR BARAT LAUT   | 402           | 405            | 3.482    | 1.050     | 1.586     | 48     | 78    | 597     | 10  | -   |
| 3  | ALOR BARAT DAYA   | 642           | 492            | 2.193    | 765       | 1.155     | 46     | 100   | 372     | 5   | -   |
| 4  | ALOR SELATAN      | 299           | 306            | 1.417    | 446       | 600       | 9      | 39    | 182     | 2   | -   |
| 5  | ALOR TIMUR        | 146           | 137            | 1.593    | 367       | 374       | 6      | 22    | 127     | -   | -   |
| 6  | PANTAR            | 291           | 252            | 1.537    | 430       | 608       | 26     | 25    | 212     | 1   | -   |
| 7  | ALOR TENGAH UTARA | 570           | 354            | 1.368    | 492       | 894       | 20     | 59    | 325     | 8   | -   |
| 8  | ALOR TIMUR LAUT   | 316           | 477            | 1.321    | 313       | 484       | 12     | 23    | 136     | -   | -   |
| 9  | PANTAR BARAT      | 206           | 110            | 671      | 358       | 548       | 27     | 23    | 192     | 1   | 1   |
| 10 | KABOLA            | 224           | 187            | 1.161    | 344       | 664       | 10     | 44    | 188     | 7   | -   |
| 11 | PULAU PURA        | 102           | 61             | 1.071    | 214       | 286       | 6      | 6     | 60      | -   | -   |
| 12 | MATARU            | 406           | 167            | 683      | 184       | 237       | 3      | 11    | 90      | 2   | -   |
| 13 | PUREMAN           | 65            | 110            | 573      | 119       | 139       | 4      | 1     | 32      | -   | 1   |
| 14 | PANTAR TIMUR      | 320           | 348            | 1.826    | 463       | 596       | 20     | 24    | 192     | 3   | -   |
| 15 | LEMBUR            | 170           | 221            | 712      | 200       | 225       | -      | 9     | 67      | -   | -   |
| 16 | PANTAR TENGAH     | 336           | 289            | 1.361    | 490       | 647       | 19     | 26    | 130     | -   | -   |
| 17 | PANTAR BARAT LAUT | 89            | 125            | 808      | 202       | 321       | -      | 7     | 89      | 2   | 1   |
| 18 | ABAD SELATAN      | 241           | 139            | 912      | 295       | 283       | 7      | 7     | 62      | -   | -   |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, diolah

Sementara itu persebaran per Kecamatan menurut pendidikan yang ditamatkan menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan penduduk yang tidak Sekolah/Belum Tamat SD dan tamatan SD sebagian besar tinggal di Kecamatan Alor Barat Daya sebesar 1.134 atau 1,64%, Alor Tengah Utara sebanyak 924 atau 1,34%, Kecamatan Teluk Mutiara sebanyak 836 atau 1,21% dan kecamatan Alor Barat Laut 807 atau 1,17%.

sedangkan penduduk dengan tingkat pendidikan SLTP ke atas sampai Strata Tiga, sebagian besar tinggal di Kecamatan Teluk Mutiara, Alor Barat Laut, Alor Barat Daya dan Alor Selatan dan pantar barat laut. Kondisi ini dapat dipahami mengingat Kecamatan Teluk Mutiara sebagai pusat pemerintahan, politik, ekonomi dan pendidikan. Sedangkan masyarakat yang berpendidikan tinggi yang menetap di Kecamatan Alor Barat Daya, Alor Barat Laut, Alor Selatan dan Kecamatan Alor Tengah Utara karena tersedianya lahan untuk pemukiman dan kemudahan menjangkau pusat pemerintahan, pendidikan dll.

### g) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi Kepala Keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Hal tersebut menjadikan informasi mengenai status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Dari berbagai jenis pekerjaan tersebut, Kepala Keluarga yang berprofesi sebagai petani masih yang terbesar yaitu 38.013 atau 55,13%.

Data ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah Kepala Keluarga di Kabupaten Alor berprofesi sebagai petani/peternakan. Kemudian berturut-turut wiraswasta 8.583 atau 12,45, belum bekerja 6.211 atau 9,01%, aparatur atau pejabat negara 3.193 atau 4,63%. Rincian Kepala Keluarga menurut status pekerjaan dapat dilihat dalam tabel 4.42

Tabel 4.42 Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Alor, 2025

| NO | WILAYAH           | BELUM /TIDAK BEKERJA | APARATUR/PEJABAT NEGARA | TENAGA PENGANGGARAN | WIRASWASTA | PERTANIAN/PETERNAKAN | NELAYAN | AGAMA DAN KEPERAWATAN | PELAJAR/MAHASISWA | TENAGA KESEHATAN | PENSIUNAN | LAINNYA |
|----|-------------------|----------------------|-------------------------|---------------------|------------|----------------------|---------|-----------------------|-------------------|------------------|-----------|---------|
|    | ALOR              | 6.211                | 3.193                   | 1.986               | 8.583      | 38.019               | 3.055   | 238                   | 1.138             | 279              | 1.480     | 4.780   |
| 1  | TELUK MUTIARA     | 2.238                | 2.127                   | 709                 | 4.450      | 3.877                | 443     | 88                    | 285               | 140              | 919       | 1.749   |
| 2  | ALOR BARAT LAUT   | 502                  | 175                     | 222                 | 858        | 3.897                | 1.063   | 9                     | 121               | 25               | 82        | 704     |
| 3  | ALOR BARAT DAYA   | 459                  | 159                     | 150                 | 505        | 3.927                | 58      | 10                    | 94                | 21               | 104       | 283     |
| 4  | ALOR SELATAN      | 331                  | 38                      | 70                  | 170        | 2.322                | 1       | 22                    | 103               | 10               | 41        | 192     |
| 5  | ALOR TIMUR        | 155                  | 38                      | 66                  | 164        | 2.181                | 27      | 14                    | 39                | 3                | 20        | 65      |
| 6  | PANTAR            | 227                  | 92                      | 102                 | 304        | 1.950                | 403     | 1                     | 51                | 10               | 30        | 212     |
| 7  | ALOR TENGAH UTARA | 398                  | 157                     | 119                 | 392        | 2.527                | 42      | 32                    | 73                | 22               | 51        | 277     |
| 8  | ALOR TIMUR LAUT   | 241                  | 49                      | 53                  | 178        | 2.281                | 18      | 15                    | 36                | 6                | 33        | 172     |
| 9  | PANTAR BARAT      | 142                  | 54                      | 102                 | 219        | 1.088                | 266     | 1                     | 40                | 5                | 35        | 185     |
| 10 | KABOLA            | 202                  | 101                     | 63                  | 330        | 1.615                | 190     | 23                    | 30                | 8                | 48        | 219     |
| 11 | PULAU PURA        | 96                   | 19                      | 32                  | 122        | 1.303                | 146     | 1                     | 13                | 1                | 6         | 67      |
| 12 | MATARU            | 145                  | 17                      | 37                  | 59         | 1.421                | 16      | 4                     | 29                | 1                | 7         | 47      |
| 13 | PUREMAN           | 56                   | 7                       | 14                  | 35         | 856                  | 13      | 10                    | 17                | 2                | 7         | 27      |
| 14 | PANTAR TIMUR      | 314                  | 63                      | 94                  | 283        | 2.557                | 173     | 4                     | 65                | 9                | 23        | 207     |
| 15 | LEMBUR            | 130                  | 24                      | 19                  | 142        | 1.163                | 9       | -                     | 32                | 1                | 14        | 70      |
| 16 | PANTAR TENGAH     | 322                  | 35                      | 71                  | 196        | 2.411                | 34      | 1                     | 49                | 10               | 29        | 140     |
| 17 | PANTAR BARAT LAUT | 124                  | 22                      | 47                  | 106        | 1.114                | 106     | -                     | 35                | 2                | 10        | 78      |
| 18 | ABAD SELATAN      | 129                  | 16                      | 16                  | 70         | 1.529                | 47      | 3                     | 26                | 3                | 21        | 86      |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

#### 4. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

Bagian ini membahas karakteristik penduduk Kabupaten Alor menurut karakteristik sosial, meliputi: penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk menurut agama dan penduduk penyandang disabilitas. Informasi ini penting dalam merencanakan pengembangan yang terkait dengan latar belakang sosial penduduk.

### a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

pada bagian ini kita akan mengetahui penduduk Kabupaten Alor berdasarkan tingkat pendidikan mulai dari tingkat Dasar sampai Strata Tiga tahun 2024. Dengan melihat informasi yang tersaji dalam gambar 2.22 diketahui bahwa Kabupaten Alor masih tergolong dalam Kabupaten dengan Sumber Daya Manusia yang tergolong rendah jika dibandingkan dengan kondisi SDM di Kabupaten/Kota lain di NTT.

Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase penduduk Kabupaten Alor yang hanya menamatkan pendidikan Dasar (SD/Sederajat) sebesar 24,91% kemudian SMA/Sederajat 19,43% dan SMP/Sederajat 18,26%. Sementara yang mampu menyelesaikan pendidikan akademi/diploma tiga sebesar 1,23%, Strata Satu 5,45%, Strata Dua 0,11% dan Strata Tiga hanya 0,002%. Informasi terkait jumlah penduduk menurut pendidikan disajikan pada Tabel 4.37.

Melihat data kualitas SDM sebagaimana tersaji diatas, butuh kerja keras dari Pemerintah Daerah melalui berbagai strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka melaksanakan dan mewujudkan rencana pembangunan di Kabupaten Alor. Terdapat 64,35% atau 147.824 penduduk yang sudah bersekolah tetapi patut dilihat bahwa masih terdapat 35,65% atau 81.906 penduduk yang belum tamat Sekolah Dasar/ sederajat sebagaimana dalam tabel 4.43

Tabel 4.43 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan yang ditamatkan per Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025

| No | WILAYAH           | BLM SEKOLAH | BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT | TAMAT SD/ SEDERAJAT | SLTP/ SEDERAJAT | SLTA/ SEDERAJAT | D I/II | D III | D IV/S1 | S II | S III |
|----|-------------------|-------------|---------------------------|---------------------|-----------------|-----------------|--------|-------|---------|------|-------|
|    | ALOR              | 45.396      | 36.492                    | 58.230              | 30.040          | 46.743          | 793    | 2.904 | 13.283  | 255  | 5     |
| 1  | TELUK MUTIARA     | 9.355       | 6.546                     | 7.997               | 7.158           | 15.954          | 336    | 1.653 | 6.083   | 195  | 2     |
| 2  | ALOR BARAT LAUT   | 4.485       | 3.586                     | 7.217               | 3.255           | 4.663           | 86     | 206   | 1.255   | 12   | -     |
| 3  | ALOR BARAT DAYA   | 4.328       | 3.378                     | 5.196               | 2.649           | 3.479           | 76     | 206   | 886     | 7    | -     |
| 4  | ALOR SELATAN      | 2.145       | 1.952                     | 3.098               | 1.437           | 1.622           | 17     | 69    | 379     | 2    | -     |
| 5  | ALOR TIMUR        | 1.775       | 1.488                     | 3.356               | 1.210           | 1.301           | 17     | 56    | 300     | 2    | -     |
| 6  | PANTAR            | 2.454       | 1.986                     | 3.305               | 1.398           | 2.025           | 42     | 75    | 464     | 1    | -     |
| 7  | ALOR TENGAH UTARA | 3.171       | 2.395                     | 3.178               | 1.748           | 2.749           | 44     | 151   | 783     | 11   | -     |
| 8  | ALOR TIMUR LAUT   | 2.111       | 2.177                     | 2.958               | 1.216           | 1.694           | 23     | 67    | 341     | -    | -     |
| 9  | PANTAR BARAT      | 1.653       | 1.198                     | 1.632               | 1.166           | 1.836           | 36     | 68    | 440     | 2    | 1     |
| 10 | KABOLA            | 1.809       | 1.354                     | 2.461               | 1.106           | 1.928           | 22     | 93    | 474     | 10   | -     |
| 11 | PULAU PURA        | 915         | 786                       | 2.194               | 815             | 1.019           | 10     | 18    | 149     | 1    | -     |
| 12 | MATARU            | 1.927       | 1.477                     | 1.889               | 802             | 908             | 5      | 31    | 233     | 3    | -     |
| 13 | PUREMAN           | 764         | 729                       | 1.277               | 426             | 508             | 4      | 20    | 99      | -    | 1     |
| 14 | PANTAR TIMUR      | 2.536       | 2.145                     | 3.972               | 1.587           | 2.120           | 30     | 66    | 465     | 6    | -     |
| 15 | LEMBUR            | 992         | 959                       | 1.561               | 663             | 754             | 5      | 26    | 175     | 1    | -     |
| 16 | PANTAR TENGAH     | 2.221       | 2.077                     | 3.027               | 1.634           | 2.183           | 26     | 56    | 386     | -    | -     |
| 17 | PANTAR BARAT LAUT | 1.184       | 1.059                     | 1.780               | 735             | 1.020           | 5      | 25    | 195     | 2    | 1     |
| 18 | ABAD SELATAN      | 1.571       | 1.200                     | 2.132               | 1.035           | 980             | 9      | 18    | 176     | -    | -     |

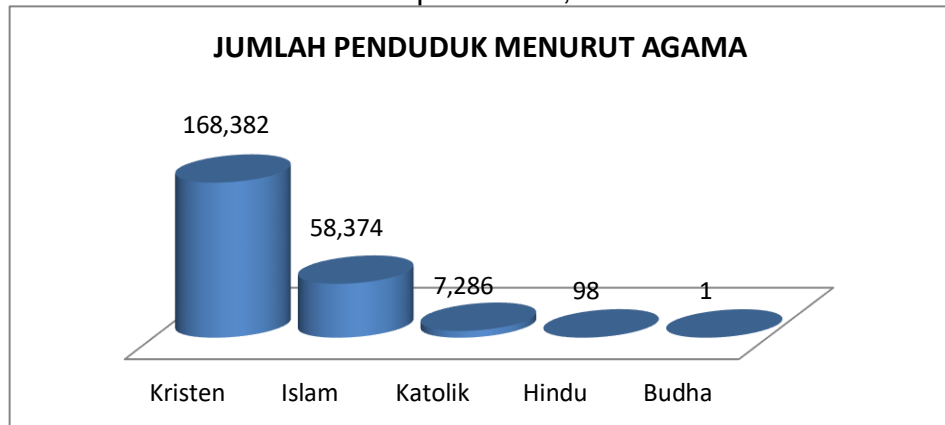
Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

### b) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Berdasarkan agama yang dianut penduduk Kabupaten Alor sebagian besar adalah Kristen dengan mencapai 71,91% atau 168.382 jiwa, bertambah 3.264 jiwa apabila

dibandingkan tahun 2024. Urutan kedua tertinggi adalah penganut agama Islam sebesar 24,93% atau 58.374 jiwa, artinya bertambah 1.009 jiwa dari tahun 2024, kemudian penganut agama Katholik 3,11% atau 7.286 jiwa, bertambah 141 jiwa, penganut agama hindu 0,004% atau 98 jiwa dan terakhir penganut agama Budha sebanyak 1 orang. Sedangkan penganut agama Konghucu dan penganut agama dan kepercayaan lainya tidak ada pemeluknya di Kabupaten Alor tahun 2025 sebagaimana dalam Gambar 4.16 dan Tabel 4.44.

Gambar 4.16 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan di Kabupaten Alor, 2025



Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

Komposisi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut diperlukan karena agama memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Negara memberikan kebebasan bagi setiap penduduk untuk menganut dan melaksanakan ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing.

Dengan diketahuinya jumlah penduduk yang menganut agama tertentu, maka pemerintah akan lebih mudah dan tepat dalam mengintervensi dalam hal perencanaan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta perencanaan program kegiatan dan kebijakan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk menurut agama menurut Kecamatan dilihat dalam tabel 4.44

Tabel 4.44 Penduduk Menurut Agama per Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025

| KODE   | WILAYAH         | ISLAM  |       | KRISTEN |       | KATHOLIK |      | HINDU |      | BUDHA |      |
|--------|-----------------|--------|-------|---------|-------|----------|------|-------|------|-------|------|
|        |                 | n      | %     | n       | %     | n        | %    | n     | %    | n     | %    |
| 5305   | ALOR            | 58.374 | 24,93 | 168.382 | 71,91 | 7.286    | 3,11 | 98    | 0,04 | 1     | 0,00 |
| 530501 | TELUK MUTIARA   | 17.025 | 30,80 | 34.924  | 63,18 | 3.240    | 5,86 | 90    | 0,16 | -     | -    |
| 530502 | ALOR BARAT LAUT | 15.404 | 62,20 | 9.304   | 37,57 | 57       | 0,23 | -     | -    | -     | -    |
| 530503 | ALOR BARAT DAYA | 3.283  | 16,25 | 15.848  | 78,44 | 1.071    | 5,30 | 3     | 0,01 | -     | -    |
| 530504 | ALOR SELATAN    | 6      | 0,06  | 10.559  | 98,49 | 156      | 1,46 | -     | -    | -     | -    |
| 530505 | ALOR TIMUR      | 2      | 0,02  | 9.480   | 99,74 | 23       | 0,24 | -     | -    | -     | -    |
| 530506 | PANTAR          | 6.142  | 52,27 | 4.969   | 42,29 | 639      | 5,44 | -     | -    | -     | -    |

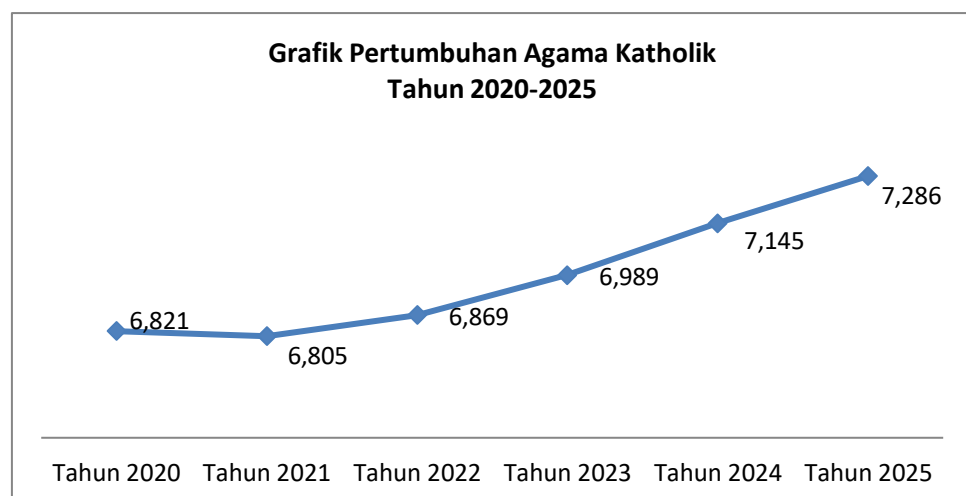
| KODE   | WILAYAH           | ISLAM |       | KRISTEN |       | KATHOLIK |      | HINDU |      | BUDHA |      |
|--------|-------------------|-------|-------|---------|-------|----------|------|-------|------|-------|------|
|        |                   | n     | %     | n       | %     | n        | %    | n     | %    | n     | %    |
| 530507 | ALOR TENGAH UTARA | 295   | 2,07  | 12.930  | 90,86 | 1.003    | 7,05 | 1     | 0,01 | 1     | 0,01 |
| 530508 | ALOR TIMUR LAUT   | 29    | 0,27  | 9.795   | 92,52 | 763      | 7,21 | -     | -    | -     | -    |
| 530509 | PANTAR BARAT      | 5.707 | 71,05 | 2.322   | 28,91 | 3        | 0,04 | -     | -    | -     | -    |
| 530510 | KABOLA            | 1.492 | 16,12 | 7.579   | 81,87 | 182      | 1,97 | 4     | 0,04 | -     | -    |
| 530511 | PULAU PURA        | 1.050 | 17,78 | 4.855   | 82,19 | 2        | 0,03 | -     | -    | -     | -    |
| 530512 | MATARU            | 17    | 0,23  | 7.242   | 99,55 | 16       | 0,22 | -     | -    | -     | -    |
| 530513 | PUREMAN           | 2     | 0,05  | 3.826   | 99,95 | -        | -    | -     | -    | -     | -    |
| 530514 | PANTAR TIMUR      | 3.429 | 26,53 | 9.475   | 73,30 | 23       | 0,18 | -     | -    | -     | -    |
| 530515 | LEMBUR            | 2     | 0,04  | 5.061   | 98,54 | 73       | 1,42 | -     | -    | -     | -    |
| 530516 | PANTAR TENGAH     | 974   | 8,39  | 10.616  | 91,44 | 20       | 0,17 | -     | -    | -     | -    |
| 530517 | PANTAR BARAT LAUT | 2.908 | 48,42 | 3.095   | 51,53 | 3        | 0,05 | -     | -    | -     | -    |

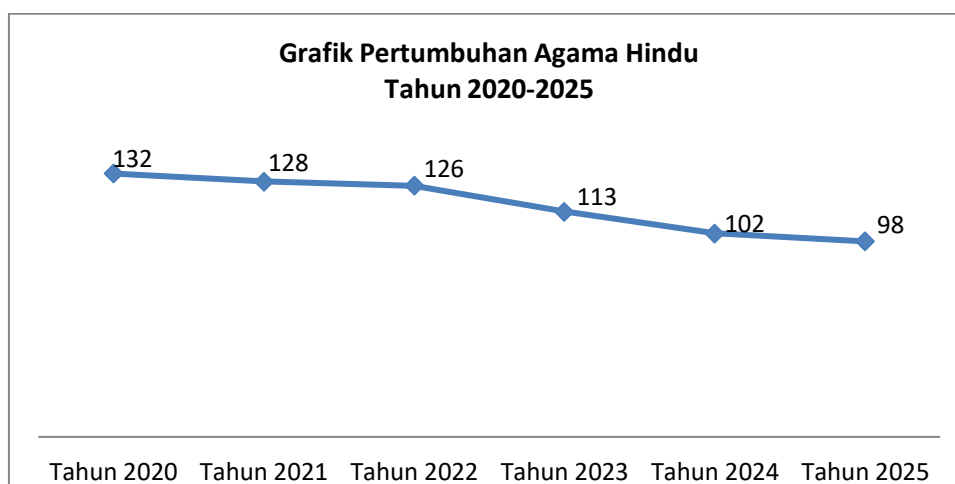
Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

Data Persentase penduduk menurut agama dan kepercayaan per Kecamatan di Kabupaten Alor tahun 2025 memberikan kepada kita informasi sebagai berikut; mayoritas penduduk beragama Islam menetap di Kecamatan Teluk Mutiara 17.025 jiwa atau 7,27%, Kecamatan Alor Barat Laut 15.404 atau 6,58%, Kecamatan Pantar 6.142 atau 2,62%, Pantar Barat 5.707 atau 2,44%. Begitu pula persentase penduduk yang memeluk agama kristen terbanyak menetap di Kecamatan Teluk Mutiara 34.924 atau 14,09%, kecamatan Alor Barat Daya 15.848 atau 6,08%, kecamatan alor tengah utara 12.930 atau 5,05%, kecamatan pantar tengah 10.616 atau 4,53% dan kecamatan alor selatan 10.559 atau 4,51% dan dari total penduduk kabupaten alor. Sementara itu penduduk dengan pemeluk agama Kristen terbanyak diatas sembilan puluh persen berturut-turut Kecamatan Pureman 99,95%, Alor Timur 99,74, Mataru 99,55%, Lembur 98,54%, Alor Selatan 98,49%, Alor Timur Laut 92,52%, Pantar Tengah 91,44%, Abad Selatan 91,31%, Alor Tengah Utara 90,86%,

Terdapat beberapa Kecamatan dengan penduduk pemeluk agama Kristen dan Islam hampir berimbang yaitu Pantar Barat Laut, 48,42% penduduk beragama Islam 51,53% penduduk beragama Kristen, Kecamatan Pantar 52,27% penduduk beragama Islam dan 42,29% penduduk beragam Kristen. Sedangkan penduduk beragama Katholik mayoritas menetap di Kecamatan Teluk Mutiara, Alor Barat Daya, Alor Tengah Utara, Pantar dan Alor Timur laut. Perkembangan penduduk menurut agama dan kepercayaan periode 2020-20253 dapat dilihat dalam gambar 4.17

Gambar 4.17 Grafik Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan di Kabupaten Alor Tahun 2020-2025





Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penganut agama kristen, islam dan katholik mengalami pertumbuhan yang positif dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sementara itu agama Hindu yang mengalami penurunan jumlah pemeluknya dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini terjadi karena mayoritas pemeluk agama hindu di kabupaten Alor adalah anggota Polisi dan Anggota TNI dari Bali dan Pulau Jawa yang bertugas di Kabupaten Alor sehingga ketika terjadi Mutasi keluar dari Polres Alor maupun Kodim Alor maka akan terjadi penurunan jumlah pemeluk agama hindu. Sedangkan pemeluk agama kiristen, islam dan katholik di kabupaten alor adalah mayoritas orang pribumi.

### c) Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas

Berdasarkan Undang-Undang nomor 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat dan Peraturan Pemerintah nomor 43 Tahun 1998 tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Penyandang Cacat, maka diperlukan usaha-usaha yang nyata dari Pemerintah Kabupaten Alor untuk memberikan perhatian khusus terhadap penduduk penyandang disabilitas. Pemberian berbagai pelatihan ketrampilan sesuai dengan keahlian masing-masing diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi para penyandang disabilitas. Rincian penduduk Disabilitas dapat dilihat dalam tabel 4.45

Tabel 4.45 Penduduk Disabilitas Menurut Kecamatan  
di Kabupaten Alor, 2025

| KODE     | WILAYAH         | FISIK | NETRA/<br>BUTA | RUNGU/<br>WICAR<br>A | MENTAL<br>/JIWA | FIDIK<br>DAN<br>MENTAL | LAINNYA | JUMLAH |
|----------|-----------------|-------|----------------|----------------------|-----------------|------------------------|---------|--------|
| 53.05    | ALOR            | 384   | 199            | 139                  | 615             | 37                     | 515     | 1.889  |
| 53.05.01 | TELUK MUTIARA   | 45    | 83             | 22                   | 80              | 5                      | 151     | 386    |
| 53.05.02 | ALOR BARAT LAUT | 22    | 12             | 13                   | 47              | 6                      | 36      | 136    |
| 53.05.03 | ALOR BARAT DAYA | 37    | 11             | 16                   | 95              | 2                      | 8       | 169    |
| 53.05.04 | ALOR SELATAN    | 14    | 7              | 18                   | 45              | 0                      | 12      | 96     |
| 53.05.05 | ALOR TIMUR      | 13    | 1              | 5                    | 12              | 7                      | 11      | 49     |
| 53.05.06 | PANTAR          | 16    | 10             | 7                    | 16              | 1                      | 6       | 56     |

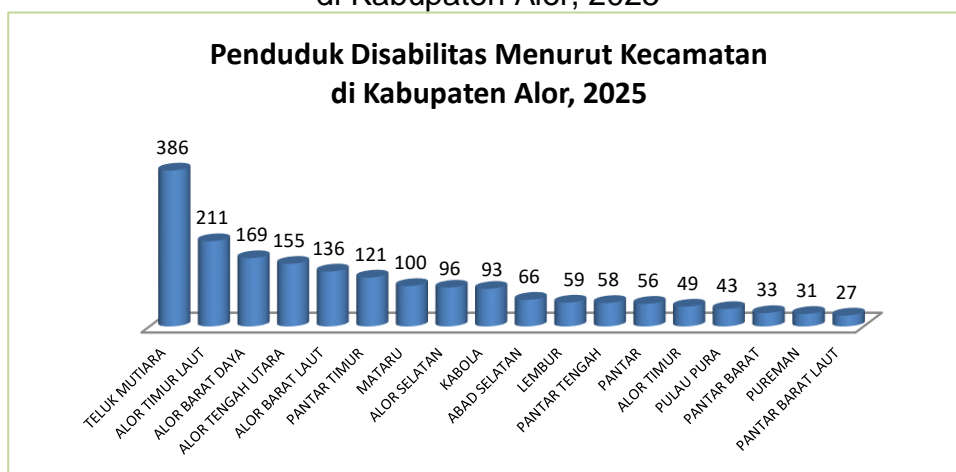
| KODE     | WILAYAH           | FISIK | NETRA/<br>BUTA | RUNGU/<br>WICAR<br>A | MENTAL<br>/JIWA | FIDIK<br>DAN<br>MENTAL | LAINNYA | JUMLAH |
|----------|-------------------|-------|----------------|----------------------|-----------------|------------------------|---------|--------|
| 53.05.07 | ALOR TENGAH UTARA | 14    | 6              | 10                   | 14              | 1                      | 110     | 155    |
| 53.05.08 | ALOR TIMUR LAUT   | 29    | 10             | 10                   | 132             | 2                      | 28      | 211    |
| 53.05.09 | PANTAR BARAT      | 10    | 11             | 6                    | 5               | 1                      | 0       | 33     |
| 53.05.10 | KABOLA            | 10    | 2              | 4                    | 3               | 1                      | 73      | 93     |
| 53.05.11 | PULAU PURA        | 6     | 2              | 2                    | 22              | 1                      | 10      | 43     |
| 53.05.12 | MATARU            | 48    | 3              | 3                    | 27              | 2                      | 17      | 100    |
| 53.05.13 | PUREMAN           | 24    | 1              | 4                    | 1               | 0                      | 1       | 31     |
| 53.05.14 | PANTAR TIMUR      | 39    | 24             | 5                    | 13              | 3                      | 37      | 121    |
| 53.05.15 | LEMBUR            | 2     | 3              | 2                    | 48              | 0                      | 4       | 59     |
| 53.05.16 | PANTAR TENGAH     | 27    | 6              | 6                    | 12              | 3                      | 4       | 58     |
| 53.05.17 | PANTAR BARAT LAUT | 9     | 2              | 3                    | 8               | 1                      | 4       | 27     |
| 53.05.18 | ABAD SELATAN      | 19    | 5              | 3                    | 35              | 1                      | 3       | 66     |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

Jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Alor pada tahun 2025 sebanyak 1.889 jiwa jiwa atau bertambah 162 jiwa dari jumlah disabilitas tahun 2024 sebanyak 1.727 jiwa. Jenis Disabilitas yang tercatat adalah semua jenis penyandang Disabilitas, meliputi fisik, fisik dan mental, netra/buta, mental/jiwa, rungu/wicara dan disabilitas lainnya. Jenis Disabilitas terbanyak adalah Disabilitas mental/jiwa 615 jiwa. Disabilitas lainnya 515 jiwa, Disabilitas Fisik 384 jiwa, disusul Disabilitas netra/buta 199 jiwa, Disabilitas rungu/wicara 139 jiwa dan terakhir Disabilitas Fisik dan Mental 37 Jiwa. Penduduk penyandang Disabilitas menyebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Alor.

Kecamatan Teluk Mutiara adalah wilayah dengan jumlah penduduk penyandang Disabilitas terbanyak yaitu 386 disusul kecamatan alor barat daya 169 jiwa, kecamatan alor timur laut 211 jiwa dan kecamaaan alor barat laut 136. Rincian penduduk Disabilitas tertinggi menurut Kecamatan dapat dilihat dalam gambar 4.18.

Gambar 4.18 Penduduk Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025



Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

## 5. Kelahiran

Menurut wikipedia Indonesia, Kelahiran atau persalinan adalah tindakan atau proses melahirkan atau menghasilkan keturunan, juga disebut dalam konteks teknis sebagai parturisi. Pada bagian ini akan dijelaskan dua jenis perhitungan angka kelahiran yaitu Angka Kelahiran Kasar dan Angka Kelahiran Umum tiap Kecamatan di Kabupaten Alor selama Januari sampai Desember 2025.

### a) Angka Kelahiran Kasar

Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Berdasarkan indikator Angka Kelahiran Kasar, pada tahun 2025 besarnya Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Alor mencapai 4,92 per tahun. Artinya bahwa terdapat 4-5 bayi lahir di setiap 1.000 penduduk. Sebagaimana data yang tersaji pada tabel 4.40 diketahui bahwa jumlah kelahiran terbanyak yaitu kecamatan teluk mutiara 398 bayi atau CBRnya 7,23 dan sebagai kecamatan dengan CBR tertinggi.

Sedangkan kecamatan yang Angka Kelahiran Kasar terendah adalah kecamatan Mataru 2,23 atau hanya terdapat 1-2 kelahiran dari 1.000 penduduk. Rendahnya Angka Kelahiran Kasar di Kecamatan Mataru ini bukan karena rendahnya kemauan pasangan suami istri yang menetap di kecamatan mataru untuk memiliki anak tetapi rendahnya kesadaran masyarakat di kecamatan ini untuk mengurus dokumen administrasi kependudukan dan pencatatan sipil sebagai akibat dari jarak tempuh yang jauh dan medan jalan yang sulit untuk mencapai kantor dukcapil di kalabahi. Rinciana angka kelahiran kasar per kecamatan sebagaimana diperlihatkan pada tabel 4.46.

Tabel 4.46 Angka Kelahiran Kasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Alor Tahun 2025 dan 2024

| KODE     | WILAYAH           | JML LAHIR | JML TENGAH THN | CBR 2025 | CBR 2024 |
|----------|-------------------|-----------|----------------|----------|----------|
| 53.05    | ALOR              | 1.141     | 231.683        | 4,92     | 4,10     |
| 53.05.01 | TELUK MUTIARA     | 398       | 55.038         | 7,23     | 6,39     |
| 53.05.02 | ALOR BARAT LAUT   | 147       | 24.583         | 5,98     | 4,66     |
| 53.05.03 | ALOR BARAT DAYA   | 78        | 20.012         | 3,90     | 3,48     |
| 53.05.04 | ALOR SELATAN      | 32        | 10.616         | 3,01     | 1,82     |
| 53.05.05 | ALOR TIMUR        | 27        | 9.370          | 2,88     | 4,02     |
| 53.05.06 | PANTAR            | 39        | 11.573         | 3,37     | 2,66     |
| 53.05.07 | ALOR TENGAH UTARA | 65        | 14.032         | 4,63     | 4,93     |
| 53.05.08 | ALOR TIMUR LAUT   | 30        | 10.441         | 2,87     | 2,35     |
| 53.05.09 | PANTAR BARAT      | 31        | 7.957          | 3,90     | 3,04     |
| 53.05.10 | KABOLA            | 65        | 9.176          | 7,08     | 6,70     |
| 53.05.11 | PULAU PURA        | 24        | 5.865          | 4,09     | 5,20     |
| 53.05.12 | MATARU            | 16        | 7.172          | 2,23     | 0,72     |
| 53.05.13 | PUREMAN           | 11        | 3.766          | 2,92     | 1,62     |
| 53.05.14 | PANTAR TIMUR      | 50        | 12.785         | 3,91     | 2,25     |
| 53.05.15 | LEMBUR            | 20        | 5.060          | 3,95     | 2,23     |

| KODE     | WILAYAH           | JML LAHIR | JML TENGAH THN | CBR 2025 | CBR 2024 |
|----------|-------------------|-----------|----------------|----------|----------|
| 53.05.16 | PANTAR TENGAH     | 34        | 11.338         | 3,00     | 2,15     |
| 53.05.17 | PANTAR BARAT LAUT | 38        | 5.870          | 6,47     | 4,28     |
| 53.05.18 | ABAD SELATAN      | 36        | 7.029          | 5,12     | 2,08     |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

#### b) Angka Kelahiran Umum

Jika Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun maka Angka Kelahiran Umum (GFR) adalah Banyaknya Kelahiran Tiap 1.000 wanita yang berusia 15-45 tahun pada pertengahan tahun.

Diketahui bahwa jumlah kelahiran tahun 2025 adalah 1.141 jiwa sementara penduduk perempuan usia 15-45 tahun sampai dengan pertengahan tahun 2025 sejumlah 64.003 jiwa sehingga Angka Kelahiran Umum di kabupaten Alor Tahun 2025 adalah 17,83 yang berarti terjadi 17-18 kelahiran dari 1.000 penduduk perempuan usia 15-45 tahun.

Angka Kelahiran Umum tertinggi masih di kecamatan Kabola yaitu 26,26 atau terjadi 25-26 kelahiran pada penduduk perempuan usia 15-45 tahun. Kemudian kecamatan teluk mutiara 25,30 atau terjadi 24-25 kelahiran pada penduduk perempuan usia 15-45 tahun dan kecamatan Pantar Barat Laut 24,39. Kecamatan dengan Angka Kelahiran Umum terendah masih kecamatan mataru 8,15 atau terjadi 7-8 kelahiran penduduk usia 15-45 tahun dan kecamatan Alor Timur 10,48 atau terjadi 9-10 kelahiran penduduk perempuan usia 15-45 tahun. Rincian Angka Kelahiran Umum pada tiap kecamatan sebagaimana tersaji pada tabel 4.47.

Tabel 4.47 Angka Kelahiran Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Alor, Tahun 2025 dan 2024

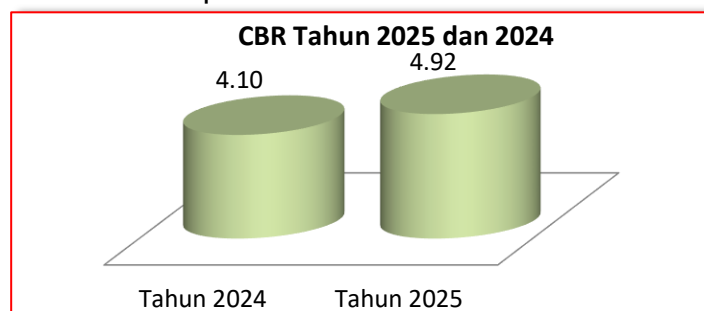
| KODE     | WILAYAH           | Jumlah Kelahiran | Perempuan Usia 15 - 45 Tahun | GFR 2025 | GFR 2024 |
|----------|-------------------|------------------|------------------------------|----------|----------|
| 53.05    | ALOR              | 1141             | 64003                        | 17,83    | 14,81    |
| 53.05.01 | TELUK MUTIARA     | 398              | 15731                        | 25,3     | 22,25    |
| 53.05.02 | ALOR BARAT LAUT   | 147              | 6569                         | 22,38    | 17,52    |
| 53.05.03 | ALOR BARAT DAYA   | 78               | 5612                         | 13,9     | 12,33    |
| 53.05.04 | ALOR SELATAN      | 32               | 3016                         | 10,61    | 6,40     |
| 53.05.05 | ALOR TIMUR        | 27               | 2576                         | 10,48    | 14,90    |
| 53.05.06 | PANTAR            | 39               | 3095                         | 12,6     | 10,00    |
| 53.05.07 | ALOR TENGAH UTARA | 65               | 4090                         | 15,89    | 16,80    |
| 53.05.08 | ALOR TIMUR LAUT   | 30               | 2826                         | 10,62    | 8,75     |
| 53.05.09 | PANTAR BARAT      | 31               | 2170                         | 14,29    | 11,34    |
| 53.05.10 | KABOLA            | 65               | 2475                         | 26,26    | 24,08    |
| 53.05.11 | PULAU PURA        | 24               | 1471                         | 16,32    | 20,49    |
| 53.05.12 | MATARU            | 16               | 1964                         | 8,15     | 2,61     |
| 53.05.13 | PUREMAN           | 11               | 1034                         | 10,64    | 5,93     |
| 53.05.14 | PANTAR TIMUR      | 50               | 3398                         | 14,71    | 8,42     |
| 53.05.15 | LEMBUR            | 20               | 1468                         | 13,62    | 7,64     |

| KODE     | WILAYAH           | Jumlah Kelahiran | Perempuan Usia 15 - 45 Tahun | GFR 2025 | GFR 2024 |
|----------|-------------------|------------------|------------------------------|----------|----------|
| 53.05.16 | PANTAR TENGAH     | 34               | 3026                         | 11,24    | 8,10     |
| 53.05.17 | PANTAR BARAT LAUT | 38               | 1558                         | 24,39    | 16,05    |
| 53.05.18 | ABAD SELATAN      | 36               | 1924                         | 18,71    | 7,52     |

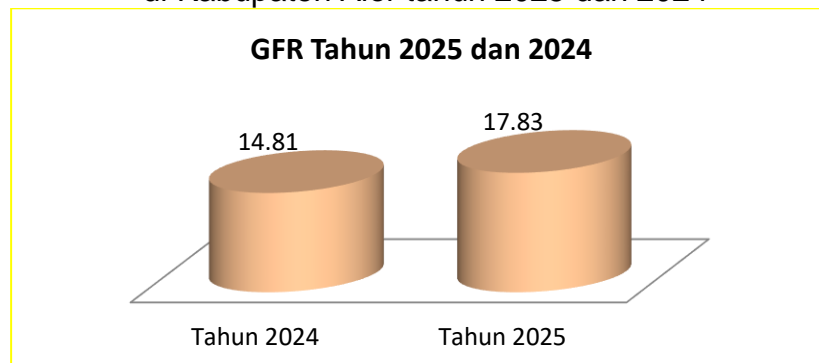
Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Umum (GFR) dua tahun terakhir menunjukan angka positif karena terus mengalami peningkatan. Rincian CBR dan GFR dua tahun terakhir sebagai sebagaimana dalam gambar 4.19

Gambar 4.19 Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Alor tahun 2025 dan 2024



Gambar 4.20 Angka Kelahiran Umum di Kabupaten Alor tahun 2025 dan 2024



Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

## B. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk adalah tingkat kemampuan penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Kualitas penduduk berpengaruh terhadap tingkat kemajuan suatu daerah.

Indikator kualitas penduduk dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial.

## 1. PENDIDIKAN

Aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan adalah hak dasar masyarakat yang wajib didukung dan disediakan oleh pemerintah sedangkan penyelenggaraan pendidikan adalah kegiatan pelaksanaan komponen system pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai tujuan pendidikan nasional.

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dilihat dari hasil evaluasi siswa serta menghasilkan siswa/i bermutu yang memiliki potensi. Penyelenggaraan Pendidikan Nasional dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan Oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah serta didukung oleh Peraturan Bupati Alor Nomor 17 tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Bupati Alor nomor 3 tahun 2013 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Alor.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator Komposit untuk mengukur capaian kualitas hidup manusia berdasarkan tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (Kesehatan), Pengetahuan (Pendidikan), dan Standar hidup layak (ekonomi). IPM digunakan untuk mengklasifikasi negara maju atau berkembang dan mengukur dampak kebijakan terhadap kualitas hidup atau IPM dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapat, kesehatan dan pendidikan dan indeks pembangunan manusia juga merupakan indikator komposit yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah. IPM mencakup tiga dimensi yaitu 1. Kesehatan : diukur melalui Harapan hidup saat lahir, 2. Pendidikan : diukur melalui Rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah dan 3. Standar hidup : diukur melalui Pengeluaran riil per capital. Serta indeks pembangunan manusia juga merupakan indikator penting dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 dimana masyarakat Indonesia terutama masyarakat kabupaten Alor hidup lebih sehat, cerdas dan sejahtera. Pada Tahun 2025 Target dan Realisasi Indeks Pembangunan Manusia dapat digambarkan pada tabel dibawah

Tabel. 4.48  
Realisasi dan Target IPM Kab. Alor Tahun 2025

| Indikator Tujuan                 | Target (Poin) | Realisasi (Poin) | %     | Kategori |
|----------------------------------|---------------|------------------|-------|----------|
| Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | 69,06         | 68,44            | 99,06 | ST       |

Sumber data : Dinas Pendidikan kabupaten Alor, 2026

Berdasarkan tabel 4.42 realisasi adalah 68,44 ada penurunan 0,62 poin dari target serta capaian tujuan adalah 99,06 % dengan kategori sangat tinggi.

Tabel . 4.49  
Perbandingan Realisasi IPM Kab. Alor tahun 2025  
dengan realisasi tahun 2024

| Indikator Tujuan                 | Tahun 2025 |                 | Tahun 2024 |                 |
|----------------------------------|------------|-----------------|------------|-----------------|
|                                  | Realisasi  | Capaian Kinerja | Realisasi  | Capaian Kinerja |
| Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | 68,44      | 99,06           | 67,70      | -               |

Sumber data : Dinas Pendidikan kabupaten Alor, 2026

Pada tabel di atas perbandingan IPM tahun 2025 dengan tahun 2024 mengalami Peningkatan pada tahun 2025 sebesar 0,74 tetapi capaian 2024 tidak dapat dijelaskan karena pada tahun 2024 target IPM tidak ada.

Tabel . 4.50 Perbandingan Realisasi IPM tahun 2025  
dengan target Jangka Menengah pada RPD

| Indikator Tujuan                 | Target Akhir Jangka Menengah/RPD | Realisasi Tahun 2025 | % Capaian terhadap target jangka menengah RPD |
|----------------------------------|----------------------------------|----------------------|---|
| Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | 69,99                            | 68,44                | 97,78   |

Sumber data : Dinas Pendidikan kabupaten Alor, 2026

Pada tabel perbandingan realisasi IPM tahun 2025 dengan target Jangka Menengah pada RPD dengan capaiannya 97,78 %

Tabel . 4.51  
Perbandingan Realisasi IPM tahun 2025 dengan Standar Nasional

| Indikator Tujuan                 | Realisasi Tahun 2025 | Target Nasional | % Capaian terhadap target jangka menengah RPD |
|----------------------------------|----------------------|-----------------|---|
| Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | 68,44                | 75,02           | 91,22   |

Sumber data : Dinas Pendidikan kabupaten Alor, 2026

Pada tabel perbandingan realisasi IPM tahun 2025 dengan standar nasional, dapat lihat bawah indeks pembangunan manusia kabupaten perkembangannya lebih kecil 6,58 poin dari indeks pembangunan nasional tahun 2025

Aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan adalah hak dasar masyarakat yang wajib didukung dan disediakan oleh pemerintah sedangkan penyelenggaraan pendidikan adalah kegiatan pelaksanaan komponen system pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaran

pendidikan yang berkualitas dilihat dari hasil evaluasi siswa serta menghasilkan siswa/i bermutu yang memiliki potensi. Penyelenggaraan Pendidikan Nasional dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan Oleh Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah serta didukung oleh Peraturan Bupati Alor Nomor 17 tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Bupati Alor nomor 3 tahun 2013 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Alor. Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan salah satu data dan informasi yang digunakan oleh Pemerintah Daerah untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia dengan jumlah komponen dasar kualitas hidup mewakili dimensi pendidikan yaitu angka harapan sekolah, rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf usia 15 tahun ke atas. Dalam RPD Kabupaten Alor Tahun 2025-2026 telah menetapkan arah pembangunan jangka menengah dengan sasaran **“Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan”**. Untuk mengukur capaian kinerja sasaran tersebut menggunakan indikator seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.52  
Capaian Sasaran Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan

| No        | Indikator Kinerja                             | Target | Realisasi | %      | Kategori      |
|-----------|---|--------|-----------|--------|---------------|
| 1         | Harapan Lama Sekolah (tahun)                  | 12,58  | 12,59     | 100,08 | Sangat Tinggi |
| 2         | Rata-rata Lama Sekolah (tahun)                | 8,66   | 8,72      | 100,69 | Sangat Tinggi |
| 3         | Angka melek huruf usia 15 tahun keatas (Poin) | 97,57  | 97,85     | 100,28 | Sangat Tinggi |
| Rata-rata |   |        |           | 100.35 | Sangat Tinggi |

Sumber data : Dinas Pendidikan kabupaten Alor, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian kinerja sasaran ini adalah 100.35% dan termasuk dalam kategori kinerja yang **Sangat Tinggi**. Adapun Analisis terhadap capaian kinerja dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

### 1. Harapan lama sekolah

Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang dan merupakan salah satu Output yang digunakan untuk memotret pemerataan pembangunan pendidikan dengan rumus sbb :

$$EYS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$$

Dimana:

- $EYS_a^t$  : Harapan lama sekolah pada umur  $a$  di tahun  $t$  ;  
 $E_i^t$  : Jumlah penduduk usia  $i$  yang bersekolah pada tahun  $t$  ;  
 $P_i^t$  : Jumlah penduduk usia  $i$  pada tahun  $t$  ;  
 $i$  : Usia ( $a, a+1, \dots, n$ ) ;  
 $FK$  : Faktor koreksi.

Tabel 4.53  
Perhitungan Harapan Lama Sekolah Kab. Alor Thn. 2025

| No | Umur (Thn) | Jumlah Penduduk (P <sup>i</sup> ) | Jumlah Penduduk yang bersekolah (E <sup>i</sup> ) | Rasio (E <sup>i</sup> /P <sup>i</sup> ) |
|----|------------|-----------------------------------|---|---|
| 1  | 5          | 4.267                             | 2.636   | 0.6                                     |
| 2  | 6          | 4.525                             | 3.783   | 0.8                                     |
| 3  | 7          | 4.669                             | 4.431   | 0.9                                     |
| 4  | 8          | 4.702                             | 4.586   | 1.0                                     |
| 5  | 9          | 4.805                             | 4.407   | 0.9                                     |
| 6  | 10         | 4.923                             | 4.462   | 0.9                                     |
| 7  | 11         | 5.072                             | 4.875   | 1.0                                     |
| 8  | 12         | 5.418                             | 4.893   | 0.9                                     |
| 9  | 13         | 5.208                             | 4.766   | 0.9                                     |
| 10 | 14         | 4.935                             | 4.775   | 1.0                                     |
| 11 | 15         | 5.266                             | 4.917   | 0.9                                     |
| 12 | 16         | 5.029                             | 4.730   | 0.9                                     |
| 13 | 17         | 5.038                             | 4.502   | 0.9                                     |
| 14 | 18         | 3.904                             | 3.400   | 0.9                                     |
|    |            |                                   |   | 12.59                                   |

Sumber Data Dinas Pendidikan Kab. Alor dan BPS

Tabel 4.54  
Capaian Indikator Kinerja Harapan Lama Sekolah

| Indikator Kinerja            | Target | Realiasi | Capaian Kinerja(%) | Kategori      |
|------------------------------|--------|----------|--------------------|---------------|
| Harapan Lama Sekolah (tahun) | 12,58  | 12,59    | 100.08             | Sangat Tinggi |

Sumber Data Dinas Pendidikan Kab. Alor

Dari tabel diatas menunjukkan bawah pada tahun 2025, realiasi Harapan Lama Sekolah yang merupakan salah satu indicator dari sasaran meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan dengan realisasi 12,59 tahun dari target 12,58 tahun sehingga tingkat capaian kinerja adalah sebesar 100.08% dengan katerogi kinerja “ **Sangat Tinggi**”. Realiasi dan capaian kinerja jika dibandingkan dengan realiasi 3 tahun sebelumnya terjadi kenaikan dan penurunan harapan lama sekolah. Gambaran realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 (tiga) tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.55  
Perbandingan Realiasai dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan 3 (tiga) Tahun Sebelumnya

| Indikator Kinerja            | Tahun 2022 |                     | Tahun 2023 |                     | Tahun 2024 |                     | Tahun 2025 |                     |
|------------------------------|------------|---------------------|------------|---------------------|------------|---------------------|------------|---------------------|
|                              | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) |
| Harapan Lama Sekolah (tahun) | 12,15 thn  | 94,70               | 12,6 thn   | 95,23               | 12,40      | 91,24               | 12,59      | 100.08              |

Sumber Data Dinas Pendidikan Kab. Alor/data BPS

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa Harapan Lama Sekolah pada tahun 2025 dengan realisasi 12,59 tahun dibandingkan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,19 sedangkan tahun 2023 penurunan 0,01 dan 2022 ada peningkatan 0,19.

Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Alor Tahun 2025- 2026 dengan target jangka menengah pada tahun 2026 untuk sasaran Strategis dengan indikator Harapan Lama Sekolah adalah 12,64 tahun dengan realisasi harapan lama sekolah tahun 2025 adalah 12,59 sehingga tingkat capaiannya adalah 99,60%, artinya realisasi kinerja belum mencapai target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja jangka menengah pada RPD. Uraian dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.56  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025  
dengan Target Jangka Menengah pada RPD

| Indikator Kinerja            | Target Akhir RPD | Realisasi Tahun 2025 | %<br>Capaian Terhadap Target RPD |
|------------------------------|------------------|----------------------|----------------------------------|
| Harapan Lama Sekolah (tahun) | 12,64            | 12,59                | 99,60                            |

Sumber : Diknas Kab. Alor, 2025; Hasil pengolahan data LKIP Kab. Alor, 2025

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa hasil capaian kinerja indikator “ Harapan Lama Sekolah tahun 2025 adalah 12,59 tahun bila dibandingkan dengan target jangka Menengah RPD pada tahun 2026 adalah 12,64 tahun maka tingkat capaian kinerjanya mencapai 99,60%. Untuk mencapai target kinerja tersebut maka perlu meningkatkan kinerja yang optimal dan kerjasama yang baik antara stakeholders, Masyarakat/orang tua dalam melaksanakan program/kegiatan sehingga tujuan dan sasaran RPD dapat tercapai sesuai target yang telah diperjanjikan. Dan realiasi untuk harapan lama sekolah tahun 2025 adalah 12,59 bila dibandingkan secara nasional Harapan Lama sekolah tahun 2025 adalah 13,30 dengan capaian kinerja 94,66%. Perbandingan antara realiasi tahun 2025 dengan realiasi secara nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.57  
Perbandinga realiasi tahun 2025 dengan  
Standar Nasional (Realiasi Nasional)

| Indikator Kinerja            | Standar Nasional ( Realiasi) | Realisasi Tahun 2025 | Capaian Kinerja (%) |
|------------------------------|------------------------------|----------------------|---------------------|
| Harapan Lama Sekolah (tahun) | 13,30                        | 12,59                | 94,66               |

Sumber Data Dinas Pendidikan dan BPS Nasional Thn 2025

Berdasarkan tabel diatas realiasi kinerja indikator Harapan lama sekolah secara nasional tahun 2025 adalah 13,30 Tahun, dan realiasi kinerja indikator harapan lama sekolah untuk kabupaten Alor Tahun 2025 adalah 12,59 dengan capaian kinerja 94,66%, maka dalam dimensi pengetahuan juga mengalami Peningkatan sebesar 0,09 tahun secara nasional, dan untuk kabupaten Alor dari Target 12,58 tahun

dengan realisasi 12,59 Tahun dibandingkan tahun 2024 maka harapan lama sekolah mengalami Peningkatan sebesar 0.19 Tahun yang artinya Penduduk kabupaten alor menamatkan pendidikan sampai jenjang pendidikan menengah atas (SMA). Berdasarkan uraian realisasi kinerja dan tingkat capaian kinerja indikator ini pada tahun 2025 dapat digambarkan bahwa realisasinya melebihi target yang telah ditetapkan. Adapun faktor yang penyebab Keberhasilan Pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Keberhasilan/kegagalan Program Pembangunan Pendidikan yaitu kepastian mendapatkan layanan pendidikan atau pemerataan dalam layanan pendidikan pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota, adalah melalui APK (Angka Partisipasi Kasar) dan APM (Angka Partisipasi Murni) pada jenjang pendidikan PAUD, SD dan SMP. Angka partisipasi kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut sedangkan Angka partisipasi murni (APM) merupakan persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Pada tahun 2025 APK PAUD adalah 54,57% dibandingkan tahun 2024 APK PAUD sebesar 62,72% dan Tahun 2023 APK PAUD Sebesar 63,31% mengalami Penurunan sebesar 7,97% dan 8,56%. APK SD Tahun 2025 adalah 98,26% dibandingkan 2024 adalh 90,77% dan Tahun 2023 103,40% maka APK SD mengalami peningkatan sebesar 7,4% sedang dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 4,8% dan APK SMP Tahun 2025 adalah 86,65 dibandingkan tahun 2024 adalah 84,44% dan tahun 2023 adalah 89,31% maka APK SMP pada tahun 2025 mengalami peningkatan 2,21% sedangkan dibandingkan tahun 2023 mengalami Penurunan sebesar 2,81%, perhitungan Angka Partisipasi kasar (APK) dari tahun 2020 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.58  
Data Angka Partisipasi Kasar Tahun 2025

| No | Jenis Data            | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   | 2024   | 2025   |
|----|-----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1  | Jumlah siswa paud     | 6.441  | 4.895  | 7.140  | 7.864  | 7.906  | 6.871  |
| 2  | Jumlah Penduduk 4-6   | 17.237 | 18.099 | 11.496 | 12.421 | 12.605 | 12.590 |
| 3  | Jumlah Siswa SD       | 26.963 | 27.256 | 27.198 | 30.550 | 27.020 | 29.077 |
| 4  | Jumlah Penduduk 7-12  | 28.870 | 29.638 | 29.019 | 29.544 | 29.767 | 29.589 |
| 5  | Jumlah Siswa SMP      | 12.401 | 12.603 | 12.318 | 13.660 | 12.849 | 13.352 |
| 6  | Jumlah Penduduk 13-15 | 13.296 | 15.674 | 15.195 | 15.227 | 15.217 | 15.409 |

Sumber Data Dinas Pendidikan Kab. Alor

Berikut ini rumus untuk menghitung angka partisipasi kasar (APK)

**Rumus :**  $APK_j = ( \text{Siswa } j / \text{Penduduk us } j ) \times 100\%$ ,

Sedangkan untuk APM PAUD Tahun 2025 adalah 45,81% dibandingkan 2024 adalah 56,53% dan tahun 2023 adalah 59,75% maka tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 10,71% dan 13,94%. APM SD pada Tahun 2025 adalah 86,72% dibandingkan tahun 2024 sebesar 82,16% dan tahun 2023 APM SD adalah 95,92% maka APM SD mengalami peningkatan pada tahun 2025 sebesar 4,56% dan jika dibandingkan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 9,2% sedangkan APM SMP Tahun 2025 adalah 71,84 dibandingkan tahun 2024 sebesar 72,81% dan APM SMP tahun 2023 adalah 87,22% maka APM tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,97% dan 15,38% maka Perhitungan APM dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.59  
Data Angka Partisipasi Murni Kab. Alor Tahun 2025

| No | Jenis Data            | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   | 2024   | 2025   |
|----|-----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1  | Jumlah siswa 4-6      | 4.790  | 4.632  | 5.368  | 7.422  | 7.126  | 5.767  |
| 2  | Jumlah Penduduk 4-6   | 17.237 | 18.099 | 11.496 | 12.421 | 12.605 | 12.590 |
| 3  | Jumlah Siswa 7-12     | 24.232 | 24.679 | 27.215 | 28.341 | 24.456 | 25.661 |
| 4  | Jumlah Penduduk 7-12  | 28.870 | 29.638 | 29.019 | 29.544 | 29.767 | 29.589 |
| 5  | Jumlah Siswa 13-15    | 9.329  | 12.173 | 13.374 | 13.281 | 11.080 | 11.070 |
| 6  | Jumlah Penduduk 13-15 | 13.296 | 15.674 | 15.195 | 15.227 | 15.217 | 15.409 |

Sumber data dinas pendidikan kabupaten alor

Berikut ini rumus untuk menghitung angka partisipasi Murni (APM)

**Rumus :**  $APM_j = ( \text{Siswa us } j / \text{Penduduk us } j ) \times 100\%$

b. Lembaga PAUD yang berijin operasional

Pentingnya memiliki surat izin operasional sekolah yang masih berlaku bagi sekolah swasta untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, merupakan awal perwujudan yang nyata dalam mewujudkan tertib administrasi pengelolaan sekolah. Pada Tahun 2025 Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini yang memiliki Izin Operasional adalah 331 lembaga dibandingkan tahun 2024 penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini yang memiliki izin operasional adalah 334 Lembaga maka pada tahun 2025 adanya Pengurangan untuk lembaga PAUD sebanyak 3 lembaga yang disebabkan tidak aktif atau tidak beroperasi.

c. Satuan Pendidikan yang terakreditasi

Pemetaan Mutu ialah upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan menurut SNP dalam pelaksanaannya merujuk dari Peraturan Dirjen PAUD dan DIKMAS nomor 1 tahun 2016 tentang petunjuk teknis pemetaan mutu program dan/atau satuan PAUD dan DIKMAS. Untuk mengukur pemetaan mutu melalui Akreditasi Sekolah/lembaga, Akreditasi adalah Suatu kegiatan penilaian kelayakan program dan satuan PAUD dan PNF berdasarkan Kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu pendidikan dan sesuai dengan Permendikbudristek nomor 38 Tahun 2023 tentang Akreditasi PAUD, Pendidikan Dasar dan

Pendidikan Menengah, maka pada tahun 2025 telah dilakukan akreditasi pada satuan pendidikan mulai jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar (SD dan SMP) serta akreditasi ini dilakukan setiap 5 tahun sekali oleh satuan pendidikan untuk mendapatkan nilai/kategori akreditasi. Sesuai hasil akreditasi pada tahun 2025 dari 331 lembaga PAUD yang telah terakreditasi sebanyak 331 lembaga dibandingkan tahun 2024 dari 334 lembaga PAUD yang terakreditasi sebanyak 221 lembaga maka ada peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, untuk SD yang telah terakreditasi 276 dan yang belum terakreditasi 11 sedang untuk SMP yang telah diakreditasi 118 dan yang belum diakreditasi 5

- d. Rasio Guru terhadap Murid adalah Perbandingan antara jumlah murid pada suatu jenjang sekolah dengan jumlah sekolah yang bersangkutan. Sesuai dengan Permendikbud nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, rasio guru terhadap murid dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Guru}}{\text{Jumlah Murid}}$$

Pada Tahun 2025 Jumlah Murid Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 6.871 dengan jumlah guru 988 maka rasionya adalah 14,38 dan Jumlah siswa Sekolah Dasar (SD) sebanyak 29.077 dengan jumlah guru 3.114 maka rasionya adalah 10,71 serta Jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 13.352 dengan jumlah guru 1,981 maka rasionya adalah 14,84 dibandingkan Pada Tahun 2024 Jumlah Murid Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 7.906 dengan jumlah guru 952 maka rasionya adalah 12,04, dan Jumlah siswa Sekolah Dasar (SD) sebanyak 27.020 dengan jumlah guru 3.050 maka rasionya adalah 11,28 serta Jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 12.849 dengan jumlah guru 1,982 maka rasionya adalah 15.43.

- e. Angka Kelulusan

Sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional telah dicabut dengan Permendikbudristek RI Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional. Asesmen Nasional merupakan penanda perubahan paradigma evaluasi pendidikan, Peningkatan system evaluasi pendidikan adalah bagian dari kebijakan merdeka belajar, tujuan Asesmen Nasional adalah mendorong perbaikan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik serta Perubahan mendasar pada Asesmen Nasional adalah tidak lagi mengevaluasi capaian peserta didik secara individu, akan tetapi mengevaluasi dan memetakan system pendidikan berupa input, proses dan hasil. Peserta didik yang mengikuti Asesmen Nasional adalah peserta didik kelas 5 untuk sekolah dasar dan untuk sekolah menengah pertama peserta didik kelas 8. Dalam pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik terhadap standar kompetensi lulusan untuk siswa kelas 6 sekolah dasar dan kelas 9 sekolah menengah pertama untuk semua mata pelajaran dilakukan oleh satuan pendidikan. Pada Tahun 2025 Tahun Pelajaran 2024/2025 sesuai Hasil ujian baik pendidikan formal (SD dan SMP)

maupun pendidikan non formal dinyatakan lulus 100% Dengan jumlah peserta ujian SD sebanyak 4.347 orang, SMP sebanyak 3.415 orang dan Pendidikan Non Formal Paket A sebanyak 184 orang yang lulus ujian paket A adalah 171 orang dengan prosentase kelulusan adalah 92,93%, Paket B sebanyak 278 orang yang lulus ujian paket B adalah 256 orang dengan prosentase kelulusan adalah 92,08% dan Paket C sebanyak 412 orang yang lulus ujian paket c adalah 355 dengan prosentase kelulusan adalah 86,16%

- f. Pembangunan Sarana Prasarana Pendidikan yang sesuai standar. Untuk mendukung capaian harapan lama sekolah dengan pembangunan sarana prasarana yang baik dan pada 2025 ada bantuan IT dari Pemerintah untuk mendukung kemajuan pendidikan di kabupaten Alor tetapi pada beberapa sekolah masih dibawah dari standar nasional. Untuk mewujudkan Pencapaian kinerja indikator “Harapan Lama Sekolah”, yang merupakan salah satu indikator dari sasaran strategis “Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan”, maka didukung dengan anggaran sebesar Rp. **122,581,979,682.00** dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 109,808,851,861.00 atau tingkat realisasinya 90%. Artinya terjadi efisiensi anggaran sebesar 10% atau nilai nominalnya sebesar Rp.12,773,127.821 Untuk melihat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung indikator “Harapan Lama Sekolah”, dapat diperhatikan pada tabel 1.7.1 berikut ini.

Tabel 4.60  
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Indikator Harapan Lama Sekolah

| Sasaran Strategis                          | Indicator Kinerja    | Capaian Kinerja (%) | Realisasi Anggaran (%) | Tingkat Efisiensi |
|--|----------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan | Harapan Lama Sekolah | 100.08              | 90                     | 10                |

LRA Dinas Pendidikan Tahun 2025

Pencapaian Kinerja indicator Harapan Lama Sekolah di dukung oleh Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Kedua Program ini sangat mendukung pencapaian kinerja indicator harapan lama sekolah dengan pencapaian melebihi target seperti yang diuraikan pada keberhasilan pencapaian target bahwa banyak indicator atau factor penyebab seperti APK dan APM jenjang PAUD,SD dan SMP yang merupakan kepastian mendapatkan layanan pendidikan atau pemerataan dalam layanan pendidikan, penyelenggaraan pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan dan rasio guru terhadap murid serta peningkatan kompetensi pendidik. Adapun analisis program yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja harapan lama sekolah tergambar pada tabel berikut :

Tabel 4.61  
Program Yang Mendukung Pencapaian Indikator Harapan Lama Sekolah

| Program/Indikator Program              | Target dalam dokumen anggaran | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Alokasi Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Persentase Realisasi (%) |
|--|-------------------------------|-----------|---------------------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|
| Program Pengelolaan Pendidikan         |                               |           |                     |                       |                         |                          |
| APK & APM PAUD,SD,SMP                  | 100%                          | 88,74%    | 100,08              | 110.131.011.382       | 97.737.729.761          | 88,74                    |
| Program Pendidik & Tenaga Kependidikan |                               |           |                     |                       |                         |                          |
| Cakupan PTK berkualifikasi S1 & S2     | 100%                          | 96,97%    | 100,08              | 12.450.968.300        | 12.073.122.100          | 96,97                    |

LRA Dinas Pendidikan Tahun 2025

## 2. Rata-rata lama sekolah

Rata-rata lama adalah jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal. Rata-rata lama sekolah merupakan salah satu komponen pembentuk indikator **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

Untuk mencapai rata-rata lama sekolah menggunakan pengukuran

$$RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n x_i$$

dimana :

RLS = Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas

$x_i$  = Lama sekolah penduduk ke- $i$  yang berusia 25 tahun

N = Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas

Perhitungan rata-rata lama sekolah sesuai dengan table berikut :

Tabel 4.62  
Rata – Rata Lama Sekolah

| Ijazah Terakhir         | Lama Sekolah (tahun) |
|-------------------------|----------------------|
| Tidak Punya Ijazah      | 0                    |
| SD/SDLB/MI/Paket A      | 6                    |
| SMP/SMPLB/MTs/Paket B   | 9                    |
| SMA/SMLB/MA/SMK/Paket C | 12                   |
| D1/D2                   | 5.6                  |
| D3/Sarjana Muda         | 9.6                  |
| D4/S1                   | 13.5                 |
| S2/S3                   | 14                   |
| Rata –rata lama sekolah | 8.72                 |

Sumber data Dinas Pendidikan Kabupaten Alor dan BPS

Tabel 4.63  
**Capaian Indikator Kinerja Rata-rata Lama Sekolah  
 Kab. Alor Th. 2025**

| Indikator Kinerja      | Target | Realiasi | Capaian Kinerja (%) | Kategori      |
|------------------------|--------|----------|---------------------|---------------|
| Rata-Rata Lama Sekolah | 8,66   | 8,72     | 100,69              | Sangat Tinggi |

*Sumber Data Dinas Pendidikan Kab. Alor dan BPS*

Dari tabel diatas menunjukkan bawah pada tahun 2025, realiasi Rata-rata Lama Sekolah yang merupakan salah satu indicator dari sasaran meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan dengan realisasi 8,72 tahun dari target 8,66 tahun sehingga tingkat capaian kinerja adalah sebesar 100,69% dengan katerogi kinerja “ **Sangat Tinggi**”. Realiasi dan capaian kinerja jika dibandingkan dengan realiasi 3 tahun sebelumnya terjadi kenaikan dan penurunan Rata-rata lama sekolah. Gambaran realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 (tiga) tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.64  
**Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025  
 dengan 3 (tiga) Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja              | Tahun 2022 |                     | Tahun 2023 |                     | Tahun 2024 |                     | Tahun 2025 |                     |
|--------------------------------|------------|---------------------|------------|---------------------|------------|---------------------|------------|---------------------|
|                                | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) |
| Rata-rata Lama Sekolah (tahun) | 9,00       | 106,76              | 8,75       | 97,65               | 8,63       | 94,73               | 8,72       | 100,69              |

*Sumber Data Dinas Pendidikan Kab. Alor dan BPS*

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa Rata-rata Lama Sekolah pada tahun 2025 adalah 8,72 dibandingkan tahun 2024 dengan realisasi 8,63 tahun adanya peningkatan sebesar 0,09 dan rata-rata lama sekolah tahun 2023 adalah 8,75 dan tahun 2022 rata-rata lama sekolah adalah 9,00 maka tahun 2025 dibandingkan tahun 2023 dan 2022 mengalami penurunan sebesar 0,03 dan 0,28.

Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Alor Tahun 2025- 2026 dengan target jangka menengah pada tahun 2026 untuk sasaran Strategis dengan indicator Rata-rata Lama Sekolah dengan realisasi 8,72 dengan target jangka menengah pada RPD adalah 8,76 sehingga tingkat capaiannya adalah 99,54%, artinya realisasi kinerja belum mencapai target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja jangka menengah pada RPD. Uraian dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.65  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025  
 dengan Target Jangka Menengah RPD**

| Indikator Kinerja              | Target Jangka Menengah RPD | Realisasi Tahun 2025 | % Capaian Terhadap Target RPD |
|--------------------------------|----------------------------|----------------------|-------------------------------|
| Rata-rata Lama Sekolah (tahun) | 8,76                       | 8,72                 | 99,54                         |

Sumber : Diknas Kab. Alor, 2025; Hasil pengolahan data LKIP Kab. Alor, 2025 dan BPS

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa hasil capaian kinerja indikator “ Rata-rata Lama Sekolah tahun 2025 adalah 8,72 tahun bila dibandingkan dengan target Jangka menengah pada RPD tahun 2026 adalah 8,76 tahun maka tingkat capaian kinerjanya mencapai 99,54%. Untuk mencapai target kinerja tersebut maka perlu meningkatkan kinerja yang optimal dan kerjasama yang baik antara stakeholders, Masyarakat/orang tua dalam melaksanakan program/kegiatan sehingga tujuan dan sasaran RPD dapat tercapai sesuai target yang telah diperjanjikan. Dan realiasi untuk rata-rata lama sekolah tahun 2025 adalah 8,72 bila dibandingkan secara nasional Rata-rata Lama sekolah tahun 2025 adalah 9,07 dengan capaian kinerja 96,14%. Perbandingan antara realiasi tahun 2025 dengan realiasi secara nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.66  
**Perbandingan realiasi tahun 2025  
 dengan Standar Nasional (Realiasi Nasional)**

| <i>Indikator Kinerja</i>                     | <b>Standar Nasional<br/>( Realiasi)</b> | <b>Realisasi Tahun<br/>2025</b> | <b>Capaian Kinerja<br/>(%)</b> |
|--|---|---------------------------------|--------------------------------|
| <b><i>Rata-rata Lama Sekolah (tahun)</i></b> | 9,07                                    | 8,72                            | 96,14                          |

*Sumber Data Dinas Pendidikan dan BPS Nasional Thn 2025*

Berdasarkan tabel diatas realiasi kinerja indikator Rata-rata lama sekolah secara nasional tahun 2025 adalah 9,07 Tahun, dan realiasi kinerja indikator rata-rata lama sekolah untuk kabupaten Alor Tahun 2025 adalah 8,72 dengan capaian kinerja 96,14%, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata masyarakat mengenyam pendidikan sampai dengan Lulus SMA. Berdasarkan uraian realisasi kinerja dan tingkat capaian kinerja indikator ini pada tahun 2025 dapat digambarkan bahwa realisasinya melebihi target yang telah ditetapkan. Adapun faktor yang penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Perkapitan dari masyarakat merupakan salah satu factor yang mempengaruhi indicator rata-rata lama sekolah yang menyebabkan masih ada masyarakat yang tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.
2. angka melanjutkan dari SD ke SMP target 100% realisasi 100% serta angka melanjutkan dari SMP ke SMA/SMK target 100% realisasi 100% dan angka melanjutkan SMA Ke Perguruan Tinggi tidak semua siswa.
3. Pembangunan Sarana Prasaranan Pendidikan yang sesuai standar Untuk mendukung capaian rata-rata lama sekolah dengan pembangunan sarana prasarana yang baik dan pada 2025 ada bantuan IT dari Pemerintah untuk mendukung kemajuan pendidikan di kabupaten Alor. tetapi pada tahun 2025 masih ada sarana prasarana pada satuan pendidikan mengalami kerusakan baik rusak ringan dan rusak sedang.
4. Peningkatan kualitas Pendidik dalam hal ini Guru baik ASN dan Prosentansi Non ASN Jenjang PAUD, SD dan SMP yang berkualifikasi D4/S1/S2 serta Guru yang memiliki sertifikat pendidik. Berdasarkan Data Dinas Pendidikan Kabupaten Alor Jumlah Guru ASN dan Non ASN pada tahun 2025 jenjang PAUD sebanyak 988 orang yang berkualifikasi S1 sebanyak 268 orang dg 27,12% dan yang memiliki

sertifikat pendidik 68 org dengan persentase 6,88% untuk jenjang SD Tahun 2025 jumlah guru sebanyak 3.114 orang yang berkualifikasi S1/D4 dan S2 sebanyak 2.704 orang dengan prosentasi 86,83% serta yang memilik sertifikat pendidik sebanyak 1.805 orang dengan persentase 97,96% serta untuk jenjang SMP Pada tahun 2025 jumlah guru sebanyak 1.981 orang yang berkualifikasi S1/D4 dan S2 sebanyak 1936 orang dengan prosentase 97,72% dan yang memilik sertifikat pendidik sebanyak 1.428 orang dengan prosentase 72,08% Dilihat dari hasil kualitas pendidik/guru di kabupaten Alor cukup baik yang disebabkan oleh beberapa factor diantaranya:

- ❖ Proses untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) oleh LPTK lebih dipermudah walaupun syarat utama memiliki ljasah D4/S1;
- ❖ Bagi Pendidik yang mengajar di Daerah 3T dan belum memilik sertifikat pendidik/belum mengikuti PPG dipermudah prosesnya oleh Kemendikdasmen dengan bekerja sama dengan LPTK langsung ke kabupaten kota untuk melaksanakan pendidikan profesi bagi pendidik;
- ❖ Ada kerja sama kemendikdasmen dan universitas untuk percepatan kualifikasi S1 bagi guru yang belum S1;
- ❖ Kurangnya Pelatihan untuk pengembangang karir bagi para guru. Terhadap faktor-faktor yang berpengaruh di atas, mempengaruhi Kualitas dari hasil pembelajaran kepada peserta didik.
- ❖ Belum Optimal Kompetensi PTK

Untuk mewujudkan Pencapaian kinerja indikator “Rata-rata Lama Sekolah”, yang merupakan salah satu indikator dari sasaran strategis “Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan”, maka didukung dengan anggaran sebesar Rp.

**122,581,979,682.00** dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 109,808,851,861.00 atau tingkat realisasinya 90%. Artinya terjadi efisiensi anggaran sebesar 10% atau nilai nominalnya sebesar Rp.12,773,127.821 Untuk melihat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung indikator “Rata-rata Lama Sekolah”, dapat diperhatikan pada tabel 4.67 berikut ini:

Tabel 4.67  
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Indikator Rata-rata Lama Sekolah

| Sasaran Strategis                          | Indicator Kinerja      | Capaian Kinerja (%) | Realisasi Anggaran (%) | Tingkat Efisiensi |
|--|------------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan | Rata-rata Lama Sekolah | 100.69              | 90                     | 10                |

LRA Dinas Pendidikan Tahun 2025

Pencapaian Kinerja indicator Rata-rata Lama Sekolah di dukung oleh Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Kedua Program ini sangat mendukung pencapaian kinerja indicator Rata-rata lama sekolah dengan pencapaian melebihi target seperti yang di uraikan pada keberhasilan pencapaian target bahwa banyak indicator atau factor penyebab seperti Angka

Kelulusan, pemerataan dalam layanan pendidikan, penyelenggaraan pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan dan rasio guru terhadap murid serta peningkatan kompetensi pendidik. Adapun analisis program yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja Rata-rata lama sekolah tergambar pada tabel berikut :

Tabel 4.68  
Program Yang Mendukung Pencapaian  
Indikator Rata-Rata Lama Sekolah

| Program/Indikator Program              | Target dalam dokumen anggaran | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Alokasi Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Persentase Realisasi (%) |
|--|-------------------------------|-----------|---------------------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|
| Program Pengelolaan Pendidikan         |                               |           |                     |                       |                         |                          |
| APK & APM PAUD,SD,SMP                  | 100%                          | 88,74%    | 100,08              | 110.131.011.382       | 97.737.729.761          | 88,74                    |
| Program Pendidik & Tenaga Kependidikan |                               |           |                     |                       |                         |                          |
| Cakupan PTK berkualifikasi S1 & S2     | 100%                          | 96,97%    | 100,08              | 12.450.968.300        | 12.073.122.100          | 96,97                    |

LRA Dinas Pendidikan Tahun 2025

### 3. Angka Melek Huruf Usia 15 Tahun Ke Atas

Angka melek huruf (AMH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Dalam perencanaan pembangunan wilayah Angka Melek Huruf digunakan untuk melihat pencapaian indicator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah, karena membaca merupakan dasar utama dalam memperluas ilmu pengetahuan. Angaka melek huruf merupakan indicator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan. Angka melek huuruf dihitung dengan rumus:



Keterangan:

AMHt 15 = Jumlah Penduduk 15 ke atas yang melek huruf tahun ke-t

Pt 15 = Jumlah Penduduk 15 tahun pada tahun ke-t

Penduduk usia 15 tahun ke atas yang melek huruf dibagi penduduk usia 15 tahun ke atas kali 100% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{126.383}{129.158} \times 100\% = 97,85$$

Tabel 4.69  
**Capaian Indikator Kinerja Angka Melek Huruf  
 Kab. Alor Tahun 2025**

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian Kinerja(%) | Kategori      |
|-------------------|--------|-----------|--------------------|---------------|
| Angka Melek Huruf | 97,57  | 97,85     | 100,28             | Sangat Tinggi |

*Sumber Data Dinas Pendidikan Kab.*

Dari tabel diatas menunjukkan bawah pada tahun 2025, realiasi Angka Melek Huruf yang merupakan salah satu indicator dari sasaran meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan dengan realisasi 97,85 dari target 97,57 sehingga tingkat capaian kinerja adalah sebesar 100,28% dengan katerogi kinerja “ **Sangat Tinggi**”. Realiasi dan capaian kinerja jika dibandingkan dengan realiasi 3 tahun sebelumnya terjadi penurunan Angka Melek Huruf. Gambaran realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 (tiga) tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.70  
**Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 deng 3 (tiga)  
 Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | Tahun 2022 |                     | Tahun 2023 |                     | Tahun 2024 |                     | Tahun 2025 |                     |
|-------------------|------------|---------------------|------------|---------------------|------------|---------------------|------------|---------------------|
|                   | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) | Realisasi  | Capaian Kinerja (%) |
| Angka Melek Huruf | 98,37      | 100,91              | 99,25      | 101,50              | 98,33      | 100,25              | 97,85      | 100,28              |

*Sumber Data Dinas Pendidikan Kab. Alor*

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa Angka Melek Huruf pada tahun 2025 dengan realisasi 97,85 dibandingkan tahun 2024 angka melek huruf adalah 98,33 maka pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,48 serta tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,4 sedangkan tahun 2022 adanya Penurunan 1,52 Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Alor Tahun 2025- 2026 dengan target jangka menengah pada tahun 2026 untuk sasaran Strategis dengan indicator Angka Melek Huruf dengan realisasi 8,72 dengan target jangka menengah pada RPD adalah 97,82 sehingga tingkat capaiannya adalah 100,03%, artinya realisasi kinerja mencapai target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja jangka menengah pada RPD. Uraian dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.71  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka  
 Menengah RPD**

| Indikator Kinerja | Target Jangka | Realisasi Tahun | %                           |
|-------------------|---------------|-----------------|-----------------------------|
|                   | Menengah RPD  | 2025            | Capaian Terhadap Target RPD |
| Angka Melek Huruf | 97,82         | 97,85           | 100,03                      |

Sumber : Diknas Kab. Alor, 2025; Hasil pengolahan data LKIP Kab. Alor, 2025

Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa hasil capaian kinerja indikator “ Angka Melek Huruf tahun 2025 adalah 97,85 tahun bila dibandingkan dengan target Jangka menengah pada RPD tahun 2026 adalah 97,82 tahun maka tingkat capaian kerjanya mencapai 100,03%. Untuk mencapai target kinerja tersebut maka perlu meningkatkan kinerja yang optimal dan kerjasama yang baik antara stakeholders, Masyarakat/orang tua dalam melaksanakan program/kegiatan sehingga tujuan dan sasaran RPD dapat tercapai sesuai target yang telah diperjanjikan. Dan realiasi Angka Melek Huruf tahun 2025 adalah 97,85 bila dibandingkan secara nasional Angka Melek Huruf tahun 2025 adalah 97,10% dengan capaian kinerja 100,77%. Perbandingan antara realiasi tahun 2025 dengan realiasi secara nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.72  
Perbandinga realiasi tahun 2025  
dengan Standar Nasional (Realiasi Nasional)

| <i>Indikator Kinerja</i> | Standar Nasional<br>( Realiasi) | Realisasi Tahun<br>2025 | Capaian Kinerja<br>(%) |
|--------------------------|---------------------------------|-------------------------|------------------------|
| <i>Angka Melek Huruf</i> | 97,10                           | 97,85                   | 100,77                 |

*Sumber Data Dinas Pendidikan dan BPS Nasional Thn 2025*

Berdasarkan tabel diatas realiasi kinerja indikator Angka Melek Huruf secara nasional tahun 2025 adalah 97,10%, dan realiasi kinerja indikator Angka Melek Huruf untuk kabupaten Alor Tahun 2025 adalah 97,85% dengan capaian kinerja 100,77%, maka ini berarti 97 dari 100 penduduk dewasa di kabupaten Alor yang telah memiliki kemampuan membaca dan menulis. Maka dapat dikatakan bahwa perkembangan pendidikan penduduk di kabupaten Alor sangat baik. Berdasarkan uraian realisasi kinerja dan tingkat capaian kinerja indikator ini pada tahun 2025 dapat digambarkan bahwa realisasinya melebihi target yang telah ditetapkan. Adapun faktor yang penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam hal ini ada 13 pelatihan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan 1 UPTD Non Formal SKB Kabupaten Alor
2. Tersedianya Sarana Prasarana Pendidikan formal dan non formal sesuai standar
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNF seluruhnya sesuai kualifikasi dan kompetensi
4. PTK PNF belum seluruhnya melaksanakan uji kompetensi sesuai dengan jurusan

Untuk mewujudkan Pencapaian kinerja indikator Angka Melek Huruf, yang merupakan salah satu indikator dari sasaran strategis “Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan”, maka didukung dengan anggaran sebesar Rp. **122,581,979,682.00** dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 109,808,851,861.00 atau tingkat realisasinya 90%. Artinya terjadi efisiensi anggaran sebesar 10% atau

nilai nominalnya sebesar Rp.12,773,127.821 Untuk melihat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung indikator “Rata-rata Lama Sekolah”, dapat diperhatikan pada tabel 4.73 berikut ini:

**Tabel 4.73**  
**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Angka Melek Huruf**

| Sasaran Strategis                          | Indikator Kinerja | Capaian Kinerja (%) | Realisasi Anggaran (%) | Tingkat Efisiensi |
|--|-------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan | Angka Melek Huruf | 100.03              | 90                     | 10                |

LRA Dinas Pendidikan Tahun 2025

Pencapaian Kinerja indikator Angka Melek Huruf di dukung oleh Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Kedua Program ini sangat mendukung pencapaian kinerja indikator Angka Melek huruf dengan pencapaian melebihi target seperti yang di uraikan pada keberhasilan pencapaian target bahwa banyak indikator atau factor penyebab seperti keteserdian Pendidikan Non Formal (PKBM), pembangunan sarana dan prasarana pendidikan dan rasio guru terhadap murid serta peningkatan kompetensi PNF. Adapun analisis program yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja Angka Melek Huruf tergambar pada tabel berikut :

**Tabel 4.74**  
**Program Yang Mendukung Pencapaian Indikator Angka Melek Huruf**

| Program/Indikator Program              | Target dalam dokumen anggaran | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Alokasi Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Persen tase Realisasi (%) |
|--|-------------------------------|-----------|---------------------|-----------------------|-------------------------|---------------------------|
| Program Pengelolaan Pendidikan         |                               |           |                     |                       |                         |                           |
| APK & APM PAUD,SD,SMP                  | 100%                          | 88,74%    | 100,08              | 110.131.011.382       | 97.737.729.761          | 88,74                     |
| Program Pendidik & Tenaga Kependidikan |                               |           |                     |                       |                         |                           |
| Cakupan PTK berkualifikasi S1 & S2     | 100%                          | 96,97%    | 100,08              | 12.450.968.300        | 12.073.122.100          | 96,97                     |

LRA Dinas Pendidikan Tahun 2025

## 2. EKONOMI

### 2.1. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

#### a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga Kerja (manpower) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial.

Jumlah penduduk Kabupaten Alor pada tahun 2025 sebanyak 234.141 jiwa dimana jumlah penduduk usia kerja (15-64 tahun) sebesar 158.128 jiwa, artinya terdapat

66,68% penduduk adalah usia produktif yang dapat memproduksi barang dan jasa yang apabila tidak diikuti dengan kesempatan kerja yang besar maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar. Namun apabila lapangan pekerjaan tidak tersedia di Kabupaten Alor maka akan terjadi Migrasi Keluar daerah dalam jumlah yang cukup besar beserta masalah sosial lainnya yang mengikutinya. Rincian penduduk usia kerja per kecamatan di kabupaten alor sebagaimana dalam tabel 4.75.

Tabel 4.75 penduduk usia kerja per kecamatan di kabupaten Alor, 2025 dan 2024

| KODE   | WILAYAH           | USIA      | JUMLAH   | PERSENTASE | PERSENTASE TK |
|--------|-------------------|-----------|----------|------------|---------------|
|        |                   | PRODUKTIF | PENDUDUK | TK 2025    | 2024          |
| 5305   | ALOR              | 156.128   | 234.141  | 66,68      | 66,47         |
| 530501 | TELUK MUTIARA     | 37.777    | 55.279   | 68,34      | 67,93         |
| 530502 | ALOR BARAT LAUT   | 16.196    | 24.765   | 65,40      | 65,11         |
| 530503 | ALOR BARAT DAYA   | 13.562    | 20.205   | 67,12      | 66,63         |
| 530504 | ALOR SELATAN      | 7.303     | 10.721   | 68,12      | 67,61         |
| 530505 | ALOR TIMUR        | 6.325     | 9.505    | 66,54      | 65,89         |
| 530506 | PANTAR            | 7.670     | 11.750   | 65,28      | 65,41         |
| 530507 | ALOR TENGAH UTARA | 9.564     | 14.230   | 67,21      | 67,21         |
| 530508 | ALOR TIMUR LAUT   | 7.039     | 10.587   | 66,49      | 66,22         |
| 530509 | PANTAR BARAT      | 5.308     | 8.032    | 66,09      | 65,16         |
| 530510 | KABOLA            | 6.159     | 9.257    | 66,53      | 66,81         |
| 530511 | PULAU PURA        | 3.797     | 5.907    | 64,28      | 64,19         |
| 530512 | MATARU            | 4.703     | 7.275    | 64,65      | 64,13         |
| 530513 | PUREMAN           | 2.561     | 3.828    | 66,90      | 66,33         |
| 530514 | PANTAR TIMUR      | 8.559     | 12.927   | 66,21      | 66,46         |
| 530515 | LEMBUR            | 3.529     | 5.136    | 68,71      | 69,08         |
| 530516 | PANTAR TENGAH     | 7.529     | 11.610   | 64,85      | 65,51         |
| 530517 | PANTAR BARAT LAUT | 3.769     | 6.006    | 62,75      | 62,78         |
| 530518 | ABAD SELATAN      | 4.778     | 7.121    | 67,10      | 67,04         |

Sumber data : SIAK Dukcapil, diolah

## b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur

### • Rasio Penduduk Yang Bekerja

Rasio Penduduk yang Bekerja merupakan Perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja dengan Angkatan Kerja. Rasio ini menggambarkan hubungan antara Angkatan Kerja dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja atau bisa disebut sebagai gambaran permintaan tenaga kerja. Pengukuran indikator ini lebih ditekankan pada pengukuran rasio pertumbuhan penduduk yang bekerja. Indikator ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penduduk yang bekerja dari tahun ke tahun sebagai akibat dari upaya atau strategi yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam penyediaan lapangan pekerjaan bagi pencari kerja.

Menurut Data Kabupaten Alor Dalam Angka Tahun 2026 jumlah penduduk yang bekerja tahun 2025 sejumlah 122.356 jiwa dan Jumlah Angkatan Kerja sampai

dengan tahun 2025 adalah sebanyak 124.953 jiwa. Data tersebut dapat dilihat pada table dan grafik dibawah ini:

Tabel. 4.76  
Rasio Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kab.Alor, 2025

| No | Jenis Kelamin  | Penduduk yang Bekerja | Angkatan Kerja | Rasio Angkatan Kerja |
|----|----------------|-----------------------|----------------|----------------------|
| 1  | Laki-laki      | 61.070                | 62.726         | 98,21                |
| 2  | Perempuan      | 61.286                | 62.227         | 97,23                |
| 3  | Kabupaten Alor | 122.356               | 124.953        | 97,73                |

Sumber data BPS

Informasi sebagai mana yang tersaji dalam tabel diatas menunjukkan bahwa rasio angkatan kerja penduduk menurut jenis kelamin tidak menunjukkan perbedaan yang tajam. Kondisi ini disebabkan oleh hampir berimbangny jumlah penduduk yang bekerja dan angkatan kerja pada penduduk jenis kelamin Laki-laki dan jenis kelamin Perempuan.

Sementara itu Rasio Angkatan Kerja provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2025 berada pada angka 96,69 dengan rincian penduduk dengan jenis kelamin Laki-laki sebesar 96,79 dan penduduk jenis kelamin Perempuan sebesar 96,57. Apabila membandingkan rasio Angkatan Kerja di Kabupaten Alor sebesar 97,73 dengan rasio Angkatan Kerja di Nusa Tenggara Timur sebesar 96,69 maka terdapat selisih sebesar 1,04 poin. Artinya tingginya rasio angkatan kerja di NTT turut dipengaruhi oleh tingginya rasio Angkatan Kerja di Kabupaten Alor.

Tabel. 4.77  
Rasio Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Prop NTT Tahun 2025

| No | Jenis Kelamin | Penduduk yang Bekerja | Angkatan Kerja | Rasio Angkatan Kerja |
|----|---------------|-----------------------|----------------|----------------------|
| 1  | Laki-laki     | 1.622.174             | 1.676.025      | 96,79                |
| 2  | Perempuan     | 1.366.916             | 1.415.493      | 96,57                |
| 3  | Prop NTT      | 2.989.090             | 3.091.518      | 96,69                |

Sumber data: Prop NTT dalam Angka 2026

- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah Persentase Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Angkatan Kerja. Angkatan Kerja adalah Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Tingkat Pengangguran Terbuka dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran terhadap jumlah Angkatan Kerja. Sebagaimana Data Alor Dalam Angka tahun 2026 untuk data tahun 2025 diketahui bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Alor sebesar 2,08% atau menurun sebesar 0,19 poin apabila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 2,27% dengan rincian TPT berjenis

kelamin Laki-laki 1,79% dan TPT berjenis kelamin Perempuan 2,77%. Rincian Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat dalam tabel 4.78

Tabel 4.78 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Alor, 2025 dan 2024

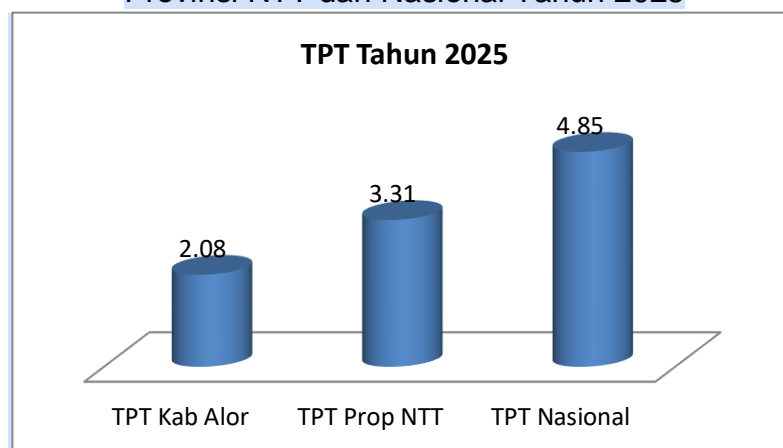
| No | Jenis Kelamin  | Pengangguran Terbuka | Angkatan Kerja | TPT 2025 | TPT 2024 |
|----|----------------|----------------------|----------------|----------|----------|
| 1  | Laki-laki      | 1.656                | 62.726         | 2,64     | 1,79     |
| 2  | Perempuan      | 941                  | 62.227         | 1,51     | 2,77     |
| 3  | Kabupaten Alor | 2.597                | 124.953        | 2,08     | 2,27     |

Sumber data BPS, diolah

Diketahui bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi NTT sebesar 3,31% sehingga apabila membandingkan TPT Kabupaten Alor dengan TPT Provinsi NTT maka nampak bahwa TPT Kabupaten Alor berada pada Posisi yang sangat baik karena sebesar 2,08% atau selisih 1,23 poin. Sementara itu TPT Nasional sebesar 4,85% atau menurun 0,06 poin dari tahun 2024 sebesar 4,91%, ini cukup tinggi apabila dibandingkan dengan TPT Provinsi NTT atau TPT Kabupaten Alor. Rendahnya TPT Kabupaten Alor ini turut memberikan pengaruh terhadap rendahnya TPT Provinsi NTT dan TPT Nasional.

Rincian TPT tahun 2025 tingkat Nasional, Provinsi NTT dan Kabupaten Alor dapat dilihat dalam gambar 4.21

Gambar 4.21  
Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Alor, Provinsi NTT dan Nasional Tahun 2025



Sumber data BPS, (Diolah)

## 2. Angka Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah Persentase banyaknya Angkatan Kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja (15-64 Tahun). TPAK dimaksudkan untuk mengindikasikan seberapa besar persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di Kabupaten Alor. Jika semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

$$TPAK = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas)}}$$

Menurut Kabupaten Alor Dalam Angka Tahun 2026 untuk data tahun 2025, jumlah angkatan kerja adalah 124.953 jiwa dan jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) sejumlah 158.565 jiwa. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.79 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Alor, Tahun 2023 s/d 2025

| Kegiatan Utama                                    | Tahun 2023    |               |                | Tahun 2024    |               |                | Tahun 2025    |               |                |
|---|---------------|---------------|----------------|---------------|---------------|----------------|---------------|---------------|----------------|
|   | Jenis Kelamin |               |                | Jenis Kelamin |               |                | Jenis Kelamin |               |                |
|   | L             | P             | Jumlah         | L             | P             | Jumlah         | L             | P             | Jumlah         |
| I. Angkatan Kerja                                 | 62.320        | 61.044        | 123.364        | 63.985        | 62.237        | 126.222        | 62.726        | 62.227        | 124.953        |
| Bekerja   | 60.539        | 59.721        | 120.260        | 62.840        | 60.515        | 123.355        | 61.070        | 61.286        | 122.356        |
| Pengangguran Terbuka                              | 1.781         | 1.323         | 3.104          | 1.145         | 1.722         | 2.867          | 1.656         | 941           | 2.597          |
| II. Bukan Angkatan Kerja                          | 12.039        | 17.196        | 29.235         | 11.904        | 17.419        | 29.323         | 14.733        | 18.879        | 33.612         |
| Sekolah   | 5.038         | 4.001         | 9.039          | 5.488         | 5.019         | 10.507         | 4.326         | 4.419         | 8.745          |
| Mengurus RT                                       | 2.572         | 10.869        | 13.441         | 2.153         | 9.389         | 11.542         | 3.289         | 12.409        | 14.798         |
| Lainnya   | 4.429         | 2.326         | 6.755          | 4.263         | 3.011         | 7.274          | 8.018         | 2.051         |                |
| <b>Jumlah Penduduk Usia kerja 15 Tahun Keatas</b> | <b>74.359</b> | <b>78.240</b> | <b>152.599</b> | <b>75.889</b> | <b>79.656</b> | <b>155.545</b> | <b>77.459</b> | <b>81.106</b> | <b>158.565</b> |
| <b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)</b>     | <b>80,84</b>  |               |                | <b>81,15</b>  |               |                | <b>78,80</b>  |               |                |

Sumber Data BPS, (Diolah)

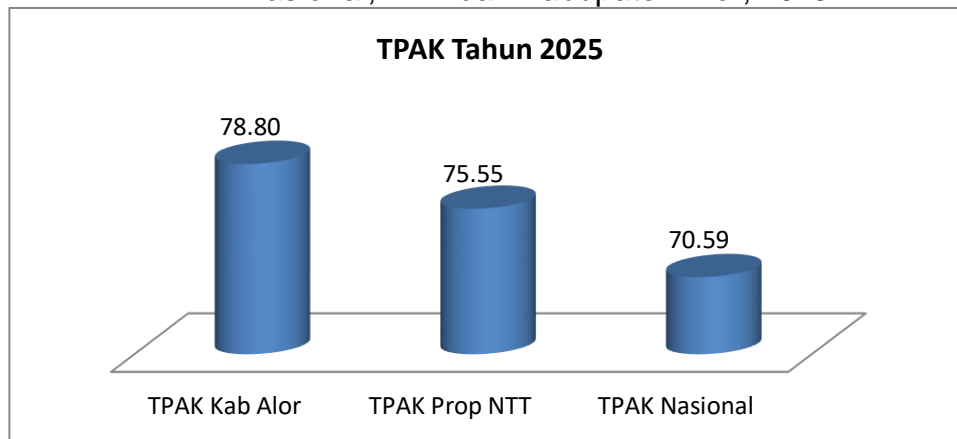
Jika dilihat pada tabel di atas terdapat pengurangan jumlah Angkatan Kerja pada tahun 2025 sejumlah 1.269 jiwa dan terjadi penambahan pada jumlah Bukan Angkatan Kerja pada tahun 2025 sejumlah 4.289 jiwa dan jumlah keseluruhan penduduk usia kerja di atas 15 tahun pada tahun 2025 sejumlah 3.020 jiwa. Hal ini menyebabkan turunnya presentase TPAK di tahun 2025 sebesar 2,35%

Dari tabel ini juga diketahui bahwa apabila TPAK dirinci menurut jenis kelamin maka TPAK berjenis kelamin Laki-laki lebih banyak dari TPAK berjenis kelamin Perempuan. Diketahui TPAK berjenis kelamin Laki-laki sebesar 80,98% dari TPAK berjenis kelamin Perempuan sebesar 76,72%. Persoalan rendahnya PTAK berjenis kelamin Perempuan tidak hanya terjadi di Kabupaten Alor tetapi juga di tingkat Provinsi dan Nasional.

Sebagaimana data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia bahwa TPAK Indonesia berjenis kelamin Perempuan sebesar 56,63% dan Laki-laki 84,40% sehingga TPAK Indonesia sebesar 70,59 per agustus 2025. PTAK Provinsi NTT tahun 2025 sebesar 75,55

Rendah PTAK penduduk jenis kelamin Perempuan dari tingkat Pusat sampai ke Kabupaten ini menandakan bahwa peluang Perempuan untuk mendapatkan pekerjaan lebih kecil dibanding penduduk berjenis kelamin Laki-laki. Perbandingan data PTAK menurut jenis kelamin dari tingkat Nasional, Provinsi sampai Kabupaten Alor dapat dilihat dalam gambar 4.22 dibawah:

Gambar 4.22  
PTAK Nasional, NTT dan Kabupaten Alor, 2025



Sumber data BPS, (Diolah)

### 3. Jumlah dan Proporsi Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan.

Penduduk yang bekerja atau memiliki pekerjaan sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan dalam keluarga. Bekerja tidak hanya masalah yang berhubungan dengan ekonomi karena seseorang yang bekerja akan mendapatkan upah/gaji atau keuntungan dari usahanya. Dengan bekerja seseorang dapat mengaktualisasi nilai dirinya. Untuk bekerja di suatu instansi atau lembaga dibutuhkan skill atau kemampuan yang mumpuni.

Pada bagian ini akan menunjukkan data penduduk yang bekerja dengan berusaha sendiri, berusaha dengan dibantu buruh, bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai, bekerja di pertanian, non pertanian dan pekerja yang bekerja tak dibayar menurut jenis kelamin. Rinciannya dapat dilihat dalam tabel 4.80

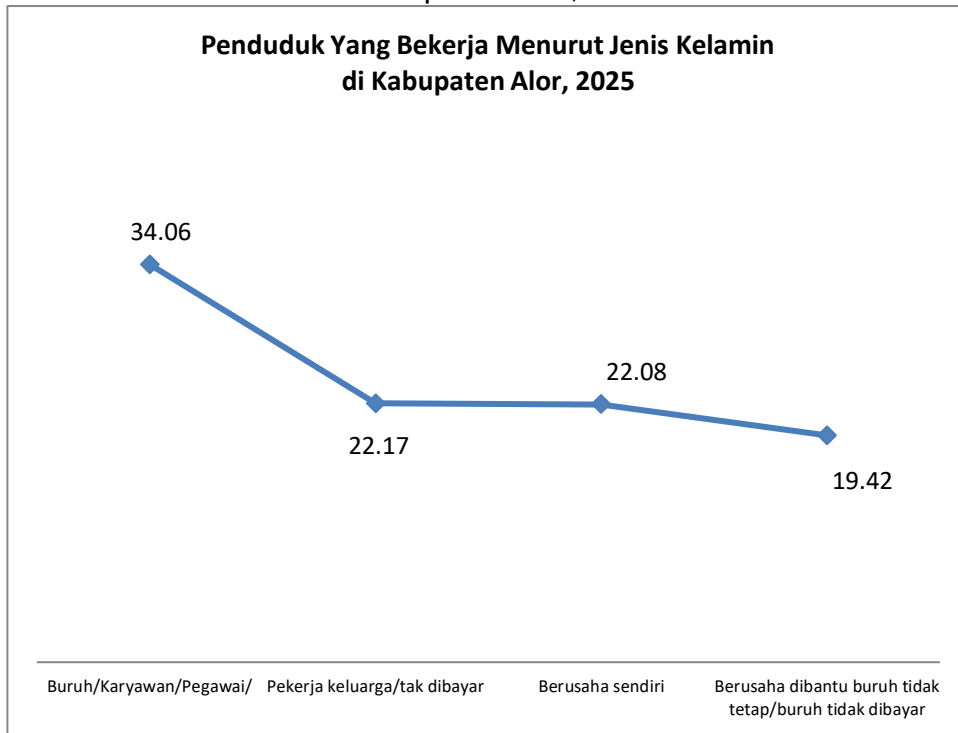
Tabel 4.80 Proporsi Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Alor, 2025

| Status Pekerjaan Utama<br><i>Main Employment Status</i>   | Laki-Laki<br><i>Male</i> | Perempuan<br><i>Female</i> | Jumlah<br><i>Total</i> |
|---|--------------------------|----------------------------|------------------------|
| (1)   | (2)                      | (3)                        | (4)                    |
| Berusaha sendiri<br><i>Own account worker</i>   | 14.648                   | 12.367                     | 27.015                 |
| Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar<br><i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i> | 10.770                   | 12.991                     | 23.761                 |
| Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar<br><i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>               | ...                      | ...                        | ...                    |
| Buruh/Karyawan/Pegawai<br><i>Employee</i>   | 24.685                   | 16.991                     | 41.676                 |
| Pekerja bebas<br><i>Casual worker</i>   | ...                      | ...                        | ...                    |
| Pekerja keluarga/tak dibayar<br><i>Family worker/unpaid worker</i>  | 9.111                    | 18.011                     | 27.122                 |
| <b>Jumlah/ Total</b>  | <b>61.070</b>            | <b>61.286</b>              | <b>12356</b>           |

Sumber Data : Alor dalam angka 2026

Data pada tabel diatas menunjukan bahwa penduduk yang bekerja sebagai Buruh/karyawan/Pegawai 41.676 jiwa atau 34,06%, Pekerja keluarga/tidak dibayar 27.122 atau 22,17%, berusaha sendiri 27.015 jiwa atau 22,08% disusul berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 23.761 atau 19,42% Kondisi ini dapat dilihat dalam Gambar 4.23 berikut :

Gambar 4.23 Diagram Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Alor, 2025



Sumber Data BPS, (Diolah)

### 3. SOSIAL

#### 3.1 Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas

Indikator Angka Penduduk Penyandang Cacat dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk penyandang disabilitas dengan jumlah penduduk. Indikator ini berguna untuk menyusun kebijakan pemerintah dalam pengembangan pelayanan bagi penduduk penyandang cacat menurut jenis kecacatannya. Angka penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Alor sebanyak 1.889 jiwa atau bertambah 162 jiwa apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 1.727 jiwa. Dengan demikian maka jumlah penduduk penyandang disabilitas di kabupaten alor tahun 2025 sebesar 0,81% dari 234,141 jiwa penduduk. Meskipun ini merupakan jumlah yang sangat kecil, tetap harus menjadi perhatian pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan.

### 3.2 URBANISASI

Urbanisasi adalah Proses Perpindahan Penduduk dari Desa ke kota. Urbanisasi juga bisa diartikan sebagai proses pembentukan Kota atau sebuah proses dimana suatu wilayah berubah menjadi Kota. Pada bagian ini akan membahas persentase penduduk kota di Kabupaten Alor dan Rasio Kota dan Desa di Kabupaten Alor tahun 2025.

#### 1. Peresentase Penduduk Kota

Penduduk adalah orang dalam matranya sebagai diri pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal tetap di suatu tempat dalam batas wilayah Negara pada waktu tertentu. Sementara itu menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Administrasi Kependudukan Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

Sedangkan Penduduk menurut Grunfeld, adalah suatu wilayah yang dimana jumlah penduduk yang tinggal cukup padat dan lebih padat daripada kepadatan Wilayah Nasional dan bagi para penduduk yang tinggal di perkotaan biasanya bekerja di sektor Non Agraris atau bukan sektor Pertanian.

Sementara itu Kota itu sendiri dibagi dalam beberapa kriteria meliputi:

- Kota Kecil, memiliki penduduk 20.000 hingga 50.000 jiwa.
- Kota Sedang, memiliki penduduk 50.000 hingga 100.000 jiwa.
- Kota besar, memiliki penduduk 100.000 hingga 1 juta jiwa.
- Kota metropolitan, memiliki penduduk 1 – 5 juta jiwa.

Jika mengacu pada pengertian Kota dan definisi Kota sebagaimana dikemukakan para ahli tersebut maka kota Kalabahi sebagai ibu kota Kabupaten Alor masuk dalam kategori kota sedang karena memiliki penduduk diatas 50.000 jiwa. Disamping itu juga sebagian besar penduduknya bekerja di sektor Non Agraris. Diketahui bahwa penduduk Kota Kalabahi sebesar 55.279 jiwa atau 23,61% dibandingkan dengan jumlah penduduk Kabupaten Alor 234.141 jiwa. Wilayah yang masuk kota Kalabahi sebagaimana dalam tabel 4.81

Tabel 4.81 Persentasi Penduduk Kota

| NO | WILAYAH         | JML    |
|----|-----------------|--------|
|    | TELUK MUTIARA   | 55.279 |
| 1  | KALABAHI BARAT  | 3.995  |
| 2  | KALABAHI KOTA   | 2.797  |
| 3  | KALABAHI TENGAH | 6.575  |
| 4  | KALABAHI TIMUR  | 6.267  |
| 5  | BINONGKO        | 3.433  |
| 6  | NUSA KENARI     | 3.430  |
| 7  | WELAI BARAT     | 3.497  |
| 8  | WELAI TIMUR     | 3.252  |
| 9  | MUTIARA         | 5.260  |
| 10 | WETABUA         | 2.363  |

| NO | WILAYAH      | JML   |
|----|--------------|-------|
| 11 | LENDOLA      | 3.996 |
| 12 | FANATING     | 2.165 |
| 13 | MOTONGBANG   | 2.802 |
| 14 | AIR KENARI   | 2.410 |
| 15 | TELUK KENARI | 1.091 |
| 16 | ADANG BUOM   | 1.946 |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

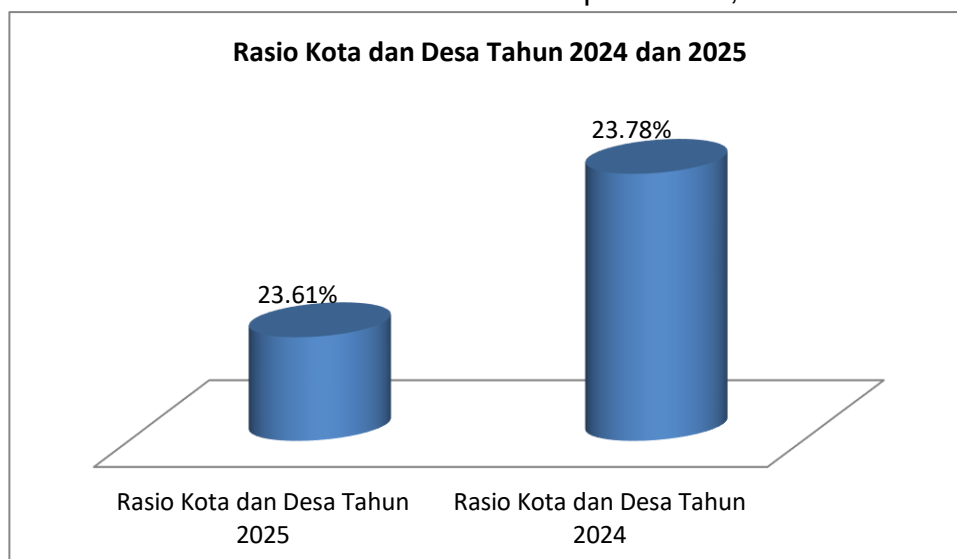
## 2. Rasio Kota dan Desa

Secara umum Rasio Kota dan Desa adalah Angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk yang bermukim di Kota dan di Desa. Jika demikian maka langkah pertama adalah menghitung jumlah penduduk yang bermukim di kota Kalabahi dan diluar kota Kalabahi. Diketahui bahwa terdapat 175 Desa/Kelurahan di Kabupaten Alor dan 10 Kelurahan dan 6 Desa yang terdapat di Kecamatan Teluk Mutiara masuk dalam wilayah Kota Kalabahi.

Dari aspek jumlah Desa/Kelurahan, hanya terdapat 10,06% Desa/Kelurahan yang masuk dalam wilayah Kota Kalabahi. Sementara 89,94% Desa/Kelurahan berada di luar Kota Kalabahi sebagai pusat pemerintahan.

Dari aspek jumlah penduduk, diketahui bahwa penduduk Kota Kalabahi dan sekitarnya sebesar 55.279 jiwa atau 23,61% dibandingkan dengan jumlah penduduk Kabupaten Alor 234.141 jiwa. Sementara penduduk yang menetap diluar Kota Kalabahi sebanyak 178.862 jiwa atau 76,39% dari penduduk Kabupaten Alor. Rasio Kota dan Desa dua tahun terakhir sebagaimana dalam gambar 4.24

Gambar 4.24  
Rasio Kota dan Desa di Kabupaten Alor, 2025



Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

## BAB V

### KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan adalah Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari Pelayanan Pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil. Pendaftaran Penduduk adalah Pencatatan Biodata Penduduk, Pencatatan atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan dan Pendataan Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan serta Penerbitan Dokumen Kependudukan, berupa Kartu Identitas atau Surat Keterangan Kependudukan. Pencatatan Sipil adalah Pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam Register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana. Sementara Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang, meliputi: Kelahiran, Kematian, Lahir Mati, perkawinan, Perceraian, Pengakuan Anak, Pengesahan Anak, pengangkatan Anak, Perubahan Nama, dan Perubahan Status Kewarganegaraan.

#### A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap Keluarga. Dasar hukum kepemilikan Kartu Keluarga adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006. Setiap Keluarga yang bertempat tinggal tetap di daerah wajib memiliki Kartu Keluarga yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana, Keluarga wajib mengurus Kartu Keluarga baru karena terjadi perubahan data dalam Kartu Keluarga, seperti adanya kelahiran, kematian, kepindahan atau keluarga yang baru menikah. Rincian kepemilikan kartu keluarga tiap Kecamatan dilihat dalam tabel 5.1

Tabel 5.1  
Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan,  
Desa dan Kelurahan di Kabupaten Alor, 2025

| KODE          | WILAYAH         | KEPALA KELUARGA |        |        | MEMILIKI KARTU KELUARGA |        |        | %<br>KEPEMILIKAN |
|---------------|-----------------|-----------------|--------|--------|-------------------------|--------|--------|------------------|
|               |                 | LK              | P      | JML    | LK                      | P      | JML    |                  |
| 53.05         | ALOR            | 51.009          | 17.953 | 68.962 | 49.772                  | 16.847 | 66.619 | 96,60            |
| 53.05.01      | TELUK MUTIARA   | 12.258          | 4.767  | 17.025 | 12.034                  | 4.561  | 16.595 | 97,47            |
| 53.05.01.1001 | KALABAHU BARAT  | 869             | 349    | 1.218  | 853                     | 328    | 1.181  | 96,96            |
| 53.05.01.1002 | KALABAHU KOTA   | 685             | 249    | 934    | 670                     | 239    | 909    | 97,32            |
| 53.05.01.1003 | KALABAHU TENGAH | 1.446           | 484    | 1.930  | 1.422                   | 457    | 1.879  | 97,36            |
| 53.05.01.1004 | KALABAHU TIMUR  | 1.419           | 512    | 1.931  | 1.389                   | 488    | 1.877  | 97,20            |
| 53.05.01.1005 | BINONGKO        | 785             | 326    | 1.111  | 773                     | 307    | 1.080  | 97,21            |
| 53.05.01.1006 | NUSA KENARI     | 792             | 329    | 1.121  | 780                     | 316    | 1.096  | 97,77            |
| 53.05.01.1008 | WELAI BARAT     | 694             | 344    | 1.038  | 680                     | 333    | 1.013  | 97,59            |
| 53.05.01.1009 | WELAI TIMUR     | 708             | 283    | 991    | 691                     | 276    | 967    | 97,58            |
| 53.05.01.1010 | MUTIARA         | 1.175           | 438    | 1.613  | 1.148                   | 419    | 1.567  | 97,15            |
| 53.05.01.1011 | WETABUA         | 534             | 212    | 746    | 523                     | 202    | 725    | 97,18            |
| 53.05.01.2012 | LENDOLA         | 887             | 381    | 1.268  | 871                     | 365    | 1.236  | 97,48            |

| KODE          | WILAYAH         | KEPALA KELUARGA |          |       | MEMILIKI KARTU<br>KELUARGA |       |       | %<br>KEPEMILIKAN |
|---------------|-----------------|-----------------|----------|-------|----------------------------|-------|-------|------------------|
|               |                 | LK              | P        | JML   | LK                         | P     | JML   |                  |
|               |                 | 53.05.01.2013   | FANATING | 416   | 223                        | 639   | 408   |                  |
| 53.05.01.2014 | MOTONGBANG      | 622             | 269      | 891   | 613                        | 258   | 871   | 97,76            |
| 53.05.01.2015 | AIR KENARI      | 541             | 176      | 717   | 538                        | 173   | 711   | 99,16            |
| 53.05.01.2018 | TELUK KENARI    | 242             | 57       | 299   | 239                        | 53    | 292   | 97,66            |
| 53.05.01.2019 | ADANG BUOM      | 443             | 135      | 578   | 436                        | 129   | 565   | 97,75            |
| 53.05.02      | ALOR BARAT LAUT | 5.670           | 1.988    | 7.658 | 5.565                      | 1.895 | 7.460 | 97,41            |
| 53.05.02.1002 | ADANG           | 626             | 187      | 813   | 607                        | 179   | 786   | 96,68            |
| 53.05.02.2003 | ALOR KECIL      | 421             | 141      | 562   | 416                        | 136   | 552   | 98,22            |
| 53.05.02.2004 | ALOR BESAR      | 445             | 195      | 640   | 440                        | 186   | 626   | 97,81            |
| 53.05.02.2005 | AMPERA          | 141             | 86       | 227   | 137                        | 82    | 219   | 96,48            |
| 53.05.02.2006 | DULOLONG        | 504             | 134      | 638   | 496                        | 128   | 624   | 97,81            |
| 53.05.02.2007 | AIMOLI          | 323             | 132      | 455   | 318                        | 130   | 448   | 98,46            |
| 53.05.02.2008 | ALILA           | 203             | 73       | 276   | 197                        | 70    | 267   | 96,74            |
| 53.05.02.2009 | OTVAI           | 327             | 101      | 428   | 322                        | 95    | 417   | 97,43            |
| 53.05.02.2012 | TERNATE         | 335             | 92       | 427   | 326                        | 84    | 410   | 96,02            |
| 53.05.02.2013 | TERNATE SELATAN | 256             | 80       | 336   | 254                        | 77    | 331   | 98,51            |
| 53.05.02.2014 | ALILA SELATAN   | 334             | 108      | 442   | 327                        | 98    | 425   | 96,15            |
| 53.05.02.2019 | PULAU BUAYA     | 370             | 109      | 479   | 363                        | 105   | 468   | 97,70            |
| 53.05.02.2020 | HULNANI         | 123             | 47       | 170   | 119                        | 46    | 165   | 97,06            |
| 53.05.02.2022 | O'A MATE        | 218             | 81       | 299   | 214                        | 79    | 293   | 97,99            |
| 53.05.02.2023 | ALA"ANG         | 299             | 87       | 386   | 291                        | 85    | 376   | 97,41            |
| 53.05.02.2024 | LEFOKISU        | 247             | 87       | 334   | 245                        | 82    | 327   | 97,90            |
| 53.05.02.2025 | BAMPALOLA       | 171             | 79       | 250   | 169                        | 71    | 240   | 96,00            |
| 53.05.02.2026 | LEWALU          | 120             | 108      | 228   | 119                        | 107   | 226   | 99,12            |
| 53.05.02.2027 | DULOLONG BARAT  | 207             | 61       | 268   | 205                        | 55    | 260   | 97,01            |
| 53.05.03      | ALOR BARAT DAYA | 4.315           | 1.455    | 5.770 | 4.228                      | 1.373 | 5.601 | 97,07            |
| 53.05.03.1001 | MORU            | 673             | 257      | 930   | 660                        | 250   | 910   | 97,85            |
| 53.05.03.2002 | PROBUR          | 519             | 122      | 641   | 503                        | 113   | 616   | 96,10            |
| 53.05.03.2007 | MORBA           | 260             | 102      | 362   | 256                        | 96    | 352   | 97,24            |
| 53.05.03.2008 | PINTUMAS        | 537             | 193      | 730   | 532                        | 176   | 708   | 96,99            |
| 53.05.03.2009 | WOLWAL          | 269             | 80       | 349   | 264                        | 71    | 335   | 95,99            |
| 53.05.03.2010 | HALERMAN        | 312             | 81       | 393   | 307                        | 72    | 379   | 96,44            |
| 53.05.03.2013 | KAFELULANG      | 214             | 76       | 290   | 204                        | 68    | 272   | 93,79            |
| 53.05.03.2014 | MORAMAM         | 399             | 147      | 546   | 393                        | 142   | 535   | 97,99            |
| 53.05.03.2015 | PAILELANG       | 320             | 146      | 466   | 314                        | 143   | 457   | 98,07            |
| 53.05.03.2016 | WOLWAL BARAT    | 128             | 33       | 161   | 127                        | 32    | 159   | 98,76            |
| 53.05.03.2017 | WOLWAL TENGAH   | 247             | 86       | 333   | 243                        | 83    | 326   | 97,90            |
| 53.05.03.2018 | WOLWAL SELATAN  | 117             | 38       | 155   | 111                        | 35    | 146   | 94,19            |
| 53.05.03.2019 | PROBUR UTARA    | 320             | 94       | 414   | 314                        | 92    | 406   | 98,07            |
| 53.05.04      | ALOR SELATAN    | 2.438           | 862      | 3.300 | 2.369                      | 809   | 3.178 | 96,30            |
| 53.05.04.1001 | KELAISI TIMUR   | 260             | 107      | 367   | 254                        | 97    | 351   | 95,64            |
| 53.05.04.2002 | KELAISI BARAT   | 186             | 61       | 247   | 177                        | 56    | 233   | 94,33            |
| 53.05.04.2003 | SIDABUI         | 175             | 44       | 219   | 168                        | 36    | 204   | 93,15            |
| 53.05.04.2004 | PADANG ALANG    | 286             | 80       | 366   | 281                        | 79    | 360   | 98,36            |
| 53.05.04.2005 | KUNEMAN         | 263             | 147      | 410   | 261                        | 147   | 408   | 99,51            |
| 53.05.04.2006 | SILAIPUI        | 149             | 41       | 190   | 141                        | 38    | 179   | 94,21            |
| 53.05.04.2007 | KELAISI TENGAH  | 195             | 71       | 266   | 190                        | 66    | 256   | 96,24            |

| KODE          | WILAYAH           | KEPALA KELUARGA |         |       | MEMILIKI KARTU<br>KELUARGA |       |       | %<br>KEPEMILIKAN |
|---------------|-------------------|-----------------|---------|-------|----------------------------|-------|-------|------------------|
|               |                   | LK              | P       | JML   | LK                         | P     | JML   |                  |
|               |                   | 53.05.04.2008   | KIRAMAN | 151   | 57                         | 208   | 143   |                  |
| 53.05.04.2009 | MAIKANG           | 80              | 26      | 106   | 80                         | 26    | 106   | 100,00           |
| 53.05.04.2010 | MALAIPEA          | 174             | 69      | 243   | 168                        | 63    | 231   | 95,06            |
| 53.05.04.2011 | TAMANAPUI         | 141             | 31      | 172   | 136                        | 27    | 163   | 94,77            |
| 53.05.04.2012 | LELLA             | 109             | 55      | 164   | 109                        | 54    | 163   | 99,39            |
| 53.05.04.2013 | MANMAS            | 91              | 27      | 118   | 88                         | 24    | 112   | 94,92            |
| 53.05.04.2014 | SUBO              | 178             | 46      | 224   | 173                        | 42    | 215   | 95,98            |
| 53.05.05      | ALOR TIMUR        | 2.183           | 589     | 2.772 | 2.116                      | 557   | 2.673 | 96,43            |
| 53.05.05.1001 | KOLANA UTARA      | 325             | 127     | 452   | 316                        | 126   | 442   | 97,79            |
| 53.05.05.2004 | TANGLAPUI         | 294             | 90      | 384   | 279                        | 78    | 357   | 92,97            |
| 53.05.05.2005 | KOLANA SELATAN    | 330             | 76      | 406   | 319                        | 70    | 389   | 95,81            |
| 53.05.05.2007 | PADANG PANJANG    | 233             | 60      | 293   | 225                        | 58    | 283   | 96,59            |
| 53.05.05.2008 | MARITAING         | 290             | 78      | 368   | 284                        | 74    | 358   | 97,28            |
| 53.05.05.2010 | ELOK              | 172             | 35      | 207   | 167                        | 34    | 201   | 97,10            |
| 53.05.05.2011 | TANGLAPUI TIMUR   | 115             | 18      | 133   | 113                        | 17    | 130   | 97,74            |
| 53.05.05.2012 | MAUSAMANG         | 159             | 38      | 197   | 154                        | 37    | 191   | 96,95            |
| 53.05.05.2013 | BELEMANA          | 104             | 25      | 129   | 102                        | 24    | 126   | 97,67            |
| 53.05.05.2014 | MAUKURU           | 161             | 42      | 203   | 157                        | 39    | 196   | 96,55            |
| 53.05.06      | PANTAR            | 2.595           | 787     | 3.382 | 2.498                      | 724   | 3.222 | 95,27            |
| 53.05.06.1001 | KABIR             | 603             | 173     | 776   | 577                        | 162   | 739   | 95,23            |
| 53.05.06.2005 | PANDAI            | 195             | 69      | 264   | 188                        | 66    | 254   | 96,21            |
| 53.05.06.2009 | BANDAR            | 173             | 47      | 220   | 164                        | 45    | 209   | 95,00            |
| 53.05.06.2010 | BAOLANG           | 127             | 49      | 176   | 126                        | 45    | 171   | 97,16            |
| 53.05.06.2011 | MUNASELI          | 494             | 117     | 611   | 477                        | 107   | 584   | 95,58            |
| 53.05.06.2012 | HELANGDOHI        | 143             | 51      | 194   | 136                        | 45    | 181   | 93,30            |
| 53.05.06.2013 | WAILAWAR          | 167             | 45      | 212   | 161                        | 41    | 202   | 95,28            |
| 53.05.06.2014 | BANA              | 206             | 57      | 263   | 199                        | 48    | 247   | 93,92            |
| 53.05.06.2016 | BOUWELI           | 164             | 60      | 224   | 157                        | 53    | 210   | 93,75            |
| 53.05.06.2017 | BUKIT MAS         | 194             | 63      | 257   | 185                        | 58    | 243   | 94,55            |
| 53.05.06.2019 | MADAR             | 129             | 56      | 185   | 128                        | 54    | 182   | 98,38            |
| 53.05.07      | ALOR TENGAH UTARA | 2.818           | 1.272   | 4.090 | 2.759                      | 1.209 | 3.968 | 97,02            |
| 53.05.07.2001 | LEMBUR BARAT      | 309             | 178     | 487   | 305                        | 172   | 477   | 97,95            |
| 53.05.07.2002 | LEMBUR TENGAH     | 253             | 100     | 353   | 245                        | 92    | 337   | 95,47            |
| 53.05.07.2004 | LIKWATANG         | 204             | 100     | 304   | 195                        | 97    | 292   | 96,05            |
| 53.05.07.2007 | FUNGAFENG         | 110             | 60      | 170   | 108                        | 59    | 167   | 98,24            |
| 53.05.07.2008 | FUISAMA           | 82              | 22      | 104   | 79                         | 21    | 100   | 96,15            |
| 53.05.07.2009 | NUR BENLELANG     | 218             | 126     | 344   | 214                        | 119   | 333   | 96,80            |
| 53.05.07.2010 | KAFKBEKA          | 95              | 30      | 125   | 95                         | 29    | 124   | 99,20            |
| 53.05.07.2011 | MANETWATI         | 134             | 47      | 181   | 132                        | 44    | 176   | 97,24            |
| 53.05.07.2012 | LAKWATI           | 154             | 48      | 202   | 154                        | 42    | 196   | 97,03            |
| 53.05.07.2014 | DAPITAU           | 97              | 33      | 130   | 97                         | 31    | 128   | 98,46            |
| 53.05.07.2017 | ALIM MEBUNG       | 394             | 191     | 585   | 384                        | 183   | 567   | 96,92            |
| 53.05.07.2018 | PETLENG           | 501             | 214     | 715   | 492                        | 203   | 695   | 97,20            |
| 53.05.07.2019 | WELAI SELATAN     | 161             | 75      | 236   | 156                        | 70    | 226   | 95,76            |
| 53.05.07.2020 | TOMINUKU          | 106             | 48      | 154   | 103                        | 47    | 150   | 97,40            |
| 53.05.08      | ALOR TIMUR LAUT   | 2.343           | 739     | 3.082 | 2.286                      | 679   | 2.965 | 96,20            |
| 53.05.08.2001 | PIDO              | 226             | 76      | 302   | 218                        | 67    | 285   | 94,37            |

| KODE          | WILAYAH        | KEPALA KELUARGA |       |       | MEMILIKI KARTU<br>KELUARGA |     |       | %<br>KEPEMILIKAN |
|---------------|----------------|-----------------|-------|-------|----------------------------|-----|-------|------------------|
|               |                | LK              | P     | JML   | LK                         | P   | JML   |                  |
|               |                | 53.05.08.2002   | WAIKA | 636   | 193                        | 829 | 625   |                  |
| 53.05.08.2003 | KAMOT          | 247             | 80    | 327   | 245                        | 73  | 318   | 97,25            |
| 53.05.08.2004 | TARAMANA       | 248             | 80    | 328   | 242                        | 72  | 314   | 95,73            |
| 53.05.08.2005 | NAILANG        | 376             | 134   | 510   | 366                        | 124 | 490   | 96,08            |
| 53.05.08.2006 | LIPPANG        | 149             | 47    | 196   | 140                        | 44  | 184   | 93,88            |
| 53.05.08.2007 | KENARIMBALA    | 265             | 63    | 328   | 256                        | 53  | 309   | 94,21            |
| 53.05.08.2008 | AIR MANCUR     | 196             | 66    | 262   | 194                        | 62  | 256   | 97,71            |
| 53.05.09      | PANTAR BARAT   | 1.692           | 445   | 2.137 | 1.660                      | 421 | 2.081 | 97,38            |
| 53.05.09.2002 | BARALER        | 183             | 69    | 252   | 181                        | 67  | 248   | 98,41            |
| 53.05.09.2003 | KALONDAMA      | 203             | 48    | 251   | 196                        | 46  | 242   | 96,41            |
| 53.05.09.2007 | LEER           | 294             | 88    | 382   | 283                        | 83  | 366   | 95,81            |
| 53.05.09.2018 | BARANUSA       | 222             | 70    | 292   | 218                        | 66  | 284   | 97,26            |
| 53.05.09.2019 | BLANG MERANG   | 443             | 95    | 538   | 438                        | 89  | 527   | 97,96            |
| 53.05.09.2020 | ILLU           | 211             | 44    | 255   | 209                        | 41  | 250   | 98,04            |
| 53.05.09.2024 | PIRINGSINA     | 136             | 31    | 167   | 135                        | 29  | 164   | 98,20            |
| 53.05.10      | KABOLA         | 2.094           | 735   | 2.829 | 2.071                      | 711 | 2.782 | 98,34            |
| 53.05.10.1001 | KABOLA         | 915             | 337   | 1.252 | 908                        | 330 | 1.238 | 98,88            |
| 53.05.10.2002 | KOPIDIL        | 287             | 93    | 380   | 283                        | 91  | 374   | 98,42            |
| 53.05.10.2003 | PANTE DEERE    | 214             | 83    | 297   | 211                        | 80  | 291   | 97,98            |
| 53.05.10.2004 | LAWAHING       | 413             | 122   | 535   | 407                        | 113 | 520   | 97,20            |
| 53.05.10.2005 | ALILA TIMUR    | 265             | 100   | 365   | 262                        | 97  | 359   | 98,36            |
| 53.05.11      | PULAU PURA     | 1.261           | 545   | 1.806 | 1.240                      | 516 | 1.756 | 97,23            |
| 53.05.11.1001 | PURA           | 339             | 112   | 451   | 332                        | 103 | 435   | 96,45            |
| 53.05.11.2002 | MARU           | 204             | 98    | 302   | 200                        | 91  | 291   | 96,36            |
| 53.05.11.2003 | PURA UTARA     | 151             | 91    | 242   | 151                        | 89  | 240   | 99,17            |
| 53.05.11.2004 | PURA SELATAN   | 243             | 88    | 331   | 237                        | 80  | 317   | 95,77            |
| 53.05.11.2005 | PURA TIMUR     | 126             | 73    | 199   | 123                        | 73  | 196   | 98,49            |
| 53.05.11.2006 | PURA BARAT     | 198             | 83    | 281   | 197                        | 80  | 277   | 98,58            |
| 53.05.12      | MATARU         | 1.366           | 417   | 1.783 | 1.330                      | 374 | 1.704 | 95,57            |
| 53.05.12.2001 | MATARU SELATAN | 198             | 74    | 272   | 196                        | 69  | 265   | 97,43            |
| 53.05.12.2002 | MATARU UTARA   | 275             | 85    | 360   | 269                        | 72  | 341   | 94,72            |
| 53.05.12.2003 | LAKATULI       | 201             | 63    | 264   | 196                        | 59  | 255   | 96,59            |
| 53.05.12.2004 | MATARU TIMUR   | 140             | 42    | 182   | 137                        | 40  | 177   | 97,25            |
| 53.05.12.2005 | KAMAIFUI       | 154             | 45    | 199   | 151                        | 41  | 192   | 96,48            |
| 53.05.12.2006 | MATARU BARAT   | 230             | 64    | 294   | 219                        | 54  | 273   | 92,86            |
| 53.05.12.2007 | TAMAN MATARU   | 168             | 44    | 212   | 162                        | 39  | 201   | 94,81            |
| 53.05.13      | PUREMAN        | 802             | 242   | 1.044 | 778                        | 212 | 990   | 94,83            |
| 53.05.13.2001 | LANGKURU       | 191             | 56    | 247   | 187                        | 46  | 233   | 94,33            |
| 53.05.13.2002 | PURNAMA        | 239             | 61    | 300   | 235                        | 56  | 291   | 97,00            |
| 53.05.13.2003 | KAILESA        | 157             | 54    | 211   | 154                        | 49  | 203   | 96,21            |
| 53.05.13.2004 | LANGKURU UTARA | 215             | 71    | 286   | 202                        | 61  | 263   | 91,96            |
| 53.05.14      | PANTAR TIMUR   | 2.776           | 1.016 | 3.792 | 2.684                      | 950 | 3.634 | 95,83            |
| 53.05.14.2001 | NULE           | 252             | 103   | 355   | 243                        | 98  | 341   | 96,06            |
| 53.05.14.2002 | KALEB          | 389             | 125   | 514   | 373                        | 118 | 491   | 95,53            |
| 53.05.14.2003 | BATU           | 418             | 146   | 564   | 401                        | 138 | 539   | 95,57            |
| 53.05.14.2004 | KAERA          | 220             | 72    | 292   | 218                        | 66  | 284   | 97,26            |
| 53.05.14.2005 | MAWAR          | 239             | 119   | 358   | 232                        | 112 | 344   | 96,09            |

| KODE          | WILAYAH           | KEPALA KELUARGA |         |       | MEMILIKI KARTU<br>KELUARGA |     |       | %<br>KEPEMILIKAN |
|---------------|-------------------|-----------------|---------|-------|----------------------------|-----|-------|------------------|
|               |                   | LK              | P       | JML   | LK                         | P   | JML   |                  |
|               |                   | 53.05.14.2006   | MERDEKA | 348   | 104                        | 452 | 337   |                  |
| 53.05.14.2007 | OMBAY             | 241             | 96      | 337   | 232                        | 86  | 318   | 94,36            |
| 53.05.14.2008 | LEKOM             | 110             | 38      | 148   | 106                        | 34  | 140   | 94,59            |
| 53.05.14.2009 | BUNGABALI         | 236             | 97      | 333   | 228                        | 95  | 323   | 97,00            |
| 53.05.14.2010 | TEREWENG          | 198             | 71      | 269   | 194                        | 71  | 265   | 98,51            |
| 53.05.14.2011 | LALAFANG          | 125             | 45      | 170   | 120                        | 39  | 159   | 93,53            |
| 53.05.15      | LEMBUR            | 1.215           | 389     | 1.604 | 1.183                      | 344 | 1.527 | 95,20            |
| 53.05.15.2001 | LEMBUR TIMUR      | 337             | 118     | 455   | 333                        | 112 | 445   | 97,80            |
| 53.05.15.2002 | LUBA              | 198             | 57      | 255   | 191                        | 49  | 240   | 94,12            |
| 53.05.15.2003 | TALWAI            | 179             | 56      | 235   | 175                        | 49  | 224   | 95,32            |
| 53.05.15.2004 | TULLENG           | 193             | 75      | 268   | 187                        | 68  | 255   | 95,15            |
| 53.05.15.2005 | WAIMI             | 200             | 36      | 236   | 193                        | 28  | 221   | 93,64            |
| 53.05.15.2006 | TASI              | 108             | 47      | 155   | 104                        | 38  | 142   | 91,61            |
| 53.05.16      | PANTAR TENGAH     | 2.428           | 870     | 3.298 | 2.338                      | 803 | 3.141 | 95,24            |
| 53.05.16.2001 | TUDE              | 282             | 104     | 386   | 269                        | 92  | 361   | 93,52            |
| 53.05.16.2002 | MAUTA             | 495             | 161     | 656   | 475                        | 147 | 622   | 94,82            |
| 53.05.16.2003 | MURIABANG         | 278             | 111     | 389   | 265                        | 109 | 374   | 96,14            |
| 53.05.16.2004 | TUBBE             | 144             | 47      | 191   | 142                        | 45  | 187   | 97,91            |
| 53.05.16.2005 | TAMAKH            | 293             | 107     | 400   | 282                        | 99  | 381   | 95,25            |
| 53.05.16.2006 | BAGANG            | 183             | 63      | 246   | 177                        | 51  | 228   | 92,68            |
| 53.05.16.2007 | TOANG             | 104             | 30      | 134   | 104                        | 30  | 134   | 100,00           |
| 53.05.16.2008 | EKA JAYA          | 167             | 70      | 237   | 164                        | 64  | 228   | 96,20            |
| 53.05.16.2009 | ARAMABA           | 277             | 121     | 398   | 264                        | 117 | 381   | 95,73            |
| 53.05.16.2010 | DELAKE            | 205             | 56      | 261   | 196                        | 49  | 245   | 93,87            |
| 53.05.17      | PANTAR BARAT LAUT | 1.235           | 409     | 1.644 | 1.188                      | 356 | 1.544 | 93,92            |
| 53.05.17.2001 | KAYANG            | 231             | 79      | 310   | 223                        | 68  | 291   | 93,87            |
| 53.05.17.2002 | MARISA            | 284             | 97      | 381   | 275                        | 87  | 362   | 95,01            |
| 53.05.17.2003 | LAMMA             | 104             | 44      | 148   | 100                        | 37  | 137   | 92,57            |
| 53.05.17.2004 | ALLUMANG          | 162             | 66      | 228   | 157                        | 60  | 217   | 95,18            |
| 53.05.17.2005 | BEANGONONG        | 215             | 46      | 261   | 213                        | 40  | 253   | 96,93            |
| 53.05.17.2006 | KALONDAMA BARAT   | 129             | 44      | 173   | 120                        | 38  | 158   | 91,33            |
| 53.05.17.2007 | KALONDAMA TENGAH  | 110             | 33      | 143   | 100                        | 26  | 126   | 88,11            |
| 53.05.18      | ABAD SELATAN      | 1.520           | 426     | 1.946 | 1.445                      | 353 | 1.798 | 92,39            |
| 53.05.18.2001 | TRIBUR            | 557             | 160     | 717   | 533                        | 136 | 669   | 93,31            |
| 53.05.18.2002 | WAKAPSIR          | 167             | 56      | 223   | 165                        | 47  | 212   | 95,07            |
| 53.05.18.2003 | MANATANG          | 175             | 45      | 220   | 165                        | 37  | 202   | 91,82            |
| 53.05.18.2004 | ORGEN             | 164             | 52      | 216   | 155                        | 44  | 199   | 92,13            |
| 53.05.18.2005 | WAKAPSIR TIMUR    | 139             | 28      | 167   | 124                        | 20  | 144   | 86,23            |
| 53.05.18.2006 | KUIFANA           | 217             | 56      | 273   | 205                        | 43  | 248   | 90,84            |
| 53.05.18.2007 | MARGETA           | 101             | 29      | 130   | 98                         | 26  | 124   | 95,38            |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

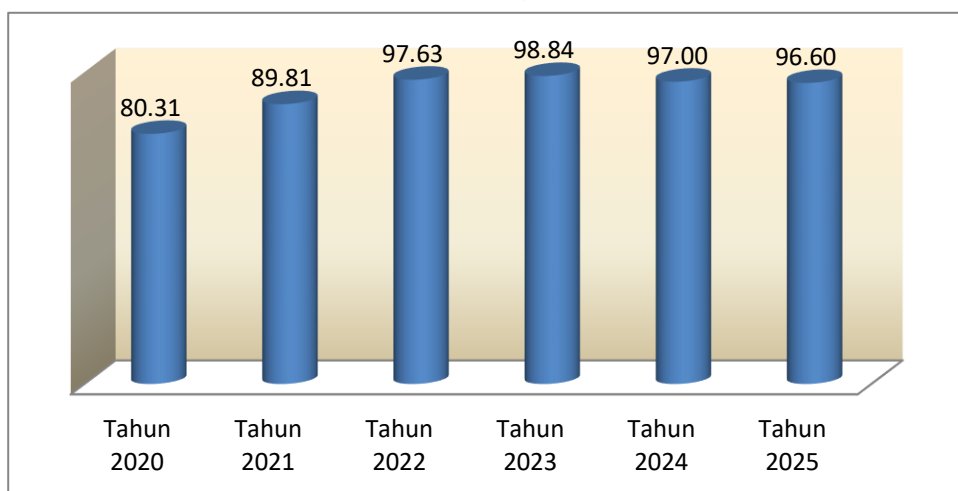
Sangat membanggakan bahwa hampir semua Kecamatan di Kabupaten Alor persentase kepemilikan Kartu Keluarga sudah mencapai lebih dari 95%. Sementara beberapa kecamatan yang capaian kepemilikan kartu keluarga dibawah 55% yaitu Kecamatan ABAD Selatan yang capaian kepemilikan Kartu Keluarga baru mencapai 92,39% karena baru saja mekar dari Kecamatan Alor Barat Daya sehingga

banyak penduduk belum melakukan perubahan data kependudukan, kecamatan pantar barat laut 93,92% dan kecamatan pureman 94,83%

Informasi dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat dua (2) Desa yang capaian Kepemilikan Kartu Keluarga mencapai 100% yaitu desa Maikang di kecamatan alor selatan dan desa Toang di kecamatan pantar tengah. Sementara kepemilikan Kartu Keluarga terendah di desa wakapsir timur 86,23% di Kecamatan ABAD Selatan dan desa kalondama tengah 88,11% di kecamatan pantar barat.

Informasi capaian kepemilikan kartu keluarga kabupaten alor dalam lima tahun terakhir sebagaimana disajikan dalam diagram berikut:

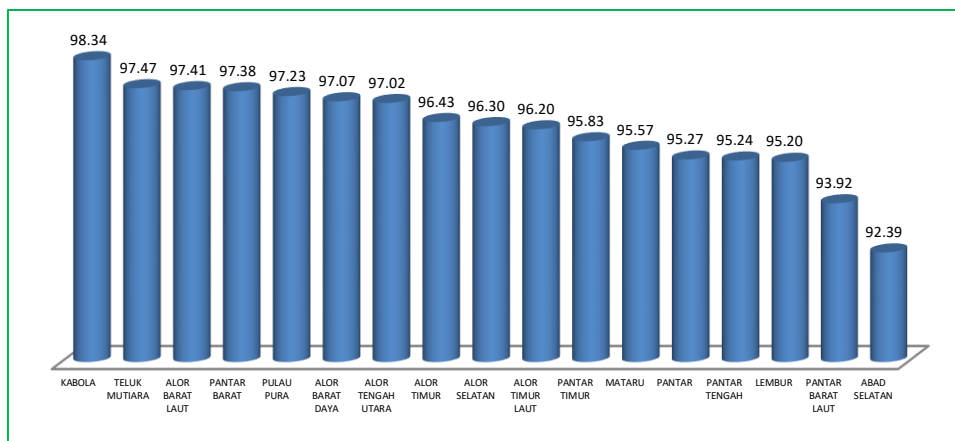
Gambar 5.1  
Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga Di Kabupaten Alor, 2020-2025



Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

Data sebagaimana gambar diatas menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, penerbitan Kartu Keluarga terus mengalami peningkatan.

Gambar 5.2  
Grafik Kepemilikan Kartu Keluarga Terendah-Tertinggi Menurut Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025



Sumber : Data Primer Disdukcapil, (Diolah)

## B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 Tahun ke atas atau sudah/pernah menikah yang dalam Dokumen Profil ini disebut Penduduk Wajib KTP- el. Dari jumlah penduduk Kabupaten Alor sejumlah 234.141 jiwa tersebut yang masuk dalam kategori wajib KTP sejumlah 162.600 jiwa. Dari penduduk Wajib KTP el sebesar 162.600 jiwa yang telah melakukan perekaman KTP elektronik sejumlah 157.852 jiwa atau 97,06%. Sisanya sejumlah 4.775 jiwa atau 2,94% penduduk belum melakukan perekaman KTP elektronik. Cakupan Kepemilikan KTP-el Berdasarkan Kecamatan tergambar dalam Tabel Berikut:

Tabel 5.2 Kepemilikan KTP Elektronik Menurut Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025

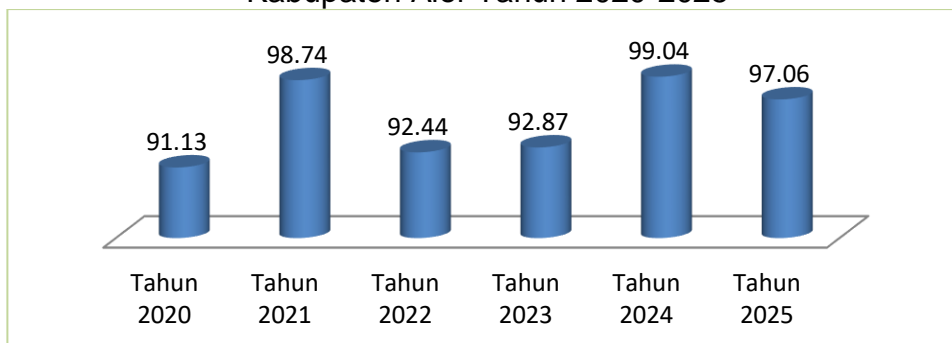
| NO | WILAYAH           | JUMLAH PENDUDUK | WKTP    | SUDAH REKAM | BELUM REKAM | PERSENTASI |
|----|-------------------|-----------------|---------|-------------|-------------|------------|
|    | ALOR              | 234.141         | 162.600 | 157.825     | 4.775       | 97,06      |
| 1  | TELUK MUTIARA     | 55.279          | 38.830  | 37.992      | 838         | 97,84      |
| 2  | ALOR BARAT LAUT   | 24.765          | 17.297  | 16.815      | 482         | 97,21      |
| 3  | ALOR BARAT DAYA   | 20.205          | 13.974  | 13.524      | 450         | 96,78      |
| 4  | ALOR SELATAN      | 10.721          | 7.496   | 7.224       | 272         | 96,37      |
| 5  | ALOR TIMUR        | 9.505           | 6.667   | 6.444       | 223         | 96,66      |
| 6  | PANTAR            | 11.750          | 7.968   | 7.674       | 294         | 96,31      |
| 7  | ALOR TENGAH UTARA | 14.230          | 9.754   | 9.490       | 264         | 97,29      |
| 8  | ALOR TIMUR LAUT   | 10.587          | 7.383   | 7.159       | 224         | 96,97      |
| 9  | PANTAR BARAT      | 8.032           | 5.535   | 5.349       | 186         | 96,64      |
| 10 | KABOLA            | 9.257           | 6.452   | 6.291       | 161         | 97,50      |
| 11 | PULAU PURA        | 5.907           | 4.248   | 4.143       | 105         | 97,53      |
| 12 | MATARU            | 7.275           | 4.692   | 4.494       | 198         | 95,78      |
| 13 | PUREMAN           | 3.828           | 2.666   | 2.546       | 120         | 95,50      |
| 14 | PANTAR TIMUR      | 12.927          | 9.199   | 8.895       | 304         | 96,70      |
| 15 | LEMBUR            | 5.136           | 3.715   | 3.621       | 94          | 97,47      |
| 16 | PANTAR TENGAH     | 11.610          | 7.961   | 7.684       | 277         | 96,52      |
| 17 | PANTAR BARAT LAUT | 6.006           | 3.863   | 3.741       | 122         | 96,84      |
| 18 | ABAD SELATAN      | 7.121           | 4.900   | 4.739       | 161         | 96,71      |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, penerbitan KTP-el mengalami fluktuasi, seperti disajikan pada Gambar 5.3, kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebanyak

99,074% atau 156.536 jiwa yang melakukan perekaman dari WKTP el 158.058 jiwa. Sementara itu capaian kepemilikan Kartu Tanda Penduduk tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 97,06%. Layanan Perekaman KTP-el di Kabupaten Alor telah mencapai 97,06% ini masih belum memenuhi target Nasional sebesar 99,40%. Atas kondisi ini Pemerintah Kabupaten Alor melakukan inovasi untuk memudahkan penduduk dalam melakukan perekaman KTP-el. Antara lain melalui perekaman di Sekolah-sekolah. Informasi Capaian Kepemilikan KTP el dalam lima tahun terakhir sebagaimana tersaji dalam gambar 5.3

Gambar 5.3 Cakupan Kepemilikan KTP elektronik di Kabupaten Alor Tahun 2020-2025



Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

### C. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK

Kartu Identitas Anak yang selanjutnya disingkat KIA adalah Kartu resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 (tujuh belas) tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Alor. Tidak hanya sebagai data penduduk, KIA juga memiliki banyak manfaat bagi anak, di antaranya digunakan untuk keperluan persyaratan mendaftar Sekolah dan sebagai syarat mengurus perbankan bila anak ingin memiliki tabungan sendiri. Selain itu, KIA juga digunakan sebagai syarat mendaftar BPJS serta mengurus klaim asuransi. Cakupan kepemilikan KIA pada tiap Kecamatan dapat dilihat dalam tabel 5.3

Tabel 5.3 Cakupan Kepemilikan KIA per Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025

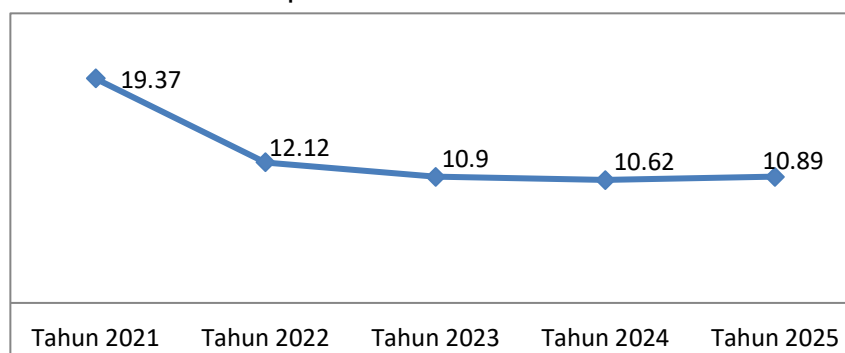
| No | Wilayah           | Jumlah Anak Usia 0-17 tahun kurang 1 hari | Memiliki KIA | Belum Memiliki KIA | %     |
|----|-------------------|---|--------------|--------------------|-------|
|    | ALOR              | 71.542                                    | 7.788        | 63.754             | 10,89 |
| 1  | TELUK MUTIARA     | 16.449                                    | 2.902        | 13.547             | 17,64 |
| 2  | ALOR BARAT LAUT   | 7.468                                     | 760          | 6.708              | 10,18 |
| 3  | ALOR BARAT DAYA   | 6.232                                     | 598          | 5.634              | 9,60  |
| 4  | ALOR SELATAN      | 3.225                                     | 331          | 2.894              | 10,26 |
| 5  | ALOR TIMUR        | 2.838                                     | 175          | 2.663              | 6,17  |
| 6  | PANTAR            | 3.782                                     | 129          | 3.653              | 3,41  |
| 7  | ALOR TENGAH UTARA | 4.476                                     | 303          | 4.173              | 6,77  |
| 8  | ALOR TIMUR LAUT   | 3.204                                     | 263          | 2.941              | 8,21  |
| 9  | PANTAR BARAT      | 2.497                                     | 515          | 1.982              | 20,62 |

| No | Wilayah           | Jumlah Anak Usia 0-17 tahun kurang 1 hari | Memiliki KIA | Belum Memiliki KIA | %     |
|----|-------------------|---|--------------|--------------------|-------|
| 10 | KABOLA            | 2.805                                     | 305          | 2.500              | 10,87 |
| 11 | PULAU PURA        | 1.659                                     | 129          | 1.530              | 7,78  |
| 12 | MATARU            | 2.583                                     | 59           | 2.524              | 2,28  |
| 13 | PUREMAN           | 1.162                                     | 53           | 1.109              | 4,56  |
| 14 | PANTAR TIMUR      | 3.728                                     | 318          | 3.410              | 8,53  |
| 15 | LEMBUR            | 1.421                                     | 109          | 1.312              | 7,67  |
| 16 | PANTAR TENGAH     | 3.649                                     | 499          | 3.150              | 13,67 |
| 17 | PANTAR BARAT LAUT | 2.143                                     | 91           | 2.052              | 4,25  |
| 18 | ABAD SELATAN      | 2.221                                     | 249          | 1.972              | 11,21 |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

Sampai dengan bulan Desember tahun 2025, jumlah anak yang sudah memiliki Kartu Identitas Anak sebanyak 7.788 anak dari total anak dibawah 17 tahun sebanyak 71.542 jiwa atau 10,89%. Apabila membandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 10,62% terjadi peningkatan capaian kepemilikan KIA sebesar 0,27 poin. Capaian kepemilikan KIA Tahun 2025 ini sangat jauh dari harapan Pemerintah Pusat melalui Dirjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri yang menargetkan capaian kepemilikan KIA secara Nasional sebesar 50% dari jumlah anak 0-17 Tahun kurang satu hari. Penurunan ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat mengurus KIA anak. Capaian kepemilikan KIA dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam gambar 5.4 sebagai berikut:

Gambar 5.4 Cakupan Kepemilikan KIA di Kabupaten Alor Tahun 2021-2025



Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

#### D. KEPEMILIKAN AKTA

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, Ketentuan Pasal 1 angka 15 menyebutkan bahwa Pencatatan Sipil adalah Pencatatan Peristiwa penting yang dialami seseorang dalam Register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana.

Pada Pasal 68, kutipan Akta Pencatatan Sipil meliputi (1) Kelahiran; (2) Kematian; (3) Perkawinan; (4) Perceraian; (5) Pengakuan Anak (6) Pengesahan Anak. Akta merupakan pengakuan negara atas status keperdataan baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungan dengan pelayanan legal lainnya.

## 1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti sah dan legal hubungan keperdataan seorang anak dengan Ayah dan Ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang ayah dan ibu sebagai orang tuanya.

Terdapat 3 Jenis Akta Kelahiran:

- 1) Akta Kelahiran Anak dari Ayah dan Ibu,
- 2) Akta Kelahiran dari seorang Ibu dan;
- 3) Akta Kelahiran Anak Tanpa Asal Usul.

Kepemilikan Akta Kelahiran merupakan hal penting untuk memperoleh pelayanan publik seperti pendidikan, perbankan, pertanahan, kartu keluarga, hak waris, kesehatan dan dokumen lainnya. Rincia kepemilikan Akta Kelahiran pada setiap Kecamatan dapat dilihat dalam tabel 5.4.

**Tabel 5.4**  
**Kepemilikan Akta Kelahiran**  
**Penduduk usia 0-17 per Desa/Kelurahan di Kabupaten Alor, 2025**

| WILAYAH         | PENDUDUK USIA 0-17 |        |        |                         |        |        |                     |       |       | PERSEN |
|-----------------|--------------------|--------|--------|-------------------------|--------|--------|---------------------|-------|-------|--------|
|                 | TAHUN              |        |        | MEMILIKI AKTA KELAHIRAN |        |        | BELUM MEMILIKI AKTA |       |       |        |
|                 | LK                 | P      | JML    | LK                      | P      | JML    | LK                  | P     | JML   |        |
| ALOR            | 39.646             | 36.934 | 76.580 | 37.192                  | 34.748 | 71.940 | 2.454               | 2.186 | 4.640 | 93,94  |
| TELUK MUTIARA   | 9.198              | 8.339  | 17.537 | 8.869                   | 8.047  | 16.916 | 329                 | 292   | 621   | 96,46  |
| KALABAHU BARAT  | 675                | 546    | 1.221  | 653                     | 535    | 1.188  | 22                  | 11    | 33    | 97,3   |
| KALABAHU KOTA   | 443                | 380    | 823    | 424                     | 371    | 795    | 19                  | 9     | 28    | 96,6   |
| KALABAHU TENGAH | 1.085              | 1.032  | 2.117  | 1.038                   | 980    | 2.018  | 47                  | 52    | 99    | 95,32  |
| KALABAHU TIMUR  | 1.057              | 923    | 1.980  | 1.026                   | 891    | 1.917  | 31                  | 32    | 63    | 96,82  |
| BINONGKO        | 583                | 534    | 1.117  | 569                     | 520    | 1.089  | 14                  | 14    | 28    | 97,49  |
| NUSA KENARI     | 525                | 520    | 1.045  | 508                     | 495    | 1.003  | 17                  | 25    | 42    | 95,98  |
| WELAI BARAT     | 608                | 565    | 1.173  | 580                     | 550    | 1.130  | 28                  | 15    | 43    | 96,33  |
| WELAI TIMUR     | 544                | 519    | 1.063  | 529                     | 498    | 1.027  | 15                  | 21    | 36    | 96,61  |
| MUTIARA         | 895                | 760    | 1.655  | 856                     | 735    | 1.591  | 39                  | 25    | 64    | 96,13  |
| WETABUA         | 390                | 359    | 749    | 379                     | 346    | 725    | 11                  | 13    | 24    | 96,8   |
| LENDOLA         | 687                | 626    | 1.313  | 663                     | 610    | 1.273  | 24                  | 16    | 40    | 96,95  |
| FANATING        | 376                | 318    | 694    | 355                     | 298    | 653    | 21                  | 20    | 41    | 94,09  |
| MOTONGBANG      | 440                | 437    | 877    | 425                     | 425    | 850    | 15                  | 12    | 27    | 96,92  |
| AIR KENARI      | 403                | 378    | 781    | 395                     | 360    | 755    | 8                   | 18    | 26    | 96,67  |
| TELUK KENARI    | 182                | 165    | 347    | 177                     | 162    | 339    | 5                   | 3     | 8     | 97,69  |
| ADANG BUOM      | 305                | 277    | 582    | 292                     | 271    | 563    | 13                  | 6     | 19    | 96,74  |
| ALOR BARAT LAUT | 4.121              | 3.846  | 7.967  | 4.044                   | 3.775  | 7.819  | 77                  | 71    | 148   | 98,14  |
| ADANG           | 413                | 352    | 765    | 408                     | 345    | 753    | 5                   | 7     | 12    | 98,43  |
| ALOR KECIL      | 290                | 269    | 559    | 286                     | 266    | 552    | 4                   | 3     | 7     | 98,75  |
| ALOR BESAR      | 360                | 336    | 696    | 354                     | 327    | 681    | 6                   | 9     | 15    | 97,84  |
| AMPERA          | 90                 | 110    | 200    | 90                      | 109    | 199    | -                   | 1     | 1     | 99,5   |

| WILAYAH         | PENDUDUK USIA 0-17 |       |       | MEMILIKI AKTA KELAHIRAN |       |       | BELUM MEMILIKI AKTA |     |     | PERSEN |
|-----------------|--------------------|-------|-------|-------------------------|-------|-------|---------------------|-----|-----|--------|
|                 | TAHUN              |       |       | LK                      | P     | JML   | LK                  | P   | JML |        |
|                 | LK                 | P     | JML   |                         |       |       |                     |     |     |        |
| DULOLONG        | 371                | 361   | 732   | 360                     | 356   | 716   | 11                  | 5   | 16  | 97,81  |
| AIMOLI          | 178                | 191   | 369   | 174                     | 187   | 361   | 4                   | 4   | 8   | 97,83  |
| ALILA           | 177                | 150   | 327   | 175                     | 149   | 324   | 2                   | 1   | 3   | 99,08  |
| OTVAI           | 182                | 189   | 371   | 177                     | 188   | 365   | 5                   | 1   | 6   | 98,38  |
| TERNATE         | 220                | 195   | 415   | 216                     | 191   | 407   | 4                   | 4   | 8   | 98,07  |
| TERNATE SELATAN | 143                | 135   | 278   | 138                     | 131   | 269   | 5                   | 4   | 9   | 96,76  |
| ALILA SELATAN   | 311                | 282   | 593   | 308                     | 278   | 586   | 3                   | 4   | 7   | 98,82  |
| PULAU BUAYA     | 274                | 261   | 535   | 266                     | 253   | 519   | 8                   | 8   | 16  | 97,01  |
| HULNANI         | 136                | 105   | 241   | 133                     | 104   | 237   | 3                   | 1   | 4   | 98,34  |
| O'A MATE        | 154                | 154   | 308   | 152                     | 149   | 301   | 2                   | 5   | 7   | 97,73  |
| ALA"ANG         | 218                | 188   | 406   | 214                     | 186   | 400   | 4                   | 2   | 6   | 98,52  |
| LEFOKISU        | 186                | 173   | 359   | 185                     | 170   | 355   | 1                   | 3   | 4   | 98,89  |
| BAMPALOLA       | 174                | 151   | 325   | 171                     | 147   | 318   | 3                   | 4   | 7   | 97,85  |
| LEWALU          | 101                | 97    | 198   | 98                      | 94    | 192   | 3                   | 3   | 6   | 96,97  |
| DULOLONG BARAT  | 143                | 147   | 290   | 139                     | 145   | 284   | 4                   | 2   | 6   | 97,93  |
| ALOR BARAT DAYA | 3.492              | 3.204 | 6.696 | 3.284                   | 3.014 | 6.298 | 208                 | 190 | 398 | 94,06  |
| MORU            | 436                | 476   | 912   | 422                     | 452   | 874   | 14                  | 24  | 38  | 95,83  |
| PROBUR          | 495                | 437   | 932   | 463                     | 405   | 868   | 32                  | 32  | 64  | 93,13  |
| MORBA           | 193                | 204   | 397   | 172                     | 190   | 362   | 21                  | 14  | 35  | 91,18  |
| PINTUMAS        | 442                | 351   | 793   | 397                     | 322   | 719   | 45                  | 29  | 74  | 90,67  |
| WOLWAL          | 199                | 161   | 360   | 190                     | 152   | 342   | 9                   | 9   | 18  | 95     |
| HALERMAN        | 285                | 231   | 516   | 274                     | 219   | 493   | 11                  | 12  | 23  | 95,54  |
| KAFELULANG      | 212                | 194   | 406   | 195                     | 184   | 379   | 17                  | 10  | 27  | 93,35  |
| MORAMAM         | 284                | 267   | 551   | 278                     | 258   | 536   | 6                   | 9   | 15  | 97,28  |
| PAILELANG       | 253                | 261   | 514   | 229                     | 237   | 466   | 24                  | 24  | 48  | 90,66  |
| WOLWAL BARAT    | 115                | 96    | 211   | 111                     | 94    | 205   | 4                   | 2   | 6   | 97,16  |
| WOLWAL TENGAH   | 211                | 190   | 401   | 203                     | 182   | 385   | 8                   | 8   | 16  | 96,01  |
| WOLWAL SELATAN  | 81                 | 81    | 162   | 77                      | 78    | 155   | 4                   | 3   | 7   | 95,68  |
| PROBUR UTARA    | 286                | 255   | 541   | 273                     | 241   | 514   | 13                  | 14  | 27  | 95,01  |
| ALOR SELATAN    | 1.767              | 1.719 | 3.486 | 1.636                   | 1.593 | 3.229 | 131                 | 126 | 257 | 92,63  |
| KELAISI TIMUR   | 161                | 181   | 342   | 152                     | 174   | 326   | 9                   | 7   | 16  | 95,32  |
| KELAISI BARAT   | 147                | 145   | 292   | 138                     | 140   | 278   | 9                   | 5   | 14  | 95,21  |
| SIDABUI         | 121                | 133   | 254   | 105                     | 116   | 221   | 16                  | 17  | 33  | 87,01  |
| PADANG ALANG    | 191                | 199   | 390   | 173                     | 177   | 350   | 18                  | 22  | 40  | 89,74  |
| KUNEMAN         | 124                | 116   | 240   | 122                     | 116   | 238   | 2                   | -   | 2   | 99,17  |
| SILAIPUI        | 115                | 126   | 241   | 112                     | 118   | 230   | 3                   | 8   | 11  | 95,44  |
| KELAISI TENGAH  | 126                | 125   | 251   | 115                     | 113   | 228   | 11                  | 12  | 23  | 90,84  |
| KIRAMAN         | 117                | 100   | 217   | 108                     | 96    | 204   | 9                   | 4   | 13  | 94,01  |
| MAIKANG         | 86                 | 55    | 141   | 84                      | 54    | 138   | 2                   | 1   | 3   | 97,87  |
| MALAIPEA        | 145                | 143   | 288   | 136                     | 126   | 262   | 9                   | 17  | 26  | 90,97  |
| TAMANAPUI       | 97                 | 95    | 192   | 90                      | 89    | 179   | 7                   | 6   | 13  | 93,23  |
| LELLA           | 88                 | 84    | 172   | 61                      | 61    | 122   | 27                  | 23  | 50  | 70,93  |
| MANMAS          | 63                 | 66    | 129   | 61                      | 66    | 127   | 2                   | -   | 2   | 98,45  |
| SUBO            | 186                | 151   | 337   | 179                     | 147   | 326   | 7                   | 4   | 11  | 96,74  |
| ALOR TIMUR      | 1.575              | 1.484 | 3.059 | 1.470                   | 1.411 | 2.881 | 105                 | 73  | 178 | 94,18  |
| KOLANA UTARA    | 222                | 234   | 456   | 215                     | 227   | 442   | 7                   | 7   | 14  | 96,93  |

| WILAYAH           | PENDUDUK USIA 0-17 |       |       | MEMILIKI AKTA KELAHIRAN |       |       | BELUM MEMILIKI AKTA |     |     | PERSEN |
|-------------------|--------------------|-------|-------|-------------------------|-------|-------|---------------------|-----|-----|--------|
|                   | TAHUN              |       |       | LK                      | P     | JML   | LK                  | P   | JML |        |
|                   | LK                 | P     | JML   |                         |       |       |                     |     |     |        |
| TANGLAPUI         | 235                | 214   | 449   | 208                     | 205   | 413   | 27                  | 9   | 36  | 91,98  |
| KOLANA SELATAN    | 238                | 198   | 436   | 213                     | 176   | 389   | 25                  | 22  | 47  | 89,22  |
| PADANG PANJANG    | 173                | 169   | 342   | 167                     | 166   | 333   | 6                   | 3   | 9   | 97,37  |
| MARITAING         | 205                | 177   | 382   | 199                     | 169   | 368   | 6                   | 8   | 14  | 96,34  |
| ELOK              | 96                 | 118   | 214   | 92                      | 111   | 203   | 4                   | 7   | 11  | 94,86  |
| TANGLAPUI TIMUR   | 79                 | 78    | 157   | 73                      | 73    | 146   | 6                   | 5   | 11  | 92,99  |
| MAUSAMANG         | 120                | 125   | 245   | 113                     | 124   | 237   | 7                   | 1   | 8   | 96,73  |
| BELEMANA          | 88                 | 69    | 157   | 81                      | 66    | 147   | 7                   | 3   | 10  | 93,63  |
| MAUKURU           | 119                | 102   | 221   | 109                     | 94    | 203   | 10                  | 8   | 18  | 91,86  |
| PANTAR            | 2.141              | 1.933 | 4.074 | 1.960                   | 1.761 | 3.721 | 181                 | 172 | 353 | 91,34  |
| KABIR             | 471                | 408   | 879   | 454                     | 392   | 846   | 17                  | 16  | 33  | 96,25  |
| PANDAI            | 152                | 151   | 303   | 149                     | 143   | 292   | 3                   | 8   | 11  | 96,37  |
| BANDAR            | 145                | 126   | 271   | 123                     | 103   | 226   | 22                  | 23  | 45  | 83,39  |
| BAOLANG           | 116                | 135   | 251   | 113                     | 133   | 246   | 3                   | 2   | 5   | 98,01  |
| MUNASELI          | 397                | 362   | 759   | 325                     | 310   | 635   | 72                  | 52  | 124 | 83,66  |
| HELANGDOHI        | 124                | 115   | 239   | 100                     | 83    | 183   | 24                  | 32  | 56  | 76,57  |
| WAILAWAR          | 149                | 134   | 283   | 144                     | 128   | 272   | 5                   | 6   | 11  | 96,11  |
| BANA              | 191                | 171   | 362   | 178                     | 160   | 338   | 13                  | 11  | 24  | 93,37  |
| BOUWELI           | 138                | 117   | 255   | 131                     | 105   | 236   | 7                   | 12  | 19  | 92,55  |
| BUKIT MAS         | 176                | 143   | 319   | 168                     | 140   | 308   | 8                   | 3   | 11  | 96,55  |
| MADAR             | 82                 | 71    | 153   | 75                      | 64    | 139   | 7                   | 7   | 14  | 90,85  |
| ALOR TENGAH UTARA | 2.412              | 2.328 | 4.740 | 2.254                   | 2.179 | 4.433 | 158                 | 149 | 307 | 93,52  |
| LEMBUR BARAT      | 239                | 255   | 494   | 232                     | 247   | 479   | 7                   | 8   | 15  | 96,96  |
| LEMBUR TENGAH     | 202                | 223   | 425   | 174                     | 190   | 364   | 28                  | 33  | 61  | 85,65  |
| LIKWATANG         | 165                | 152   | 317   | 143                     | 137   | 280   | 22                  | 15  | 37  | 88,33  |
| FUNGAFENG         | 88                 | 90    | 178   | 85                      | 86    | 171   | 3                   | 4   | 7   | 96,07  |
| FUISAMA           | 71                 | 69    | 140   | 66                      | 61    | 127   | 5                   | 8   | 13  | 90,71  |
| NUR BENLELANG     | 207                | 182   | 389   | 193                     | 168   | 361   | 14                  | 14  | 28  | 92,8   |
| KAFAKBEKA         | 83                 | 78    | 161   | 76                      | 75    | 151   | 7                   | 3   | 10  | 93,79  |
| MANETWATI         | 113                | 98    | 211   | 104                     | 91    | 195   | 9                   | 7   | 16  | 92,42  |
| LAKWATI           | 121                | 117   | 238   | 113                     | 111   | 224   | 8                   | 6   | 14  | 94,12  |
| DAPITAU           | 89                 | 102   | 191   | 82                      | 95    | 177   | 7                   | 7   | 14  | 92,67  |
| ALIM MEBUNG       | 327                | 302   | 629   | 313                     | 293   | 606   | 14                  | 9   | 23  | 96,34  |
| PETLENG           | 446                | 435   | 881   | 435                     | 421   | 856   | 11                  | 14  | 25  | 97,16  |
| WELAI SELATAN     | 151                | 129   | 280   | 140                     | 115   | 255   | 11                  | 14  | 25  | 91,07  |
| TOMINUKU          | 110                | 96    | 206   | 98                      | 89    | 187   | 12                  | 7   | 19  | 90,78  |
| ALOR TIMUR LAUT   | 1.716              | 1.714 | 3.430 | 1.617                   | 1.615 | 3.232 | 99                  | 99  | 198 | 94,23  |
| PIDO              | 179                | 182   | 361   | 162                     | 167   | 329   | 17                  | 15  | 32  | 91,14  |
| WAIKAIKA          | 415                | 443   | 858   | 399                     | 418   | 817   | 16                  | 25  | 41  | 95,22  |
| KAMOT             | 200                | 163   | 363   | 190                     | 158   | 348   | 10                  | 5   | 15  | 95,87  |
| TARAMANA          | 150                | 149   | 299   | 135                     | 141   | 276   | 15                  | 8   | 23  | 92,31  |
| NAILANG           | 255                | 242   | 497   | 234                     | 231   | 465   | 21                  | 11  | 32  | 93,56  |
| LIPPANG           | 160                | 183   | 343   | 152                     | 170   | 322   | 8                   | 13  | 21  | 93,88  |
| KENARIMBALA       | 222                | 221   | 443   | 214                     | 210   | 424   | 8                   | 11  | 19  | 95,71  |
| AIR MANCUR        | 135                | 131   | 266   | 131                     | 120   | 251   | 4                   | 11  | 15  | 94,36  |

| WILAYAH        | PENDUDUK USIA 0-17 |       |       | MEMILIKI AKTA KELAHIRAN |       |       | BELUM MEMILIKI AKTA |     |     | PERSEN |
|----------------|--------------------|-------|-------|-------------------------|-------|-------|---------------------|-----|-----|--------|
|                | TAHUN              |       |       | LK                      | P     | JML   | LK                  | P   | JML |        |
|                | LK                 | P     | JML   |                         |       |       |                     |     |     |        |
| PANTAR BARAT   | 1.337              | 1.340 | 2.677 | 1.252                   | 1.248 | 2.500 | 85                  | 92  | 177 | 93,39  |
| BARALER        | 155                | 155   | 310   | 153                     | 153   | 306   | 2                   | 2   | 4   | 98,71  |
| KALONDAMA      | 163                | 151   | 314   | 133                     | 121   | 254   | 30                  | 30  | 60  | 80,89  |
| LEER           | 250                | 234   | 484   | 225                     | 209   | 434   | 25                  | 25  | 50  | 89,67  |
| BARANUSA       | 156                | 167   | 323   | 153                     | 162   | 315   | 3                   | 5   | 8   | 97,52  |
| BLANG MERANG   | 358                | 354   | 712   | 344                     | 340   | 684   | 14                  | 14  | 28  | 96,07  |
| ILLU           | 155                | 177   | 332   | 146                     | 162   | 308   | 9                   | 15  | 24  | 92,77  |
| PIRINGSINA     | 100                | 102   | 202   | 98                      | 101   | 199   | 2                   | 1   | 3   | 98,51  |
| KABOLA         | 1.568              | 1.398 | 2.966 | 1.509                   | 1.339 | 2.848 | 59                  | 59  | 118 | 96,02  |
| KABOLA         | 690                | 634   | 1.324 | 665                     | 603   | 1.268 | 25                  | 31  | 56  | 95,77  |
| KOPIDIL        | 252                | 194   | 446   | 243                     | 184   | 427   | 9                   | 10  | 19  | 95,74  |
| PANTE DEERE    | 131                | 122   | 253   | 127                     | 120   | 247   | 4                   | 2   | 6   | 97,63  |
| LAWAHING       | 274                | 213   | 487   | 258                     | 201   | 459   | 16                  | 12  | 28  | 94,25  |
| ALILA TIMUR    | 221                | 235   | 456   | 216                     | 231   | 447   | 5                   | 4   | 9   | 98,03  |
| PULAU PURA     | 929                | 837   | 1.766 | 880                     | 792   | 1.672 | 49                  | 45  | 94  | 94,68  |
| PURA           | 245                | 192   | 437   | 224                     | 182   | 406   | 21                  | 10  | 31  | 92,91  |
| MARU           | 121                | 133   | 254   | 117                     | 122   | 239   | 4                   | 11  | 15  | 94,09  |
| PURA UTARA     | 124                | 130   | 254   | 122                     | 126   | 248   | 2                   | 4   | 6   | 97,64  |
| PURA SELATAN   | 188                | 154   | 342   | 171                     | 140   | 311   | 17                  | 14  | 31  | 90,94  |
| PURA TIMUR     | 97                 | 90    | 187   | 94                      | 86    | 180   | 3                   | 4   | 7   | 96,26  |
| PURA BARAT     | 154                | 138   | 292   | 152                     | 136   | 288   | 2                   | 2   | 4   | 98,63  |
| MATARU         | 1.416              | 1.367 | 2.783 | 1.146                   | 1.140 | 2.286 | 270                 | 227 | 497 | 82,14  |
| MATARU SELATAN | 201                | 157   | 358   | 181                     | 147   | 328   | 20                  | 10  | 30  | 91,62  |
| MATARU UTARA   | 299                | 271   | 570   | 215                     | 221   | 436   | 84                  | 50  | 134 | 76,49  |
| LAKATULI       | 204                | 195   | 399   | 167                     | 169   | 336   | 37                  | 26  | 63  | 84,21  |
| MATARU TIMUR   | 156                | 183   | 339   | 113                     | 129   | 242   | 43                  | 54  | 97  | 71,39  |
| KAMAIFUI       | 158                | 164   | 322   | 137                     | 145   | 282   | 21                  | 19  | 40  | 87,58  |
| MATARU BARAT   | 233                | 245   | 478   | 187                     | 197   | 384   | 46                  | 48  | 94  | 80,33  |
| TAMAN MATARU   | 165                | 152   | 317   | 146                     | 132   | 278   | 19                  | 20  | 39  | 87,7   |
| PUREMAN        | 658                | 614   | 1.272 | 625                     | 584   | 1.209 | 33                  | 30  | 63  | 95,05  |
| LANGKURU       | 182                | 163   | 345   | 171                     | 153   | 324   | 11                  | 10  | 21  | 93,91  |
| PURNAMA        | 175                | 172   | 347   | 170                     | 163   | 333   | 5                   | 9   | 14  | 95,97  |
| KAILESA        | 122                | 114   | 236   | 113                     | 108   | 221   | 9                   | 6   | 15  | 93,64  |
| LANGKURU UTARA | 179                | 165   | 344   | 171                     | 160   | 331   | 8                   | 5   | 13  | 96,22  |
| PANTAR TIMUR   | 2.088              | 1.915 | 4.003 | 1.914                   | 1.772 | 3.686 | 174                 | 143 | 317 | 92,08  |
| NULE           | 162                | 149   | 311   | 149                     | 142   | 291   | 13                  | 7   | 20  | 93,57  |
| KALEB          | 262                | 281   | 543   | 237                     | 250   | 487   | 25                  | 31  | 56  | 89,69  |
| BATU           | 346                | 278   | 624   | 335                     | 268   | 603   | 11                  | 10  | 21  | 96,63  |
| KAERA          | 191                | 176   | 367   | 177                     | 167   | 344   | 14                  | 9   | 23  | 93,73  |
| MAWAR          | 162                | 169   | 331   | 148                     | 159   | 307   | 14                  | 10  | 24  | 92,75  |
| MERDEKA        | 267                | 210   | 477   | 240                     | 194   | 434   | 27                  | 16  | 43  | 90,99  |
| OMBAY          | 217                | 181   | 398   | 211                     | 179   | 390   | 6                   | 2   | 8   | 97,99  |
| LEKOM          | 87                 | 83    | 170   | 79                      | 74    | 153   | 8                   | 9   | 17  | 90     |
| BUNGBALI       | 176                | 178   | 354   | 158                     | 166   | 324   | 18                  | 12  | 30  | 91,53  |

| WILAYAH           | PENDUDUK USIA 0-17 TAHUN |       |       | MEMILIKI AKTA KELAHIRAN |       |       | BELUM MEMILIKI AKTA |     |     | PERSEN |
|-------------------|--------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|-------|---------------------|-----|-----|--------|
|                   | LK                       | P     | JML   | LK                      | P     | JML   | LK                  | P   | JML |        |
| TEREWENG          | 127                      | 113   | 240   | 125                     | 112   | 237   | 2                   | 1   | 3   | 98,75  |
| LALAFANG          | 91                       | 97    | 188   | 55                      | 61    | 116   | 36                  | 36  | 72  | 61,7   |
| LEMBUR            | 734                      | 783   | 1.517 | 676                     | 724   | 1.400 | 58                  | 59  | 117 | 92,29  |
| LEMBUR TIMUR      | 165                      | 169   | 334   | 151                     | 157   | 308   | 14                  | 12  | 26  | 92,22  |
| LUBA              | 131                      | 147   | 278   | 127                     | 142   | 269   | 4                   | 5   | 9   | 96,76  |
| TALWAI            | 105                      | 119   | 224   | 93                      | 115   | 208   | 12                  | 4   | 16  | 92,86  |
| TULLENG           | 129                      | 147   | 276   | 121                     | 130   | 251   | 8                   | 17  | 25  | 90,94  |
| WAIMI             | 121                      | 118   | 239   | 112                     | 107   | 219   | 9                   | 11  | 20  | 91,63  |
| TASI              | 83                       | 83    | 166   | 72                      | 73    | 145   | 11                  | 10  | 21  | 87,35  |
| PANTAR TENGAH     | 2.023                    | 1.902 | 3.925 | 1.777                   | 1.696 | 3.473 | 246                 | 206 | 452 | 88,48  |
| TUDE              | 243                      | 235   | 478   | 176                     | 193   | 369   | 67                  | 42  | 109 | 77,2   |
| MAUTA             | 396                      | 408   | 804   | 357                     | 360   | 717   | 39                  | 48  | 87  | 89,18  |
| MURIABANG         | 230                      | 210   | 440   | 202                     | 182   | 384   | 28                  | 28  | 56  | 87,27  |
| TUBBE             | 124                      | 126   | 250   | 119                     | 117   | 236   | 5                   | 9   | 14  | 94,4   |
| TAMAKH            | 249                      | 244   | 493   | 222                     | 223   | 445   | 27                  | 21  | 48  | 90,26  |
| BAGANG            | 156                      | 135   | 291   | 135                     | 123   | 258   | 21                  | 12  | 33  | 88,66  |
| TOANG             | 84                       | 84    | 168   | 81                      | 83    | 164   | 3                   | 1   | 4   | 97,62  |
| EKA JAYA          | 125                      | 113   | 238   | 106                     | 99    | 205   | 19                  | 14  | 33  | 86,13  |
| ARAMABA           | 251                      | 215   | 466   | 234                     | 200   | 434   | 17                  | 15  | 32  | 93,13  |
| DELAKI            | 165                      | 132   | 297   | 145                     | 116   | 261   | 20                  | 16  | 36  | 87,88  |
| PANTAR BARAT LAUT | 1.226                    | 1.056 | 2.282 | 1.127                   | 989   | 2.116 | 99                  | 67  | 166 | 92,73  |
| KAYANG            | 219                      | 177   | 396   | 215                     | 170   | 385   | 4                   | 7   | 11  | 97,22  |
| MARISA            | 346                      | 291   | 637   | 332                     | 287   | 619   | 14                  | 4   | 18  | 97,17  |
| LAMMA             | 100                      | 95    | 195   | 91                      | 90    | 181   | 9                   | 5   | 14  | 92,82  |
| ALLUMANG          | 161                      | 139   | 300   | 133                     | 120   | 253   | 28                  | 19  | 47  | 84,33  |
| BEANGONONG        | 163                      | 158   | 321   | 144                     | 141   | 285   | 19                  | 17  | 36  | 88,79  |
| KALONDAMA BARAT   | 138                      | 102   | 240   | 121                     | 94    | 215   | 17                  | 8   | 25  | 89,58  |
| KALONDAMA TENGAH  | 99                       | 94    | 193   | 91                      | 87    | 178   | 8                   | 7   | 15  | 92,23  |
| ABAD SELATAN      | 1.245                    | 1.155 | 2.400 | 1.152                   | 1.069 | 2.221 | 93                  | 86  | 179 | 92,54  |
| TRIBUR            | 434                      | 390   | 824   | 398                     | 367   | 765   | 36                  | 23  | 59  | 92,84  |
| WAKAPSIR          | 125                      | 106   | 231   | 118                     | 104   | 222   | 7                   | 2   | 9   | 96,1   |
| MANATANG          | 131                      | 125   | 256   | 126                     | 123   | 249   | 5                   | 2   | 7   | 97,27  |
| ORGEN             | 155                      | 142   | 297   | 147                     | 127   | 274   | 8                   | 15  | 23  | 92,26  |
| WAKAPSIR TIMUR    | 126                      | 118   | 244   | 118                     | 109   | 227   | 8                   | 9   | 17  | 93,03  |
| KUIFANA           | 174                      | 189   | 363   | 151                     | 161   | 312   | 23                  | 28  | 51  | 85,95  |
| MARGETA           | 100                      | 85    | 185   | 94                      | 78    | 172   | 6                   | 7   | 13  | 92,97  |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran berdasarkan Kecamatan, Desa dan Kelurahan sebagaimana dalam tabel 5.4 dapat dijelaskan bahwa dari total pendudukn usia 0-17 tahun wajib akta kelahiran sebanyak 76.580 jiwa, yang telah memiliki Akta Kelahiran sejumlah 71.940 jiwa atau 93,94%, sementara masih terdapat **4.640** jiwa atau 6,16% yang belum memiliki Akta Kelahiran.

Lima Kecamatan yang capaian kepemilikan Akta Kelahirannya lebih tinggi dari rata-rata Kabupaten, yaitu Kecamatan Alor Barat Laut 98,14%, Teluk Mutiara 96,46%, Kabola 96,02%, Pureman 95,05% dan kecamatan Pulau Pura 96,48%.

Sementara itu lima Kecamatan dengan persentase kepemilikan Akta Kelahiran terendah adalah Kecamatan Mataru 86,14%, Pantar Tengah 88,48%, Pantar 91,14, Pantar Timur 92,08% dan kecamatan Lembur 92,29%.

Capaian kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Alor sebesar 93,94% ini masih jauh dari target kepemilikan Akta Kelahiran Nasional yang ditetapkan pemerintah pusat sebesar 98%. Rendahnya kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Alor ini turut mempengaruhi capaian kepemilikan Akta Kelahiran di Propinsi dan Nasional.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan bekerja sama dengan Pemerintah Desa, Kepala Puskesmas dan Rumah Sakit untuk pembuatan Akta Kelahiran bagi setiap anak yang dilahirkan di Puskesmas atau Rumah Sakit melalui Pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran secara Online. Metode ini tidak berjalan maksimal karena beberapa faktor, antara lain: orang tua belum bersedia memberikan nama anak ketika masih di Rumah Sakit. Ada semacam budaya bahwa pemberian nama anak harus dilakukan di rumah kediaman dengan mengikuti sejumlah ritual yang harus dibuat. Hal lainnya adalah pembuatan Akta Kelahiran dahulu masih manual dan tidak/belum dikelola dengan baik sehingga ada warga yang telah memiliki Akta Kelahiran, tetapi di data kependudukan tercatat belum memiliki Akta Kelahiran. Selain itu pemahaman masyarakat tentang pentingnya Akta Kelahiran masih sangat rendah, sehingga kepemilikan Akta Kelahiran masih didominasi anak-anak karena dibutuhkan untuk sekolah dan layanan lain, seperti BPSJ Sekolah dan bantuan-bantuan lainnya.

## 2. AKTA PERKAWINAN

Jumlah penduduk wajib memiliki akta perkawinan sampai dengan tahun 2025 85.140 jiwa dengan rincian jenis kelamin laki-laki 42.141 perempuan 42.999 jiwa. Yang memiliki akta perkawinan 72.450 jiwa atau 85,10% dengan rincian laki-laki 35.988 jiwa perempuan 36.462 jiwa. Meningkatkan sebesar 2,09 poin apabila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 83,01%. Rincian kepemilikan akta perkawinan sebagaimana dalam tabel 5.5:

Tabel 5.5  
Kepemilikan akta kematian menurut jenis kelamin  
pada kecamatan di kabupaten alor tahun 2025

| NO | WILAYAH | WAJIB AKTA KAWIN |        | WAJIB AKTA KAWIN (JML) | MEMILIKI AKTA KAWIN |        | MEMILIK I AKTA KAWIN (JML) | %     |
|----|---------|------------------|--------|------------------------|---------------------|--------|----------------------------|-------|
|    |         | Lk               | Pr     |                        | Lk                  | Pr     |                            |       |
|    | ALOR    | 42.141           | 42.999 | 85.140                 | 35.988              | 36.462 | 72.450                     | 85,10 |

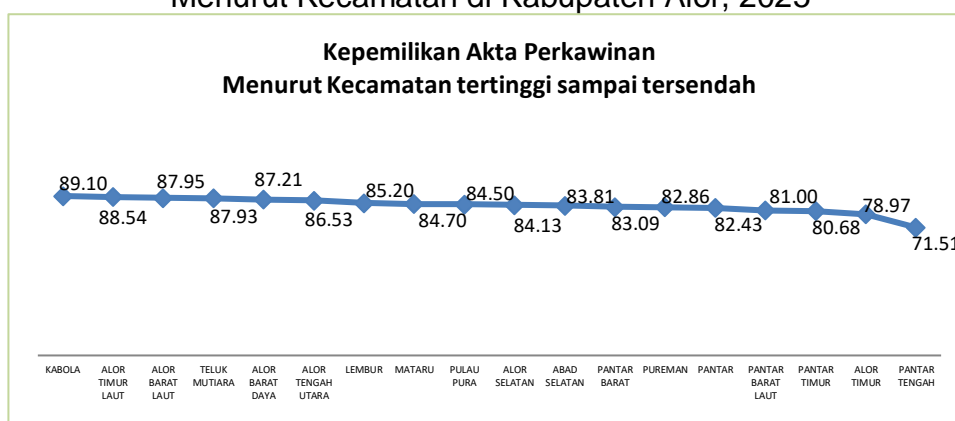
| N<br>O | WILAYAH           | WAJIB AKTA<br>KAWIN |        | WAJIB<br>AKTA<br>KAWIN<br>(JML) | MEMILIKI AKTA<br>KAWIN |       | MEMILIK<br>I AKTA<br>KAWIN<br>(JML) | %     |
|--------|-------------------|---------------------|--------|---------------------------------|------------------------|-------|-------------------------------------|-------|
|        |                   | Lk                  | Pr     |                                 | Lk                     | Pr    |                                     |       |
| 1      | TELUK MUTIARA     | 9.912               | 10.055 | 19.967                          | 8.720                  | 8.836 | 17.556                              | 87,93 |
| 2      | ALOR BARAT LAUT   | 5.020               | 5.266  | 10.286                          | 4.459                  | 4.588 | 9.047                               | 87,95 |
| 3      | ALOR BARAT DAYA   | 3.542               | 3.594  | 7.136                           | 3.100                  | 3.123 | 6.223                               | 87,21 |
| 4      | ALOR SELATAN      | 1.822               | 1.819  | 3.641                           | 1.525                  | 1.538 | 3.063                               | 84,13 |
| 5      | ALOR TIMUR        | 1.806               | 1.812  | 3.618                           | 1.425                  | 1.432 | 2.857                               | 78,97 |
| 6      | PANTAR            | 2.230               | 2.288  | 4.518                           | 1.851                  | 1.873 | 3.724                               | 82,43 |
| 7      | ALOR TENGAH UTARA | 2.273               | 2.308  | 4.581                           | 1.968                  | 1.996 | 3.964                               | 86,53 |
| 8      | ALOR TIMUR LAUT   | 1.877               | 1.868  | 3.745                           | 1.660                  | 1.656 | 3.316                               | 88,54 |
| 9      | PANTAR BARAT      | 1.546               | 1.595  | 3.141                           | 1.298                  | 1.312 | 2.610                               | 83,09 |
| 10     | KABOLA            | 1.802               | 1.848  | 3.650                           | 1.613                  | 1.639 | 3.252                               | 89,10 |
| 11     | PULAU PURA        | 1.117               | 1.154  | 2.271                           | 956                    | 963   | 1.919                               | 84,50 |
| 12     | MATARU            | 1.060               | 1.064  | 2.124                           | 899                    | 900   | 1.799                               | 84,70 |
| 13     | PUREMAN           | 681                 | 690    | 1.371                           | 567                    | 569   | 1.136                               | 82,86 |
| 14     | PANTAR TIMUR      | 2.279               | 2.332  | 4.611                           | 1.852                  | 1.868 | 3.720                               | 80,68 |
| 15     | LEMBUR            | 977                 | 982    | 1.959                           | 834                    | 835   | 1.669                               | 85,20 |
| 16     | PANTAR TENGAH     | 1.957               | 2.002  | 3.959                           | 1.412                  | 1.419 | 2.831                               | 71,51 |
| 17     | PANTAR BARAT LAUT | 1.016               | 1.094  | 2.110                           | 830                    | 879   | 1.709                               | 81,00 |
| 18     | ABAD SELATAN      | 1.224               | 1.228  | 2.452                           | 1.019                  | 1.036 | 2.055                               | 83,81 |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

Lima Kecamatan yang persentase kepemilikan Akta Perkawinannya melampaui capaian kabupaten yaitu kecamatan kabola 89,10%, kecamatan alor timur laut 88,54%, kecamatan alor barat laut 87,90%, kecamatan teluk mutiara 87,93% dan kecamatan alor barat daya 87,21%.

Sementara itu lima kecamatan dengan persentase kepemilikan kartu keluarga sangat rendah adalah empat kecamatan di pulau pantar yaitu Kecamatan Pantar Tengah 71,51% disusul Alor Timur 78,97%, Pantar Timur 80,68%, Pantar Barat Laut 81,00% dan Pantar 82,63%. Rendahnya capaian beberapa Kecamatan Ini turut memengaruhi capaian kepemilikan akta di tingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional. Rincian kepemilikan Akta Perkawinan per Kecamatan sebagaimana dalam tabel 5.6 berikut:

gambar 5.6 Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025



Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

### 3. AKTA PERCERAIAN

Jumlah penduduk wajib akta cerai sejumlah 819 jiwa dengan rincian laki-laki 253 jiwa perempuan 566 jiwa. Dari jumlah ini, yang sudah memiliki Akta Perceraian di Kabupaten Alor sampai tahun 2025 mencapai 580 jiwa atau 70,82%.

Kecamatan dengan persentase penduduk pemilik Akta perceraian diatas rata-rata kabupaten adalah kecamatan alor barat laut 81,19% dan kecamatan teluk mutiara 80,09%. Sementara Kecamatan dengan persentase penduduk pemegang Akta Perceraian terendah adalah Kecamatan Pureman 0,00% dan Pantar Tengah 5,26% seperti disajikan pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6  
Persentase kepemilikan Akta Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupten Alor, 2025

| NO | WILAYAH           | WAJIB AKTA CERAI |     |     | MEMILIKI AKTA CERAI |     |     | BELUM MEMILIKI AKTA CERAI |     |     | %     |
|----|-------------------|------------------|-----|-----|---------------------|-----|-----|---------------------------|-----|-----|-------|
|    |                   | Lk               | Pr  | Jml | Lk                  | Pr  | Jml | Lk                        | Pr  | Jml |       |
|    | ALOR              | 253              | 566 | 819 | 207                 | 373 | 580 | 46                        | 193 | 239 | 70,82 |
| 1  | TELUK MUTIARA     | 149              | 293 | 442 | 129                 | 225 | 354 | 20                        | 68  | 88  | 80,09 |
| 2  | ALOR BARAT LAUT   | 28               | 73  | 101 | 25                  | 57  | 82  | 3                         | 16  | 19  | 81,19 |
| 3  | ALOR BARAT DAYA   | 12               | 19  | 31  | 9                   | 12  | 21  | 3                         | 7   | 10  | 67,74 |
| 4  | ALOR SELATAN      | 3                | 9   | 12  | 2                   | 5   | 7   | 1                         | 4   | 5   | 58,33 |
| 5  | ALOR TIMUR        | 2                | 4   | 6   | 1                   | 1   | 2   | 1                         | 3   | 4   | 33,33 |
| 6  | PANTAR            | 10               | 25  | 35  | 8                   | 13  | 21  | 2                         | 12  | 14  | 60,00 |
| 7  | ALOR TENGAH UTARA | 6                | 32  | 38  | 5                   | 14  | 19  | 1                         | 18  | 19  | 50,00 |
| 8  | ALOR TIMUR LAUT   | 4                | 6   | 10  | 2                   | 4   | 6   | 2                         | 2   | 4   | 60,00 |
| 9  | PANTAR BARAT      | 7                | 15  | 22  | 2                   | 6   | 8   | 5                         | 9   | 14  | 36,36 |
| 10 | KABOLA            | 9                | 21  | 30  | 8                   | 13  | 21  | 1                         | 8   | 9   | 70,00 |
| 11 | PULAU PURA        | 2                | 7   | 9   | 2                   | 1   | 3   | 0                         | 6   | 6   | 33,33 |
| 12 | MATARU            | 1                | 3   | 4   | 1                   | 1   | 2   | 0                         | 2   | 2   | 50,00 |
| 13 | PUREMAN           | 0                | 2   | 2   | 0                   | 0   | 0   | 0                         | 2   | 2   | 0,00  |
| 14 | PANTAR TIMUR      | 7                | 20  | 27  | 6                   | 10  | 16  | 1                         | 10  | 11  | 59,26 |

| NO | WILAYAH           | WAJIB AKTA CERAI |    |     | MEMILIKI AKTA CERAI |    |     | BELUM MEMILIKI AKTA CERAI |    |     | %     |
|----|-------------------|------------------|----|-----|---------------------|----|-----|---------------------------|----|-----|-------|
|    |                   | Lk               | Pr | Jml | Lk                  | Pr | Jml | Lk                        | Pr | Jml |       |
| 15 | LEMBUR            | 4                | 5  | 9   | 1                   | 2  | 3   | 3                         | 3  | 6   | 33,33 |
| 16 | PANTAR TENGAH     | 1                | 18 | 19  | 0                   | 1  | 1   | 1                         | 17 | 18  | 5,26  |
| 17 | PANTAR BARAT LAUT | 4                | 9  | 13  | 3                   | 5  | 8   | 1                         | 4  | 5   | 61,54 |
| 18 | ABAD SELATAN      | 4                | 5  | 9   | 3                   | 3  | 6   | 1                         | 2  | 3   | 66,67 |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

#### 4. AKTA KEMATIAN

Akta Kematian adalah sebagai bukti kematian seseorang. Jangka waktu pendaftaran paling lambat adalah 60 (enam puluh) hari kerja sejak meninggal dunia, kecuali bagi Warga Negara Asing, jangka waktu paling lambat adalah 10 (sepuluh) hari kerja setelah hari kematian. Informasi jumlah akta kematian yang diterbitkan sampai dengan tahun 2024 sebagaimana dalam tabel 5.7 berikut:

Tabel 5.7 Penerbitan Akta Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Alor, 2025

| NO | WILAYAH           | AKTA TERBIT | AKTA BATAL | MENINGGAL | %      |
|----|-------------------|-------------|------------|-----------|--------|
|    | ALOR              | 12.237      | 16         | 12.221    | 99,87  |
| 1  | TELUK MUTIARA     | 3.829       | 2          | 3.827     | 99,95  |
| 2  | ALOR BARAT LAUT   | 1.405       | 5          | 1.400     | 99,64  |
| 3  | ALOR BARAT DAYA   | 1.224       | 1          | 1.223     | 99,92  |
| 4  | ALOR SELATAN      | 503         | 0          | 503       | 100,00 |
| 5  | ALOR TIMUR        | 361         | 3          | 358       | 99,17  |
| 6  | PANTAR            | 499         | 0          | 499       | 100,00 |
| 7  | ALOR TENGAH UTARA | 798         | 2          | 796       | 99,75  |
| 8  | ALOR TIMUR LAUT   | 556         | 1          | 555       | 99,82  |
| 9  | PANTAR BARAT      | 322         | 0          | 322       | 100,00 |
| 10 | KABOLA            | 569         | 1          | 568       | 99,82  |
| 11 | PULAU PURA        | 446         | 0          | 446       | 100,00 |
| 12 | MATARU            | 249         | 0          | 249       | 100,00 |
| 13 | PUREMAN           | 140         | 0          | 140       | 100,00 |
| 14 | PANTAR TIMUR      | 440         | 1          | 439       | 99,77  |
| 15 | LEMBUR            | 210         | 0          | 210       | 100,00 |
| 16 | PANTAR TENGAH     | 358         | 0          | 358       | 100,00 |
| 17 | PANTAR BARAT LAUT | 156         | 0          | 156       | 100,00 |
| 18 | ABAD SELATAN      | 156         | 0          | 156       | 100,00 |

Sumber : Data Primer Disdukcapil, (diolah)

Jumlah penerbitan Akta Kematian Kabupaten Alor sampai dengan tahun 2025 adalah 12.237 akta, dengan rincian 7.027 penduduk Laki-laki dan 5.210 penduduk Perempuan. Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa Kecamatan dengan Persentase kepemilikan Akta Kematian 100% adalah Kecamatan Alor Selatan, Kecamatan Pantar, Kecamatan Pantar Barat, Pulau Pura, Mataru, Pureman, Lembur, Pantar Tengah dan ABAD Selatan. Sedangkan Batal akta terjadi sebagai akibat dari kesalahan informasi yang disampaikan oleh masyarakat atau pemohon kepada disdukcapil pada saat melakukan validasi permohonan penerbitan akta kematian.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah, pihak swasta maupun masyarakat luas. Oleh karena itu, maka ketersediaan data kependudukan disemua tingkat administrasi pemerintahan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, maupun Desa dan Kelurahan) menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan program-program pembangunan. Pentingnya data kependudukan dimaksud, mewajibkan seluruh sektor untuk mengintegrasikan berbagai aspek kependudukan seperti kelahiran, pertumbuhan, perkawinan, kematian, mutasi dan lain-lain, kedalam konsep, dan perencanaan serta strategi dan evaluasi sektoral, sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas serta mobilitas penduduk dapat terukur.

Pemerintah Kabupaten Alor telah menyelenggarakan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) yang didukung dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK). Sistem ini telah dilaksanakan sejak tahun 2007 dan telah menghasilkan database kependudukan Kabupaten Alor. Oleh karena itu maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Alor terus melakukan pengolahan data secara rutin untuk menghasilkan database kependudukan sesuai perkembangan terkini.

Profil Perkembangan Kependudukan disusun berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester Dua tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Alor. Data-data ini disusun secara sederhana, informatif dan tepat waktu, yang dikemas dalam bentuk Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Alor tahun 2025. Semoga buku ini dapat menjadi salah satu media informasi dan sumber data yang bermanfaat.